

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA  
DENGAN PEMBERIAN KUIS PADA MATA DIKLAT CHASIS  
KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN  
SMK NEGERI 2 PENGASIH KELAS JAUH DI KALIBAWANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



**Oleh:  
AZIP SHABARI  
NIM. 08504242007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2011**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA  
DENGAN PEMBERIAN KUIS PADA MATA DIKLAT CHASIS  
KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN  
SMK NEGERI 2 PENGASIH KELAS JAUH DI KALIBAWANG**

Disusun Oleh :

Azip Shabari  
NIM. 08504242007

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing skripsi untuk diujikan.

Yogyakarta, Juli 2011

Dosen pembimbing



Martubi, M.Pd, M.T  
NIP. 19570906 198502 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA  
DENGAN PEMBERIAN KUIS PADA MATA DIKLAT CHASIS  
KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN  
SMK NEGERI 2 PENGASIH KELAS JAUH DI KALIBAWANG**

Oleh :

**Azip Shabari**

**NIM. 08504242007**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik  
Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
pada Tanggal 16 Agustus 2011 dan dinyatakan lulus.

### Susunan Tim Penguji

| Nama Lengkap          | Jabatan       | Tanda Tangan | Tanggal  |
|-----------------------|---------------|--------------|----------|
| Martubi, M.Pd., M.T.  | Ketua         |              | 20/10/11 |
| Moch. Solikin, M.Kes  | Sekretaris    |              | 21/10/11 |
| Muhkamad Wakid, M.Eng | Penguji Utama |              | 24/10/11 |

Yogyakarta, Oktober 2011

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



**Dr. Moch. Bruri Triyono**

**NIP. 19560216 198603 1 003**

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azip Shabari  
NIM : 08504242007  
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif  
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar dengan  
Pemberian Kuis pada Mata Diklat Chasis Kelas XI Teknik  
Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Pengasih Kelas Jauh di  
Kalibawang.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juli 2011  
Yang menyatakan,



Azip Shabari  
NIM. 08504242007



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*"Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini"*

*"Meraih kesuksesan perlu kesabaran dan keuletan.  
Orang yang sukses bukan tidak pernah jatuh,  
orang sukses adalah orang yang tidak pernah berpikir dirinya kalah,  
ketika ia terpukul jatuh (gagal) ia bangkit kembali,  
belajar dari kesalahannya dan bergerak maju menuju inovasi yang lebih baik."  
(Abu Al – Ghifari)*

*"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan" (QS. An Nasyr : 6)*

*Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya (QS. Ath Tholaq: 3)*

## KARYA INI KUPERSEMBAHKAN BUAT

- ❖ Bapak dan Ibuku tercinta yang dengan penuh kesabarannya selalu membimbing dan mengarahkanku. Doa dan kasih sayang bapak dan ibu adalah anugerah tertinggi dalam hidupku.
- ❖ Buat keluarga semuanya yang telah mendorong dan mendoakan sehingga penulis mampu dan berusaha tegar menghadapi kehidupan ini.
- ❖ Buat teman-teman Seperjuangan: Bayu, Arief, Bodong, Joko, Martin, Toli, Andre, Tanto dan semua teman-teman yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu, terima kasih atas kebersamaannya selama ini. Canda tawa kalian tidak akan pernah terlupakan, terima kasih atas dukungannya dan semoga sukses selalu.
- ❖ Buat Bapak pembimbing (Martubi, M.Pd. M.T), terimakasih karena bimbingannya skripsi ini bisa terselesaikan.

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA  
DENGAN PEMBERIAN KUIS PADA MATA DIKLAT CHASIS  
KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN  
SMK NEGERI 2 PENGASIH KELAS JAUH DI KALIBAWANG**

Oleh :  
Azip Shabari  
NIM. 08504242007

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan pemberian kuis pada mata diklat Chasis kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas, pada proses pembelajarannya menggunakan metode pemberian kuis. Tahapan yang dilakukan dalam PTK yaitu *planning*, *acting*, *observing* dan *reflecting*. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang dengan jumlah 25 siswa pada mata diklat Chasis. Sistematika pelaksanaan penelitian ini menerapkan 3 siklus, *planning* siklus I berdasarkan studi pendahuluan, *acting* dikelas dengan memberikan soal kuis tentang materi yang sudah disampaikan, *observing* motivasi belajar dan hasil belajar siswa selama penggunaan metode pemberian kuis. *Planning* siklus II dan III disusun berdasarkan refleksi siklus sebelumnya, *acting* dikelas dengan memberikan soal kuis tentang materi yang sudah disampaikan, *observing* motivasi belajar dan hasil belajar siswa selama penggunaan metode pemberian kuis pada siklus II dan III kemudian merefleksikan hasil penelitian. Aspek yang diteliti meliputi motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Motivasi belajar siswa dipantau melalui observasi langsung ke dalam kelas pada saat proses belajar dan mengajar berlangsung sedangkan hasil belajar siswa diukur dengan melaksanakan *pretest* pada awal pertemuan dan mengadakan *posttest* pada akhir pertemuan.

Penelitian dapat dikatakan berhasil jika motivasi belajar siswa tinggi, yaitu memiliki presentase antara 50%-74,99% dan semua siswa memperoleh nilai 70,00. Hasil penelitian menunjukkan presentase motivasi siswa pada siklus I sebesar 46,90% kategori sedang, siklus II dan III 57,82% kategori tinggi dengan peningkatan sebesar 23,28%. Hasil belajar siswa pada siklus I, 12 siswa (48%) memperoleh nilai  $\geq 70,00$ , siklus II dan III semua siswa memperoleh nilai  $\geq 70,00$ . Peningkatan hasil belajar pada siklus I adalah 45%, siklus II adalah 83,61% dan pada siklus III adalah 81,10 %.

Kata kunci : PTK, pemberian kuis, motivasi belajar, hasil belajar

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Dengan Pemberian Kuis pada Mata Diklat Chasis Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang”.

Karya ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab M.Pd. M.A selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Martubi, M.Pd., M.T. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY dan sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu serta tenaga untuk memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
4. Bapak Sukaswanto, M.Pd. selaku Koordinator Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Rahmat Basuki, S.H, M.T. selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Pengasih.

6. Bapak Drs. Sukamdi selaku ketua pengelola/pelaksana SMK Negeri 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang yang memberikan ijin untuk penelitian.
7. Teman-teman di SMK Negeri 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang membantu pelaksanaan penelitian.
8. Siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan tahun ajaran 2010/2011 yang telah bekerjasama dengan baik dalam pengambilan data.
9. Ayah, ibu dan adik yang selalu memberikan dorongan, baik spiritual maupun material untuk penyelesaian penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
10. Teman-teman PKS FT UNY Bayu Aji, Arief, Asto, Joko, Martin, Toli, Andre, Tanto, dan semuanya yang memberikan semangat dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
11. Teman-teman di PKBM Ngudi Makmur yang selalu memberi dukungan dan semangatnya sehingga dapat terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik untuk penulis pada khususnya, maupun sebagai masukan dan tambahan wawasan bagi semua pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juli 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                   |             |
|-----------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>        | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>  | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>   | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>    | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b> | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>              | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>        | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>            | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>         | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>         | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>      | <b>xvi</b>  |

### **BAB I. PENDAHULUAN**

|                                |   |
|--------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah .....  | 5 |
| C. Batasan Masalah .....       | 6 |
| D. Rumusan Masalah .....       | 7 |
| E. Tujuan Penelitian .....     | 7 |
| F. Manfaat Penelitian .....    | 8 |

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| A. Deskripsi Teoritis .....      | 10 |
| 1. Motivasi .....                | 10 |
| 2. Motivasi Belajar .....        | 11 |
| 3. Hasil Belajar.....            | 15 |
| 4. Kuis .....                    | 24 |
| B. Kerangka Berfikir.....        | 29 |
| C. Hipotesis Tindakan.....       | 31 |
| D. Penelitian yang Relevan ..... | 32 |



### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Jenis Penelitian.....                             | 33 |
| B. Desain Penelitian.....                            | 35 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian .....                 | 37 |
| D. Subyek dan Sasaran Penelitian.....                | 38 |
| E. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian..... | 38 |
| 1. Pemberian Kuis .....                              | 38 |
| 2. Motivasi Belajar .....                            | 38 |
| 3. Hasil Belajar.....                                | 39 |
| G. Teknik Pengumpulan Data .....                     | 40 |
| 1. Metode Observasi.....                             | 40 |
| 2. Metode Tes Prestasi .....                         | 40 |
| H. Instrumen Penelitian.....                         | 41 |
| 1. Lembar Observasi .....                            | 41 |
| 2. Tes Prestasi .....                                | 41 |
| I. Validitas Instrumen.....                          | 43 |
| J. Rancangan Penelitian .....                        | 44 |
| 1. Observasi awal .....                              | 44 |
| 2. Siklus I .....                                    | 44 |
| 3. Siklus II .....                                   | 47 |
| 4. Siklus III.....                                   | 49 |
| K. Teknik Analisis Data.....                         | 51 |
| L. Indikator Keberhasilan.....                       | 52 |

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Deskripsi Hasil Penelitian .....       | 53 |
| 1. Deskripsi Hasil Studi Pendahuluan..... | 53 |
| 2. Paparan Data Siklus I .....            | 55 |
| a. Perencanaan .....                      | 55 |
| b. Pelaksanaan .....                      | 57 |
| c. Pengamatan .....                       | 60 |

|  |    |
|--|----|
| b. Refleksi .....                                  | 64 |
| 3. Paparan Data Siklus II.....                     | 66 |
| a. Perencanaan .....                               | 66 |
| b. Pelaksanaan .....                               | 68 |
| c. Pengamatan .....                                | 71 |
| b. Refleksi.....                                   | 75 |
| 4. Paparan Data Siklus III .....                   | 77 |
| a. Perencanaan .....                               | 77 |
| b. Pelaksanaan .....                               | 80 |
| c. Pengamatan .....                                | 82 |
| b. Refleksi.....                                   | 86 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian.....                | 87 |
| 1. Motivasi belajar siswa mata diklat Chasis ..... | 87 |
| 2. Hasil belajar siswa mata diklat Chasis .....    | 89 |

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

|                       |    |
|-----------------------|----|
| A. Kesimpulan .....   | 91 |
| B. Keterbatasan ..... | 92 |
| C. Saran.....         | 92 |
| D. Implikasi.....     | 93 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1. Kisi-kisi Lembar Observasi Motivasi Siswa.....     | 41 |
| Tabel 2. Kisi-kisi Butir Soal Tes Prestasi Siklus I.....    | 42 |
| Tabel 3. Kisi-kisi Butir Soal Tes Prestasi Siklus II.....   | 42 |
| Tabel 4. Kisi-kisi Butir Soal Tes Prestasi Siklus III ..... | 43 |
| Tabel 5. Kriteria Motivasi Belajar Siswa .....              | 51 |
| Tabel 6. Data Motivasi Belajar Siswa Siklus I .....         | 61 |
| Tabel 7. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....                  | 63 |
| Tabel 8. Data Motivasi Belajar Siswa Siklus II .....        | 72 |
| Tabel 9. Hasil Belajar Siswa Siklus II .....                | 74 |
| Tabel 10. Data Motivasi Belajar Siswa Siklus III.....       | 83 |
| Tabel 11. Hasil Belajar Siswa Siklus III .....              | 85 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas Suharsimi Arikunto..... | 36 |
| Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Siklus I.....                      | 64 |
| Gambar 3. Grafik Hasil Belajar Siklus II.....                     | 75 |
| Gambar 4. Grafik Hasil Belajar Siklus III .....                   | 86 |
| Gambar 5. Grafik Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Siswa .....  | 90 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 01. Daftar Nilai.....   | 96  |
| Lampiran 02. Silabus Memperbaiki Sistem Rem .....                      | 97  |
| Lampiran 03. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....           | 99  |
| Lampiran 04. Soal, Kunci Jawaban, Kriteria Penilaian Siklus I .....    | 106 |
| Lampiran 05. Daftar Presensi dan Nilai Siklus I .....                  | 111 |
| Lampiran 06. Lembar Observasi dan Catatan Observasi Lapangan Siklus I  | 112 |
| Lampiran 07. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....           | 117 |
| Lampiran 08. Soal, Kunci Jawaban, Kriteria Penilaian Siklus II .....   | 122 |
| Lampiran 09. Daftar Presensi dan Nilai Siklus II.....                  | 126 |
| Lampiran 10. Lembar Observasi dan Catatan Observasi Lapangan Siklus II | 127 |
| Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III.....          | 132 |
| Lampiran 12. Soal, Kunci Jawaban, Kriteria Penilaian Siklus III.....   | 138 |
| Lampiran 13. Daftar Presensi dan Nilai Siklus III.....                 | 142 |
| Lampiran 14. Lembar Observasi & Catatan Observasi SiklusIII .....      | 143 |
| Lampiran 15. Surat Pernyataan Validasi .....                           | 148 |
| Lampiran 16. Surat Ijin Penelitian.....                                | 150 |
| Lampiran 17. Surat Keterangan dari SMK .....                           | 153 |
| Lampiran 18. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran .....                   | 154 |
| Lampiran 19. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....                  | 158 |
| Lampiran 20. Bukti Selesai Revisi .....                                | 159 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era globalisasi ini persaingan bertambah ketat tidak hanya dari dalam negeri namun seluruh dunia. Peluang kerja pun menjadi semakin mahal dan sulit. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dituntut dapat memenuhi standar yang ditetapkan oleh dunia industri atau dunia kerja. Hanya orang-orang dengan kemampuan lebih, yang dapat bertahan dan bersaing. Tidak hanya kecerdasan otak saja yang diperlukan, namun kecerdasan mental dan keterampilan yang mumpuni diikuti dengan kecerdasan otak yang lebih dicari. Pendidikan sebagai proses perbaikan dan peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan merupakan kunci dalam meraih peluang tersebut.

Kualitas pendidikan menjadi tuntutan wajib yang harus dipenuhi dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan. Salah satu tujuan pendidikan adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dengan kualitas yang baik tentu akan dapat mendukung pencapaian kualitas SDM yang handal.

Pendidikan merupakan peristiwa yang kompleks. Peristiwa tersebut merupakan suatu rangkaian kegiatan komunikasi antara manusia, sehingga manusia itu tumbuh sebagai pribadi yang utuh. Suatu hasil pendidikan dapat dikatakan bermutu tinggi jika kemampuan pengetahuan dan sikap yang dimiliki para lulusan bermanfaat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi maupun di masyarakat kerja. Mutu pendidikan baru dapat dicapai

apabila proses belajar mengajar di sekolah benar-benar efektif dan efisien dengan jalan peserta didik mengalami pembelajaran yang bermakna.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu dari penyelenggara pendidikan. SMK sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan memiliki tugas mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bekerja pada bidang-bidang tertentu. Dalam perkembangannya SMK dituntut harus mampu menciptakan sumber daya manusia yang dapat berakselerasi dengan kemajuan iptek. SMK sebagai pencetak tenaga kerja yang siap pakai harus membekali siswanya dengan kompetensi program keahlian mereka masing-masing.

Keberhasilan proses belajar-mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar tersebut merupakan prestasi belajar peserta didik yang dapat diukur dari nilai siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan. Keberhasilan pembelajaran di sekolah akan terwujud dari keberhasilan belajar siswanya. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar individu. Faktor dari dalam individu, meliputi faktor fisik dan psikis, di antaranya adalah motivasi.

Menurut Sumadi Suryabrata (2007 : 290) proses belajar dipengaruhi oleh banyak sekali faktor-faktor, baik dari dalam maupun dari luar. Pendidik harus mengatur faktor-faktor tersebut supaya berpengaruh menguntungkan bagi belajarnya anak didik. Motivasi boleh dikata merupakan faktor yang menentukan dalam belajar, menentukan berhasil atau tidaknya usaha belajar. Karena itu pendidik harus berusaha mempergunakan faktor ini sebaik-baiknya. Motivasi belajar siswa yang rendah akan menjadi hambatan yang

sangat berarti pada proses pembelajaran, karena dapat mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Oleh karena itu guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi peneliti di sekolah yang dilakukan pada bulan Februari tahun 2011 dan melihat dokumen daftar nilai semester siswa, 15 dari 25 siswa (60% siswa) kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang kurang memahami mata diklat Chasis. Hal ini dilihat dari nilai tes mata diklat Chasis yang kurang dari 70, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran satu.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di sekolah yang dilakukan pada bulan Februari tahun 2011, bahwa motivasi belajar siswa rendah. Rendahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat pada saat siswa menerima materi pelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa siswa yang bermain sendiri, berbicara dengan teman saat guru menjelaskan, tiduran, membuat gaduh di dalam kelas, bermain telepon genggam (*handphone*), melihat sesuatu di luar kelas, maupun keluar kelas selama pembelajaran sedang berlangsung. Kondisi belajar seperti di atas diprediksi kemungkinan karena metode belajar secara konvensional yaitu guru hanya ceramah/ menjelaskan dan siswa mencatat, tanpa memberikan tuntutan kepada siswa untuk mempelajari materi yang sudah disampaikan.

Permasalahan belajar seperti yang diungkapkan tersebut terjadi pada siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang. Hal ini ditunjukkan dengan pencapaian nilai mata diklat Chasis yang rendah.

Mengingat bahwa siswa merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan, perlu diupayakan adanya pembenahan terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan optimalisasi hasil belajar siswa. Sehubungan dengan keberhasilan belajar, Slameto (2010: 54) berpendapat bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi belajar siswa.

1. Faktor internal, merupakan faktor di dalam diri siswa yang meliputi faktor fisik misalnya faktor jasmaniah, psikologis dan kelelahan. Faktor psikologis misalnya intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan lain-lain.
2. Faktor eksternal, merupakan faktor yang ada di luar diri siswa, misalnya keluarga, masyarakat, sekolah dan lain-lain.

Dari pendapat tersebut di atas ada beberapa faktor yang mempengaruhi upaya peningkatan hasil belajar siswa, salah satunya yaitu dengan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri siswa mampu menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai. Motivasi dapat berasal dari dalam diri siswa (*intrinsik*) maupun dari luar diri siswa (*ekstrinsik*).

Upaya pemecahan masalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa direncanakan oleh peneliti dan kolaborator. Disesuaikan dengan sarana pembelajaran yang dimiliki diperoleh hasil diskusi bahwa pembelajaran masih dengan ceramah/guru menjelaskan materi, tetapi menggunakan sebuah strategi, yaitu dengan pemberian kuis yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata diklat Chasis.

Kuis merupakan pertanyaan yang diajukan kepada siswa dalam waktu yang terbatas, kurang lebih 15 menit, pertanyaan tersebut berupa option atau jawaban singkat, kuis untuk mendapat gambaran materi sebelumnya, yang telah diajarkan kepada mereka. Waktu pelaksanaan kuis pada umumnya di awal pembelajaran. Manakala kita menemui materi yang telah kita uraikan sebelumnya, sebagian siswa masih ada yang belum menguasai, sebaiknya guru menjelaskan kembali secara singkat materi tersebut.

Dengan menerapkan pemberian kuis ini, diharapkan dapat memotivasi siswa untuk memperhatikan penjelasan guru dan mempelajari materi yang telah disampaikan karena pada pertemuan berikutnya guru akan memberikan soal kuis tentang materi yang sudah disampaikan.

Berdasarkan pada kondisi tersebut perlu dilaksanakan penelitian Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dengan Pemberian Kuis pada Mata diklat Chasis Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang. Metode pembelajaran dengan pemberian kuis ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar yang dialami oleh siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul diantaranya:

1. Guru di SMK Negeri 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang cenderung menerapkan metode belajar konvensional yaitu ceramah dan mencatat, tanpa memberikan penugasan pada siswa. Hal ini berakibat pada



rendahnya interaksi yang terjadi antara siswa dengan guru, kegiatan belajar siswa di kelas hanya terbatas pada kegiatan mencatat dan mendengarkan.

2. Minimnya interaksi guru dengan siswa di dalam kelas mengakibatkan rendahnya motivasi belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran khususnya pada mata diklat Chasis. Rendahnya motivasi belajar siswa di kelas ditandai adanya 15 (60%) siswa yang bermain sendiri, berbicara dengan teman saat guru menjelaskan, tiduran, membuat gaduh di dalam kelas, bermain telepon genggam (*handphone*), melihat sesuatu di luar kelas, maupun keluar kelas.
3. Sarana pembelajaran yang dimiliki SMK Negeri 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang masih sangat terbatas, sehingga pembelajaran di kelas masih secara konvensional.
4. Rendahnya motivasi belajar tersebut, menyebabkan hasil belajar siswa pada mata diklat Chasis juga rendah, sehingga diperlukan suatu tindakan/metode yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat maka perlu difokuskan pada suatu permasalahan. Permasalahan yang akan dikaji pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah apakah metode pembelajaran dengan pemberian kuis dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata diklat Chasis kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang.

Penggunaan metode pembelajaran dengan pemberian kuis ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat memotivasi belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa bisa meningkat.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah metode pembelajaran dengan pemberian kuis pada mata diklat Chasis dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang?
2. Apakah metode pembelajaran dengan pemberian kuis pada mata diklat Chasis dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang ?
3. Apakah metode pembelajaran dengan pemberian kuis pada mata diklat Chasis dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui apakah dengan pemberian kuis dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata diklat Chasis kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang.
2. Untuk mengetahui apakah dengan pemberian kuis dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata diklat Chasis kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang.

3. Untuk mengetahui apakah dengan pemberian kuis dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata diklat Chasis kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari berbagai hal yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat teoritis**

- a. Hasil penelitian ini bisa sebagai pengembangan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
- b. Sebagai bahan kajian bagi mahasiswa yang ingin menambah wawasan serta kajian terutama mengenai motivasi dan hasil belajar.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Manfaat bagi peneliti**

Menambah ilmu pengetahuan tentang pemberian kuis sebagai metode pembelajaran dalam hal meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, sehingga memperluas wawasan peneliti tentang metode/strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

###### **b. Manfaat bagi guru**

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran.
- 2) Memberikan masukan kepada guru SMK Negeri 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang untuk menggunakan metode pemberian kuis dalam proses pembelajaran.

c. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini sebagai masukan bagi pihak sekolah untuk selalu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa terutama pengembangan mengenai metode pembelajaran yang digunakan, sehingga siswa dapat terus termotivasi dalam belajar khususnya pada mata pelajaran produktif seperti halnya pada mata diklat Chasis.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teoritis**

##### **1. Motivasi**

Seseorang berhasil dalam kegiatan belajar karena ia mempunyai dorongan. Dorongan untuk belajar oleh para ahli psikologi disebut motivasi. Motivasi berasal dari kata motif (kata benda) yang berarti pendorong, sedangkan motivasi adalah kata kerja yang berarti mendorong. Sumadi Suryabrata (2007: 70) menyatakan motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan.

Sementara itu, Sardiman A. M (2009: 73) mengemukakan bahwa motif merupakan daya upaya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak diri dalam diri dan dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Pendapat senada juga dikemukakan oleh M. Ngalim Purwanto (2007: 60) yang mengatakan bahwa motif adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Motif adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku/perbuatan ke suatu tujuan.

Dari definisi di atas, disimpulkan bahwa motif dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu.



Sedangkan motivasi menurut Moh. Uzer Usman (2000: 28) motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.

Elida Prayitno (1989: 30) menyatakan bahwa motivasi diartikan sebagai jantungnya proses belajar bukan saja menggerakkan tingkah laku, tetapi juga mengarahkan dan memperkuat tingkah laku. Siswa yang termotivasi dalam belajar, menunjukkan minat, kegairahan dan ketekunan yang tinggi dalam belajar, tanpa tergantung banyak kepada guru.

Menurut Sardiman A. M (1996: 75) dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar tersebut dan juga memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dalam belajar tercapai.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi adalah dorongan atau kekuatan dalam diri individu untuk melakukan sesuatu dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

## 2. Motivasi Belajar

Menurut Winkel (1991: 92) motivasi belajar adalah keseluruhan daya pengaruh yang ada di diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan itu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar mengandung

peranan penting dalam menumbuhkan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi yang banyak untuk melakukan kegiatan belajar.

Sementara itu, Hamzah B. Uno (2008 : 23) mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan serta arah belajar untuk mencapai tujuan belajar yang dikehendaki siswa.

Motivasi seseorang yang menyebabkan seseorang melakukan suatu kegiatan dapat timbul dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya. Sehubungan hal ini, Syamsuddin (2004: 37) membedakan motivasi menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri tanpa rangsangan atau bantuan orang lain. Sementara itu, Syaiful Bahri Djamarah (2008: 149) mengatakan bahwa motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Pada proses pembelajaran khususnya dalam mata diklat Chasis, seseorang yang termotivasi secara intrinsik dapat dilihat dari kesungguhan dan ketekunan selama mengikuti proses pembelajaran maupun dalam

mengerjakan tugas-tugas belajar. Mereka merasa membutuhkan dan ingin mencapai tujuan belajar yang sebenarnya yaitu menguasai apa yang sedang dipelajari. Jadi, motivasi intrinsik adalah dorongan untuk melakukan suatu kegiatan yang datangnya dari dalam individu tanpa pengaruh dari faktor luar.

Sementara itu, Syamsuddin (2004: 37) mengemukakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motif yang timbul oleh rangsangan dari luar atau dari lingkungan. Syaiful Bahri Djamarah (2008: 151) juga mengemukakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi instrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Motivasi merupakan daya pendorong yang dapat menyebabkan seseorang melakukan suatu kegiatan. Dibandingkan motivasi ekstrinsik, motivasi intrinsik lebih efektif dalam mendorong seseorang dalam belajar (Sumadi Suryabrata, 2002: 9). Dengan demikian, motivasi intrinsik ini perlu ditimbulkan dan dikembangkan pada diri siswa karena dengan membangkitkan motivasi ini berarti menimbulkan keinginan belajar pada siswa. Bila motivasi ekstrinsik dilakukan secara terus menerus kemungkinan besar akan menimbulkan motivasi intrinsik, yaitu dengan timbulnya kesadaran atau menyenangkan mata diklat tersebut sehingga tanpa motivasi ekstrinsikpun ia akan terus belajar sampai tujuannya tercapai yaitu menguasai materi pelajaran.

Motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan usaha belajar yang dilakukan oleh siswa. Siswa

yang memiliki motivasi tinggi, belajarnya lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran menurut Hamzah B. Uno (2008: 27) antara lain: (1) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar; (2) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai; (3) menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar; dan (4) menentukan ketekunan belajar.

Menurut Sardiman A. M. ( 2009: 85) ada tiga fungsi motivasi, yaitu : (1) mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy ; (2) menentukan arah perbuatan, yakni kea rah tujuan yang hendak dicapai ; (3) menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.

Oemar Hamalik (2002: 175) juga menyatakan fungsi motivasi adalah: (1) mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar, (2) sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan, dan (3) sebagai penggerak, yaitu besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Sementara itu, Jamaluddin (2003: 107-108) juga menyatakan fungsi motivasi dalam konteks pembelajaran antara lain: (1) mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, (2) menentukan arah perbuatan siswa dalam aktivitas belajar, dan (3) menyeleksi perbuatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar adalah sebagai pendorong dan penggerak para siswa untuk melakukan kegiatan belajar agar mencapai kompetensi belajar yang lebih baik. Siswa yang memiliki motivasi tinggi terhadap kegiatan pembelajaran cenderung lebih berhasil dalam belajarnya dibanding dengan para siswa yang rendah motivasi belajarnya.

Selain itu motivasi juga sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi. Menurut Anderson dan Faust yang dikutip oleh Elida Prayitno (1989: 10) mengungkapkan bahwa motivasi siswa dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi dan ketekunan. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang temotivasi dapat dilihat dari ketekunan, perhatian, konsentrasi dan minat dan kemandirian siswa dalam memecahkan persoalan.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya pengaruh yang ada di diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan itu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar mengandung peranan penting dalam menumbuhkan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi yang banyak untuk melakukan kegiatan belajar.

### 3. Hasil Belajar

Setiap melaksanakan kegiatan tertentu akan diperoleh suatu hasil, begitu pula dengan hasil belajar. Hasil kegiatan belajar biasa dikenal

sebagai hasil belajar. Hasil belajar mempunyai ukuran keberhasilan peserta didik melaksanakan belajar. Keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar, salah satunya dapat dilihat dari nilai tes yang diperoleh oleh siswa. Hasil belajar ini diperoleh melalui seperangkat tes dan hasil tesnya akan memberikan informasi apa yang telah dikuasai peserta didik. Hasil belajar (*achievement*) diartikan sebagai tingkat keberhasilan dengan mempelajari mata pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah mata pelajaran tertentu (Hadari Nawawi, 1981:100).

Nilai yang diperoleh setiap siswa dalam tes hasil belajar tidak selalu sama. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang dikemukakan M. Ngalim Purwanto (2007 : 107) ada dua macam, yaitu : faktor dalam dan faktor luar. Untuk faktor yang berasal dari dalam yaitu berupa faktor fisiologi (kondisi fisik, kondisi panca indra) dan faktor psikologi (bakat, motivasi, kecerdasan dan kemampuan kognitif). Untuk faktor luar terdiri dari : faktor lingkungan (alam, kondisi orang tua, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat) dan faktor instrumental (kurikulum/bahan pelajaran, guru pengajar, sarana dan fasilitas, manajemen).

Proses dan hasil belajar dipengaruhi oleh dua kelompok faktor yaitu faktor yang berasal dari diri individu yang sedang belajar, dan faktor yang berasal dari luar individu. Faktor yang terdapat di dalam diri individu dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu faktor psikis dan faktor fisik.

Yang termasuk faktor psikis antara lain ialah: kognitif, afektif, psikomotor, campuran, kepribadian, sedangkan yang termasuk faktor fisik adalah kondisi: indera, anggota badan, tubuh, kelenjar, syaraf, dan organ-organ dalam tubuh (Sri Rumini, dkk, 1995:60).

Untuk meraih hasil belajar yang baik banyak sekali faktor-faktor yang perlu diperhatikan. Menurut Sumadi Suryabrata, (2006 : 233) secara garis besar faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal :

a. Faktor Internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu :

1) Faktor fisiologis

Dalam hal ini, faktor fisiologis yang dimaksud adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan panca indera.

a) Kesehatan badan

Untuk dapat menempuh studi yang baik siswa perlu memperhatikan dan memelihara kesehatan tubuhnya. Keadaan fisik yang lemah dapat menjadi penghalang bagi siswa dalam menyelesaikan program studinya. Dalam upaya memelihara kesehatan fisiknya, siswa perlu memperhatikan pola makan dan pola tidur, untuk memperlancar metabolisme dalam tubuhnya.

b) Panca indera

Berfungsinya panca indera merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik. Dalam sistem pendidikan dewasa ini di antara panca indera itu yang paling memegang peranan dalam belajar adalah mata dan telinga. Hal ini penting, karena sebagian besar hal-hal yang dipelajari oleh manusia dipelajari melalui penglihatan dan pendengaran.

## 2) Faktor psikologis

Ada banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, antara lain adalah:

### a) Inteligensi

Pada umumnya, hasil belajar yang ditampilkan siswa mempunyai kaitan yang erat dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa. Hakikat inteligensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan suatu penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif.

Inteligensi sebagai bentuk kemampuan untuk memahami masalah-masalah yang bercirikan:

- (1) Mengandung kesukaran,
- (2) Kompleks, yaitu mengandung bermacam jenis tugas yang harus dapat diatasi dengan baik dalam arti bahwa individu yang inteligen mampu menyerap kemampuan baru dan memadukannya dengan kemampuan yang sudah dimiliki untuk digunakan dalam menghadapi masalah,



- (3) Abstrak, yaitu mengandung simbol-simbol yang memerlukan analisis dan interpretasi,
- (4) Ekonomis, yaitu dapat diselesaikan dengan menggunakan proses mental yang efisien dari segi penggunaan waktu,
- (5) Diarahkan pada suatu tujuan,
- (6) Mempunyai nilai sosial, yaitu cara dan hasil pemecahan masalah dapat diterima oleh nilai dan norma sosial,
- (7) Berasal dari sumbernya, yaitu pola fikir yang membangkitkan kreativitas untuk menciptakan sesuatu yang baru dan lain

Taraf inteligensi ini sangat mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa, dimana siswa yang memiliki taraf inteligensi tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi.

#### b) Sikap

Sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Sikap yang pasif, rendah diri dan kurang percaya diri dapat merupakan faktor yang menghambat siswa dalam menampilkan prestasi belajarnya.

#### c) Motivasi

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas ialah dalam hal gairah atau

semangat belajar, siswa yang termotivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

b. Faktor eksternal

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, ada hal-hal lain diluar diri yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang akan diraih, antara lain adalah :

1) Faktor lingkungan keluarga

a) Sosial ekonomi keluarga

Dengan sosial ekonomi yang memadai, seseorang lebih berkesempatan mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik, mulai dari buku, alat tulis hingga pemilihan sekolah

b) Pendidikan orang tua

Orang tua yang telah menempuh jenjang pendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya, dibandingkan dengan yang mempunyai jenjang pendidikan yang lebih rendah.

c) Perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga

Dukungan dari keluarga merupakan suatu pemacu semangat berprestasi bagi seseorang. Dukungan dalam hal ini bisa secara langsung, berupa pujian atau nasihat; maupun secara tidak langsung, seperti hubungan keluarga yang harmonis.

2) Faktor lingkungan sekolah

a) Sarana dan Prasarana

Kelengkapan fasilitas sekolah, seperti papan tulis, OHP akan membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah, selain bentuk ruangan, sirkulasi udara dan lingkungan sekitar sekolah juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar.

b) Kompetensi Guru dan siswa

Kualitas guru dan siswa sangat penting dalam meraih prestasi, kelengkapan sarana dan pra sarana tanpa disertai kinerja yang baik dari para penggunanya akan sia-sia belaka. Bila seorang siswa merasa kebutuhannya untuk berprestasi dengan baik di sekolah terpenuhi, misalnya dengan tersedianya fasilitas dan tenaga pendidik yang berkualitas, yang dapat memenuhi rasa ingin tahunya, hubungan dengan guru dan teman-temannya berlangsung harmonis, maka siswa akan memperoleh iklim belajar yang menyenangkan.

c) Metode Mengajar

Hal ini meliputi materi dan bagaimana cara memberikan materi tersebut kepada siswa.

3) Faktor lingkungan masyarakat

a) Sosial budaya

Pandangan masyarakat tentang pentingnya pendidikan akan mempengaruhi kesungguhan pendidik dan peserta didik. Masyarakat yang masih memandang rendah pendidikan akan enggan mengirimkan anaknya ke sekolah dan cenderung memandang rendah pekerjaan guru/pengajar.

b) Partisipasi terhadap pendidikan

Bila semua pihak telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan pendidikan, mulai dari pemerintah (berupa kebijakan dan anggaran) sampai pada masyarakat bawah, setiap orang akan lebih menghargai dan berusaha memajukan pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Dari uraian tersebut di atas maka jelas bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah metode belajar yang meliputi materi dan bagaimana cara memberikan materi tersebut kepada siswa. Menurut Mel Silberman (2009 : 24), dalam menggunakan metode belajar ceramah, pengajar hendaknya membangun daya tarik dulu, memaksimalkan pengertian dan ingatan, melibatkan peserta didik selama ceramah, dan memberi penguatan apa yang telah disajikan.

a. Membangun minat

- 1) Kemukakan cerita atau visual yang menarik sajikan anekdot, cerita fisik, kartun, atau grafik yang relevan yang dapat memenuhi perhatian peserta didik.
- 2) Buatlah kasus problem : kemukakan suatu problem disekitar ceramah yang akan disusun.
- 3) Tes pertanyaan : berilah peserta didik sebuah pertanyaan (apakah mereka telah memiliki sedikit pengetahuan sebelumnya) sehingga mereka akan termotivasi untuk mendengarkan ceramah.

b. Memaksimalkan pemahaman dan ingatan

- 1) *Headlines* : beri poin-poin utama dari ceramah pada kata-kata kunci yang berfungsi sebagai *subhiding verbal* atau alat bantu ingatan.
- 2) Contoh dan analogi : kemukakan ilustrasi kehidupan nyata mengenai gagasan dalam ceramah.
- 3) Alat bantu visual : gunakan *flip chart*, transparansi, *hand-out* singkat dan demonstrasi yang membantu siswa melihat dan mendengarkan.

c. Melibatkan peserta didik selama ceramah

- 1) Tantangan spot : hentikan ceramah secara periodic dan tantanglah (mintalah) peserta didik untuk memberi contoh dari konsep yang disajikan untuk menjawab pertanyaan kuis spot.
- 2) Latihan-latihan yang memperjelas : seluruh penyajian, selingi aktivitas-aktivitas singkat yang memperjelas poin-poin yang anda buat.

d. Memberi daya penguat ceramah

- 1) Aplikasi problem ; ajukan problem atau pertanyaan pada peserta didik untuk diselesaikan dengan didasarkan pada informasi yang diberikan waktu ceramah.
- 2) Review peserta didik : suruhlah peserta saling me-review isi ceramah satu dengan yang lain, atau berilah mereka review test dengan memberi skor sendiri.

Dari berbagai kegiatan yang telah disampaikan di atas, untuk melibatkan peserta didik selama ceramah yaitu dengan memberikan

sebuah tantangan, yang dapat disajikan dalam bentuk kuis. Sementara itu, Peter Klappa (2011) juga menyebutkan bahwa beberapa strategi untuk melibatkan peserta didik dalam belajar aktif, misalnya bekerja berpasangan, dengan menggunakan bermain peran atau kasus dan kuis.

Dengan adanya kuis tersebut akan mampu mempengaruhi faktor intern dari siswa yaitu mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar di kelas.

#### 4. Kuis

Menurut Martinis Yamin (2007 : 255), kuis merupakan pertanyaan yang diajukan kepada siswa dalam waktu yang terbatas, kurang lebih 15 menit, pertanyaan tersebut berupa option atau jawaban singkat, kuis untuk mendapat gambaran materi sebelumnya, yang telah diajarkan kepada mereka. Waktu pelaksanaan kuis pada umumnya di awal pembelajaran. Manakala kita menemui materi yang telah kita uraikan sebelumnya, sebagian siswa masih ada yang belum menguasai, sebaiknya guru menjelaskan kembali secara singkat materi tersebut.

Sedangkan Wikipedia.org (2011) menjelaskan bahwa kuis adalah bentuk permainan atau olahraga pikiran di mana para pemain (sebagai individu atau dalam tim) berusaha untuk menjawab pertanyaan dengan benar. Di beberapa negara, kuis juga merupakan penilaian singkat yang digunakan dalam pendidikan dan bidang serupa untuk mengukur perkembangan pengetahuan, kemampuan, dan atau keterampilan.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kuis merupakan pertanyaan singkat yang diberikan kepada siswa sebelum

pelajaran berlangsung untuk mengetahui kemampuan siswa tentang materi yang sudah disampaikan guru pada pertemuan sebelumnya.

Sebuah ujian atau kuis adalah suatu bentuk penilaian siswa yang mengukur pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan. Umumnya, ujian adalah penilaian puncak yang menilai mahasiswa dalam waktu yang panjang dan jumlah materi yang luas. Sedangkan dalam [www.citt.ufl](http://www.citt.ufl) (2011) sebuah kuis umumnya penilaian singkat yang menilai seorang siswa atas sejumlah kecil informasi dan diberikan sering.

Sementara itu, Wikipedia (2011), juga menjelaskan bahwa sebuah kuis biasanya merupakan bentuk penilaian siswa, tetapi sering memiliki pertanyaan yang lebih sedikit dan kesulitan yang lebih rendah serta membutuhkan sedikit waktu untuk penyelesaian dibanding dengan tes.

Berdasarkan pengertian di atas, yang membedakan antara kuis dengan tes yaitu kuis merupakan pertanyaan singkat yang diberikan berulang kali tentang sebagian materi yang sudah disampaikan dan waktu untuk mengerjakan yang relatif singkat, kurang lebih 15 menit. Sedangkan tes merupakan penilaian hasil belajar siswa dalam kurun waktu yang lama dan jumlah materi yang luas serta membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mengerjakannya.

Mel Silberman (2009 : 81) juga menjelaskan bahwa salah satu cara untuk membuat peserta didik aktif dari awal adalah dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* (Berbagi Pengetahuan Secara Aktif). Strategi tersebut dapat dilakukan pada beberapa pelajaran dan beberapa materi pelajaran. Prosedurnya sebagai berikut :

- a. Siapkan sebuah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan anda ajarkan. Anda dapat menyertakan beberapa atau semua dari berbagai kategori berikut ini :

- 1) Kata-kata yang harus didefinisikan.
- 2) Pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda mengenai fakta-fakta atau konsep-konsep.
- 3) Orang-orang yang harus dikenali.
- 4) Pertanyaan-pertanyaan mengenai aksi-aksi yang dapat diambil seseorang dalam situasi-situasi tertentu.
- 5) Kalimat-kalimat yang tidak lengkap.

Sebagai contoh, seorang guru sejarah dapat memulai suatu pelajaran tentang abad ke-20 dengan membagi-bagikan kuis berikut ini:

- 1) Apa yang terjadi pada tahun-tahun berikut ini : 1918, 1929, 1945, 1963, 1984 ?
- 2) Identifikasi hal-hal berikut ini : Mussolini, Chamberlain, Trotsky, Mao, Mc Carthy ( Joseph dan Eugene)
- 3) Menurut pendapat anda, apa peristiwa terpenting pada abad ke 20 ?

- b. Mintalah para peserta didik menjawab berbagai pertanyaan sebaik yang mereka bisa.

- c. Kemudian, ajaklah mereka berkeliling ruangan, dengan mencari peserta didik lain yang dapat menjawab berbagai pertanyaan yang tidak mereka ketahui bagaimana menjawabnya. Doronglah para peserta didik untuk saling membantu satu sama lain.



- d. Kumpulkan kembali seisi kelas dan ulaslah jawaban-jawabannya. Isilah jawaban-jawaban yang tidak diketahui dari beberapa peserta didik. Gunakan informasi itu sebagai jalan memperkenalkan topic-topik penting di kelas itu.

Cara pemberian kuis menurut Robert E. Slavin (2009 : 157) adalah sebagai berikut :

- a. Bagikan kuisnya dan berikan waktu yang sesuai kepada para siswa untuk menyelesaikannya. Jangan biarkan siswa bekerja sama mengerjakan kuis tersebut : pada saat ini para siswa harus memperlihatkan apa yang telah mereka pelajari secara individual. Buatlah para siswa memindahkan mejanya supaya terpisah jika memungkinkan.
- b. Biarkan siswa saling bertukar kertas dengan anggota tim lain, ataupun mengumpulkan kuisnya untuk dinilai setelah kelas selesai. Pastikan skor kuis dan skor tim dihitung tepat pada waktunya untuk digunakan pada kelas selanjutnya.

Berdasarkan prinsip *student centered*, peserta didik merupakan pusat dari suatu kegiatan belajar. Proses pembelajaran akan lebih berhasil apabila peserta didik secara aktif melakukan latihan secara langsung dan relevan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Menurut Hamzah B. Uno (2008 : 6) terdapat beberapa hal penting yang berhubungan dengan partisipasi peserta didik, yaitu sebagai berikut :

- a. Latihan dan praktik seharusnya dilakukan setelah peserta didik diberi informasi tentang suatu pengetahuan, sikap atau keterampilan tertentu.

Agar materi tersebut benar-benar terinternalisasi (relatif mantap dan termantapkan dalam diri mereka) maka kegiatan selanjutnya adalah hendaknya peserta didik diberi kesempatan untuk berlatih atau mempraktikan pengetahuannya, sikap, atau keterampilan tersebut.

- b. Segera setelah peserta didik menunjukkan perilaku sebagai hasil belajarnya, maka guru memberikan umpan balik (*feed back*) terhadap hasil belajar tersebut. Melalui umpan balik yang diberikan oleh guru, peserta didik akan segera mengetahui apakah jawaban yang merupakan kegiatan yang telah mereka lakukan benar/salah, tepat/tidak tepat, atau ada sesuatu yang diperbaiki.

Umpan balik yang diberikan kepada siswa berupa angka atau nilai dari hasil belajarnya. Menurut Sardiman A. M (2009 : 93), angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Angka-angka yang baik bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat.

Dengan adanya kuis, guru bisa berulang kali memberikan umpan balik kepada siswa tentang angka/nilai yang diperoleh siswa tersebut. Selain itu, kuis juga dapat dijadikan sebagai ajang kompetisi/saingan di dalam kelas dan guru selalu dapat memberitahukan nilai kuis yang telah dicapai siswa. Menurut Sardiman A.M. (2009 : 93), saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang mengetahui hasil belajar yang telah dicapai, maka motif belajar siswa lebih kuat, baik

itu dilakukan karena ingin mempertahankan hasil belajar yang telah baik, maupun untuk memperbaiki hasil belajar yang kurang memuaskan.

Dengan adanya kuis setiap pertemuan, menuntut siswa untuk mempelajari materi yang sudah diberikan maupun yang akan diajarkan. Sehingga diharapkan pemberian kuis dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **B. Kerangka Berfikir**

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar tersebut merupakan prestasi belajar siswa yang dapat diukur dari nilai siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar individu. Faktor dari dalam individu di antaranya adalah motivasi belajar.

Motivasi menentukan tingkat berhasil tidaknya kegiatan belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi terhadap kegiatan pembelajaran cenderung lebih berhasil dalam belajarnya dibanding para siswa yang rendah motivasi belajarnya. Kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang dapat merangsang/meningkatkan motivasi belajar siswa akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran di kelas dengan cara ceramah, tanpa memberikan tuntutan pada siswa untuk mempelajari materi yang sudah disampaikan menyebabkan motivasi belajar siswa di kelas rendah, yang berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Oleh karena itu perlu adanya perpaduan atau

modifikasi dengan metode lain yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas.

Terdapat beberapa cara memotivasi siswa dalam pembelajaran, salah satunya yaitu dengan pemberian kuis tentang materi yang sudah disampaikan. Kuis dapat dijadikan guru untuk memotivasi siswa dalam belajar di kelas. Dengan memberikan kuis tentang materi yang sudah disampaikan, siswa akan memperhatikan dan mempelajari apa yang sudah disampaikan oleh guru karena takut pada pertemuan berikutnya tidak bisa mengerjakan kuis dan mendapat nilai jelek.

Dengan adanya kuis dapat dijadikan sebagai ajang kompetisi/saingan di dalam kelas. Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, dengan adanya kuis guru juga dapat memberikan umpan balik/menilai siswa tentang kegiatan belajarnya. Siswa yang mengetahui hasil belajar yang telah dicapai, maka motif belajar siswa lebih kuat, baik itu dilakukan karena ingin mempertahankan hasil belajar yang telah baik, maupun untuk memperbaiki hasil belajar yang kurang memuaskan. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Angka-angka yang baik bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat.

Kerangka pemikiran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pemberian kuis merupakan salah satu metode belajar yang dapat merangsang motivasi belajar siswa dan akan meningkatkan hasil belajar siswa

pada mata diklat Chasis kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang.

### C. Hipotesis Tindakan

Motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar masih kurang, terlihat masih ada beberapa siswa yang bermain sendiri, berbicara dengan teman saat guru menjelaskan, tiduran, membuat gaduh di dalam kelas, bermain telepon genggam (*hand phone*), melihat sesuatu di luar kelas, maupun keluar kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa di dalam kelas memerlukan usaha-usaha yang mendalam. Diantaranya adalah dengan menggunakan strategi-strategi pembelajaran yang sekiranya dapat mendorong tujuan tersebut. Dalam hal ini dengan menggunakan pemberian kuis.

Siswa yang termotivasi dalam belajar dapat dilihat dari ketekunan, perhatian, konsentrasi, minat dan kemandirian siswa dalam memecahkan masalah. Siswa yang punya motivasi belajar pasti tidak mau mendapat nilai yang jelek, sehingga dengan adanya pemberian kuis tentang materi yang sudah disampaikan sebelumnya, akan merangsang siswa untuk memperhatikan dan mempelajari apa yang disampaikan oleh guru agar dapat mengerjakan soal kuis dan mendapatkan nilai yang bagus.

Berdasarkan uraian di atas maka diajukan hipotesis tindakan yaitu : pembelajaran dengan pemberian kuis dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata diklat Chasis.

**D. Penelitian yang Relevan**

Heri Kustanto telah melakukan penelitian dengan judul Upaya Peningkatan Hasil Belajar Fisika dengan Penerapan Kuis Terprogram di SMA Negeri 1 Magelang. Penelitian ini mengambil 2 kelas sebagai sampel, sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Didapatkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen meningkat secara signifikan dibanding kelas control. Disamping itu penerapan kuis terprogram dapat memotivasi belajar siswa pada kelas eksperimen yang tercermin dari kesan dan pesan yang mereka kemukakan.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian tindakan kelas (*Action Research*). Penelitian ini berhubungan dengan kegiatan pendidikan, penelitian tindakan banyak digunakan untuk meneliti upaya perbaikan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu kemudian dikenal istilah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*).

Penelitian Tindakan Kelas (Kunandar, 2008 : 44) adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang /meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus. Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan guru dalam mengembangkan profesinya.

Menurut Kunandar (2008: 45), dalam penelitian tindakan kelas terdapat tiga unsur atau konsep, yaitu : Penelitian, Tindakan dan Kelas. Ketiga unsur tersebut memiliki pengertian sebagai berikut :

1. Penelitian : merupakan aktivitas mencermati suatu obyek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.

2. Tindakan : adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan suatu masalah dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Kelas : yaitu sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Seperti halnya dengan pendapat di atas, Suharsimi Arikunto (2010:2) juga menjelaskan penelitian tindakan kelas melalui paparan gabungan definisi dari tiga kata, penelitian, tindakan dan kelas. Penelitian adalah suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan sendiri mempunyai arti sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu (1) penelitian, (2) tindakan, dan (3) kelas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsimi Arikunto, 2010:3).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan baik oleh guru maupun calon guru sebagai peneliti untuk memecahkan suatu permasalahan yang timbul di kelas dengan memberikan perlakuan (*treatment*) agar diperoleh kualitas pembelajaran yang lebih baik.



Penelitian tindakan kelas memiliki tiga ciri pokok, antara lain:

1. Inkuiri reflektif

Penelitian tindakan kelas berangkat dari permasalahan pembelajaran riil sehari-hari. Jadi, kegiatan penelitian berdasarkan pada pelaksanaan tugas (*practice driven*). Pelaksanaan tindakan kelas nyata dilakukan berdasarkan permasalahan yang timbul dan merupakan usaha penanganan atas permasalahan tersebut.

2. Kolaboratif

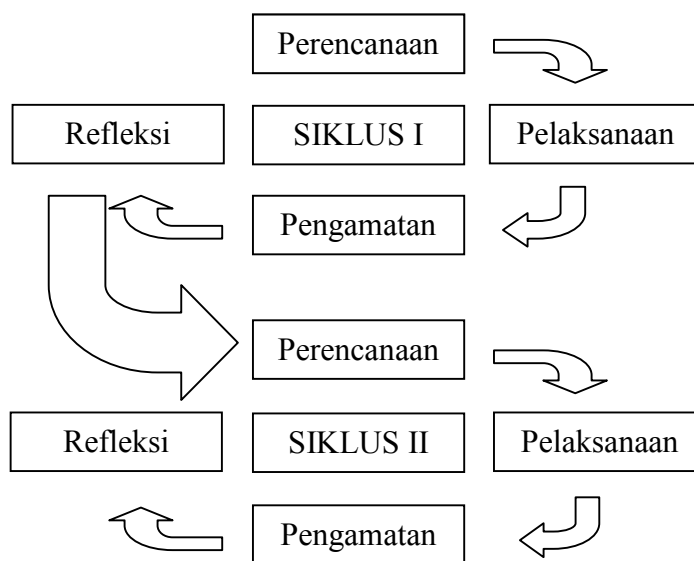
Upaya perbaikan proses dan hasil pembelajaran tidak dapat dilakukan sendiri oleh peneliti di luar kelas tetapi harus berkolaborasi dengan guru. Penelitian tindakan kelas merupakan upaya bersama dari berbagai pihak untuk mewujudkan perbaikan yang diinginkan. Semua elemen yang terkait sedapat mungkin dilibatkan dalam hal penelitian tindakan kelas, sehingga penelitian dapat berjalan sinergis untuk mencapai hal yang diharapkan.

3. Reflektif

Berbeda dengan pendekatan penelitian formal, lebih sering melakukan pendekatan empiris *experimental*, penelitian tindakan kelas lebih menekankan pada proses refleksi terhadap proses dan hasil penelitian. Penerapan hasil dapat dijadikan acuan oleh berbagai pihak yang berkepentingan untuk melakukan tindakan sejenis.

## **B. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) sehingga prosedur dan langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip dasar yang berlaku dalam penelitian tindakan.



Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas Suharsimi Arikunto (2010:16)

Secara garis besar terdapat empat langkah dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (Suharsimi Arikunto, 2010:17-19), yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini antara lain identifikasi masalah, rumusan masalah, analisis penyebab dan pengembangan intervensi. Dalam tahap ini, peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

2. Pelaksanaan (*acting*)

Intervensi dilaksanakan peneliti sebagai usaha untuk memperbaiki segala permasalahan. Langkah-langkah praktis yang akan diterapkan diuraikan dengan jelas. Pelaksanaan merupakan implementasi isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Peneliti di sini melakukan analisis dan refleksi terhadap permasalahan temuan observasi

awal dan melaksanakan apa yang telah direncanakan pada kegiatan *planning*.

### 3. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan merupakan kegiatan pengambilan data untuk melihat seberapa jauh efek tindakan mencapai sasaran yang diinginkan. Efek dari suatu intervensi (*action*) terus dimonitor secara reflektif. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan ini yaitu: mencari sumber data, pengumpulan data, menganalisis data. Peneliti selaku observer dan observer lain melakukan pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan aktivitas siswa secara *continue* pada kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan.

### 4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, dalam hal ini mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas dan guru. Pada tahap refleksi peneliti melakukan analisis dan refleksi terhadap permasalahan awal sebelum tindakan dan kendala-kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan tindakan kelas.

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan SMK Negeri 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berada di Pantogwetan, Banjaroya, Kalibawang. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011 tepatnya pada bulan April sampai Juni 2011.

Pemilihan tempat penelitian didasarkan oleh berbagai pertimbangan seperti kebutuhan sekolah untuk memperbaiki motivasi dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik, kesesuaian waktu pelaksanaan penelitian, serta sistem pembelajaran yang masih perlu diperbaiki.

#### **D. Subyek dan Sasaran Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Otomotif Kelas Jauh SMK Negeri 2 Pengasih yang berjumlah 25 siswa. Sasaran penelitian ini adalah meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan pemberian kuis pada mata diklat Chasis, pada Standar Kompetensi memperbaiki sistem rem.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Pemberian Kuis**

Kuis ini diberikan setiap dua pertemuan sekali sebelum pelajaran dimulai. Kuis terdiri dari soal-soal singkat untuk mengingat pelajaran sebelumnya yang sudah disampaikan, khususnya pada mata diklat Chasis, pada Standar Kompetensi memperbaiki sistem rem. Kuis dilakukan untuk mengetahui penguasaan pelajaran oleh siswa. Dengan adanya kuis setiap pertemuan, menuntut siswa untuk mempelajari materi yang sudah diberikan. Sehingga diharapkan pemberian kuis dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

##### **2. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya pengaruh yang ada di diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan itu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar mengandung peranan penting

dalam menumbuhkan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi yang banyak untuk melakukan kegiatan belajar.

Siswa memiliki motivasi belajar dapat dilihat dari ketekunan, perhatian, konsentrasi dan minat dalam memecahkan persoalan. Indikator motivasi siswa belajar mata diklat Chasis adalah sebagai berikut:

- a. Ketekunan dalam belajar mata diklat Chasis, meliputi: 1) Mengikuti pelajaran mata diklat Chasis di kelas dengan baik; 2) Belajar mata diklat Chasis di rumah.
- b. Perhatian dalam belajar mata diklat Chasis, meliputi: 1) Belajar Chasis tidak terbatas pada apa yang diajarkan guru; 2) Mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru.
- c. Konsentrasi dalam belajar mata diklat Chasis, meliputi : 1) Konsentrasi dalam mengikuti mata diklat Chasis di kelas dengan baik; 2) Keingintahuan terhadap mata diklat Chasis.
- d. Minat dalam mengikuti pembelajaran mata diklat Chasis, meliputi: 1). Menantikan pelajaran berikutnya; 2). Ingin mempelajari lebih lanjut.
- e. Kemandirian siswa meliputi : 1) memiliki rasa percaya diri dalam menghadapi masalah; 2) Tidak bekerja sama dengan teman dalam mengerjakan soal tes.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa secara menyeluruh dari proses belajar yang dilakukannya. Peningkatan hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan tes. Tes pertama dilakukan pada awal penyampaian materi yang disebut dengan *pretest* sedangkan tes akhir

dilakukan setelah penyampaian materi yang disebut *posttest*. Perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* yang dibandingkan sebagai peningkatan hasil belajar siswa.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan observasi, test prestasi.

### **1. Metode Observasi**

Teknik observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung pada saat pengambilan data motivasi belajar siswa. Observasi tersebut dilakukan dengan melihat, mengamati sendiri dan mencatat perilaku siswa dan guru dalam proses belajar dan mengajar. Pengamatan dilakukan dengan bantuan lembar observasi motivasi belajar siswa.

### **2. Metode Tes Prestasi**

Teknik pengambilan data untuk mengetahui peningkatan prestasi dilakukan dengan memberikan soal dan siswa menjawabnya atau tes prestasi. Tes prestasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada awal pertemuan atau *pretest* untuk mengetahui tingkat prestasi siswa sebelum pembelajaran dengan pemberian kuis dan *posttest* untuk mengetahui prestasi siswa setelah pembelajaran dengan pemberian kuis. Tes prestasi yang diberikan pada awal pertemuan sama dengan yang diberikan pada akhir pertemuan. Selisih nilai *pretest* dan *posttest* merupakan peningkatan hasil belajar yang diyakini karena pengaruh pemberian kuis sebelum pelajaran.

## G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sementara itu, menurut Suharsimi Arikunto (1996: 150) instrumen penelitian adalah alat yang sistematis dan obyektif untuk memperoleh data-data atau keterangan yang diinginkan tentang seseorang dengan cara yang tepat dan cepat. Berdasarkan pendapat tersebut, maka instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang diinginkan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan tes prestasi.

### 1. Lembar observasi

Instrumen lembar observasi motivasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran dengan pemberian kuis digunakan sebagai pedoman dalam mengamati pelaksanaan pembelajaran oleh guru, serta perilaku siswa. Lembar observasi motivasi belajar berisikan aktivitas positif dan negatif yang dilakukan siswa di dalam kelas.

Tabel 1. Kisi-kisi lembar observasi motivasi dalam pembelajaran

| No     | Aspek yang diamati        | No Butir           | Jumlah |
|--------|---------------------------|--------------------|--------|
| 1      | Ketekunan dalam belajar   | 1, 2, 3, 4, 5      | 5      |
| 2      | Perhatian dalam belajar   | 6, 7, 8            | 3      |
| 3      | Konsentrasi dalam belajar | 9, 10, 11, 12      | 4      |
| 4      | Minat                     | 13, 14, 15         | 3      |
| 5      | Kemandirian siswa         | 16, 17, 18, 19, 20 | 5      |
| Jumlah |                           |                    | 20     |

### 2. Tes hasil belajar

Instrumen tes prestasi berbentuk test obyektif dengan pertanyaan yang mengacu pada indikator pembelajaran. Test prestasi bertujuan untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa. Test dilaksanakan sebanyak

dua kali, yaitu : sebelum tindakan dilakukan (*pretest*) dan sesudah pelaksanaan tindakan (*posttest*). Selisih nilai *pretest* dan *posttest* merupakan peningkatan hasil belajar pada setiap siklus.

Test yang dilaksanakan pada siklus 1 mengacu pada kompetensi dasar mengidentifikasi sistem rem.

Tabel 2 . Kisi-kisi butir soal tes prestasi siklus I

| No   | Indikator                                    | No Soal | Bobot |
|--|--|---------|-------|
| 1  | Mampu menjelaskan prinsip sistem rem         | 1       | 10    |
| 2  | Mampu menjelaskan macam-macam sistem rem     | 2       | 15    |
|  |  | 3       | 5     |
|  |  | 4       | 10    |
|  |  | 7       | 10    |
| 3  | Mampu menjelaskan fungsi rem dan komponennya | 5       | 10    |
|  |  | 6       | 15    |
|  |  | 8       | 8     |
|  |  | 9       | 12    |
|  |  | 10      | 5     |
| Jumlah   |  | 10      | 100   |
| Nilai akhir = $\sum \text{bobot} : \sum \text{soal}$ |  | 10      |       |

Test prestasi untuk siklus II mengacu pada kompetensi pemeliharaan sistem rem.

Tabel 3 . Kisi-kisi butir soal test prestasi siklus II

| No                                      | Indikator  | No Soal | Nilai |
|---|--|---------|-------|
| 1                                       | Mampu menjelaskan cara kerja sistem rem                  | 1       | 5     |
|   |  | 3       | 20    |
|   |  | 7       | 5     |
| 2                                       | Mampu menjelaskan teknik pemeliharaan /servis sistem rem | 2       | 10    |
|   |  | 4       | 15    |
|   |  | 5       | 10    |
|   |  | 6       | 5     |
|   |  | 8       | 5     |
|   |  | 9       | 15    |
|   |  | 10      | 10    |
| Jumlah                                  |  | 10      | 100   |
| Nilai akhir = $\sum$ bobot: $\sum$ soal |  | 10      |       |



Test prestasi untuk siklus III mengacu pada kompetensi perbaikan sistem rem.

Tabel 4 . Kisi-kisi butir soal test prestasi siklus III

| No                                      | Indikator   | No Soal | Nilai |
|---|---|---------|-------|
| 1                                       | Mampu menjelaskan konstruksi sistem rem   | 1       | 10    |
|   |   | 2       | 9     |
| 2                                       | Mampu melaksanakan perbaikan, pelepasan dan penggantian sistem rem                          | 3       | 4     |
|   |   | 4       | 12    |
|   |   | 5       | 10    |
|   |   | 6       | 10    |
| 3                                       | Mampu melaksanakan pengujian dan penyetelan sistem rem                                      | 7       | 10    |
|   |   | 8       | 10    |
|   |   | 9       | 15    |
| 4                                       | Mampu menerapkan standar prosedur keselamatan kerja dalam melaksanakan perbaikan sistem rem | 10      | 10    |
| Jumlah                                  |   | 10      | 100   |
| Nilai akhir = $\sum$ bobot: $\sum$ soal |   | 10      |       |

## H. Validitas Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan terjamin kasahihan atau tidaknya sebagai alat ukur maka perlu dilakukan uji validitas instrumen. Uji validitas instrumen yang berbentuk lembar observasi dan test yang digunakan untuk mengukur motivasi dan hasil belajar siswa yaitu validitas isi (*content validity*).

Pengujian validitas isi dilakukan dengan jalan mengadakan konsultasi kepada ahli dalam bidang yang bersangkutan (*experts judgment*). Setelah instrumen disusun sesuai aspek-aspek yang akan diukur, maka instrumen ini selanjutnya dikonsultasikan kepada para ahli. Para ahli diminta memberikan pendapat, baik saran maupun kritik terhadap instrumen yang telah disusun.

## **I. Rancangan Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan memerlukan beberapa siklus/putaran dalam mencapai hasil sesuai dengan yang diinginkan. Secara rinci kegiatan pada masing-masing siklus dapat dijabarkan sebagai berikut.

### **1. Observasi awal**

Studi pendahuluan dilaksanakan untuk mengetahui kondisi lapangan sebenarnya, mengumpulkan informasi mengenai keadaan dalam kelas, mencari permasalahan selama proses belajar-mengajar berlangsung. Kegiatan yang peneliti lakukan pada saat studi pendahuluan ini antara lain kegiatan observasi. Kegiatan observasi dilakukan peneliti dengan mengamati motivasi siswa dalam proses belajar mengajar. Hasil yang didapatkan dalam studi pendahuluan digunakan sebagai pedoman perencanaan I pada siklus I, sehingga tindakan yang akan diterapkan sesuai dengan permasalahan yang timbul pada saat proses belajar dan mengajar.

### **2. Siklus I**

#### **a. Perencanaan Tindakan I**

Merupakan tahap awal penelitian dilakukan, kegiatan yang dilakukan antara lain:

- 1) Identifikasi dan analisis permasalahan yang dihadapi guru dan siswa selama proses pembelajaran melalui studi pendahuluan.
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari skenario proses pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan materi ajar.

- 3) Menyusun alat perekam data yang berupa soal *pretest* dan *posttest* hasil belajar, lembar observasi motivasi siswa dan catatan lapangan.
- 4) Melaksanakan pembelajaran teori sesuai dengan rencana dengan menerapkan pemberian kuis pada awal pelajaran.

b. Tindakan I

Pada tahap ini tindakan yang dilaksanakan sesuai yang sudah direncanakan pada tahap Perencanaan Tindakan I, yaitu:

- 1) Melakukan refleksi dan analisis terhadap permasalahan-permasalahan temuan observasi awal. Hasil refleksi dan analisis ini kemudian digunakan sebagai acuan menyusun perangkat pembelajaran dan alat perekam data.
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari skenario proses pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ajar, serta menyiapkan media pembelajaran yang sesuai.
- 3) Menyusun alat perekam data yang berupa soal *pretest* dan *posttest*, lembar observasi motivasi belajar siswa dan lembar catatan lapangan.
- 4) Menyiapkan soal kuis tentang materi yang sudah disampaikan.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 6) Melaksanakan pembelajaran materi sistem chassis sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran.

c. Observasi I

Pada tahapan ini seorang *observer* melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar dan mencatat aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan lembar catatan lapangan. Observer mencatat dan mengamati kegiatan yang berlasung pada lembar observasi motivasi siswa dalam proses pembelajaran dan catatan lapangan.

d. Refleksi I

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada seluruh kegiatan siklus I selanjutnya dilakukan analisis, pemaknaan, penjelasan dan penyimpulan data. Hasil kesimpulan yang didapat berupa tingkat keefektifan rencana pembelajaran yang dibuat serta daftar permasalahan serta kendala-kendala yang dihadapi di lapangan selama melaksanakan proses belajar dan mengajar dengan pemberian kuis. Hasil ini kemudian dijadikan dasar untuk melakukan perencanaan pada siklus II. Apabila dengan pemberian kuis, motivasi siswa dalam belajar di kelas belum mengalami peningkatan, yaitu siswa masih ramai sendiri, tidak memperhatikan pelajaran, maka hal-hal yang dilakukan guru adalah sebagai berikut :

- 1) Mengkondisikan siswa agar lebih memperhatikan dalam belajar di kelas
- 2) Memberikan hukuman seperti lemparan pertanyaan bagi siswa yang melakukan aktivitas negatif.

- 3) Mengkondisikan siswa untuk fokus belajar dengan mengurangi aktivitas negatif, seperti mengingatkan siswa yang bermain sendiri di kelas.
- 4) Mengkondisikan siswa agar tidak bekerja sama dalam mengerjakan soal kuis ataupun soal tes.

### 3. Siklus II

Berdasarkan analisis dan refleksi siklus I, maka akan direncanakan tindakan siklus II yaitu sebagai berikut :

#### a. Perencanaan Tindakan II

Rencana kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah menentukan alternatif pemecahan masalah untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I dan mengembangkan perangkat pembelajaran pada siklus I yang dinilai sudah cukup baik, kegiatan ini meliputi :

- 1) Merevisi format skenario pembelajaran siklus I sesuai hasil refleksi I.
- 2) Menyusun skenario proses pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ajar, serta menyiapkan media pembelajaran yang sesuai pada siklus II sesuai dengan refleksi siklus I.
- 3) Menyusun alat pengukur penguasaan materi berupa soal *pretest* dan *posttest*.
- 4) Menyiapkan soal kuis tentang materi yang sudah disampaikan.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 6) Melaksanakan pembelajaran berdasarkan skenario yang telah direvisi dari siklus I.

b. Tindakan II

Langkah pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan perbaikan dari perencanaan yang sudah di susun pada siklus I yaitu dengan melaksanakan pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah direvisi tersebut.

c. Observasi II

Pada tahapan ini seorang *observer* melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar dengan pemberian kuis dan mencatat aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi motivasi siswa dan lembar catatan lapangan. Pelaksanaan tindakan II ini sesuai dengan rencana tindakan II yang sudah dibuat berdasarkan revisi dari hasil analisis dan refleksi pada siklus I.

d. Refleksi II

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan selanjutnya dilakukan analisis, pemaknaan, penjelasan dan penyimpulan data. Analisis terhadap motivasi dan hasil belajar dilakukan dengan :

- 1) Membandingkan hasil observasi motivasi siswa dalam pembelajaran pada siklus I dan siklus II.
- 2) Membandingkan hasil pretest posttest siklus I dan pretest posttest siklus II.

Apabila pada siklus II motivasi siswa dalam belajar di kelas belum mengalami peningkatan, yaitu masih terlihat ada siswa yang masih ramai sendiri, tidak memperhatikan pelajaran, maka hal-hal yang dilakukan guru adalah sebagai berikut :

- 1) Mengkondisikan siswa agar lebih memperhatikan dalam belajar di kelas.
- 2) Memberikan hukuman seperti lemparan pertanyaan bagi siswa yang melakukan aktivitas negatif.
- 3) Mengkondisikan siswa untuk memperhatikan penjelasan guru dengan mengurangi aktivitas negatif, seperti mengingatkan siswa yang bermain sendiri di kelas.
- 4) Memindah tempat duduk siswa. Siswa yang sudah diingatkan masih ramai kemudian dipindah di barisan paling depan.
- 5) Mengkondisikan siswa agar tidak bekerja sama dalam mengerjakan soal kuis ataupun soal tes. Sebelum pelaksanaan kuis ataupun tes guru meminta siswa untuk memasukkan bukunya ke tas.

#### 4. Siklus III

Berdasarkan analisis dan refleksi siklus II, maka akan direncanakan tindakan siklus III yang meliputi sebagai berikut.

##### a. Perencanaan Tindakan III

Rencana kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah menentukan alternatif pemecahan masalah untuk memperbaiki kekurangan pada siklus II, kegiatan ini meliputi :

- 1) Merevisi format skenario pembelajaran siklus II sesuai hasil refleksi II.
- 2) Menyusun skenario proses pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ajar, serta menyiapkan media pembelajaran yang sesuai pada siklus III sesuai dengan refleksi siklus II.

- 3) Menyusun alat pengukur penguasaan materi berupa soal *pretest* dan *posttest*.
- 4) Menyiapkan soal kuis tentang materi yang sudah disampaikan.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 6) Melaksanakan pembelajaran berdasarkan skenario yang telah direvisi dari siklus II.

b. Tindakan III

Langkah pelaksanaan tindakan pada siklus III merupakan perbaikan dari perencanaan yang sudah di susun pada siklus II yaitu dengan melaksanakan pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah direvisi tersebut.

c. Observasi III

Pada tahapan ini seorang *observer* melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar dengan pemberian kuis dan mencatat motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi motivasi siswa dan lembar catatan lapangan. Pelaksanaan tindakan III ini sesuai dengan rencana tindakan III yang sudah dibuat berdasarkan revisi dari hasil analisis dan refleksi pada siklus II.

d. Analisis dan Refleksi III

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan selanjutnya dilakukan analisis, pemaknaan, penjelasan dan penyimpulan data. Analisis terhadap motivasi dan hasil belajar dilakukan dengan :



- 1) Membandingkan hasil observasi motivasi siswa dalam pembelajaran pada siklus I, siklus II dan siklus III.
- 2) Membandingkan hasil *pretest* dengan *posttest* pada siklus I, siklus II dan siklus III.

Hasil analisis dan refleksi digunakan untuk menentukan kesimpulan dari kegiatan pada siklus III. Refleksi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan III terhadap pemecahan masalah. Refleksi III menggambarkan segala kegiatan penelitian.

Demikian juga dengan siklus selanjutnya, tindakan dilakukan untuk memperbaiki aspek-aspek yang belum tercapai pada siklus sebelumnya. Siklus akan dihentikan apabila pencapaian kriteria yang telah ditentukan yaitu motivasi dan prestasi belajar meningkat.

#### J. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Hasil observasi motivasi belajar siswa dianalisis untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa selama pembelajaran pada siklus I, II dan III. Untuk setiap siklus diperoleh dari rata-rata presentase motivasi belajar siswa yang positif pada setiap pertemuan. Hasil observasi dianalisis dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 5. Kriteria motivasi belajar siswa

| Presentase     | Kriteria      |
|----------------|---------------|
| 75 % - 100 %   | Sangat Tinggi |
| 50 % - 74,99 % | Tinggi        |
| 25 % - 49,99 % | Sedang        |
| 0 % - 24,99 %  | Rendah        |

(Suharsimi Arikunto, 1993 : 208)

2. Hasil tes belajar siswa dianalisis dengan menentukan rata-rata nilai *test*, peningkatan (*gain*) dari *pretest* dan *posttest* pada siklus I, siklus II dan III, kemudian membandingkan hasil yang diperoleh pada siklus I, siklus II dan III.

#### **K. Indikator Keberhasilan**

Dari semua siklus yang telah dilakukan, dapat dikatakan berhasil apabila motivasi belajar siswa tinggi, yaitu memiliki skor motivasi antara 50%-74,99%, sedangkan untuk hasil belajar siswa telah mencapai tingkat keberhasilan apabila semua siswa telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan oleh sekolah yaitu sebesar 70,00. Sehingga siklus dapat dihentikan jika kriteria keberhasilan telah tercapai.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang, yang beralamat di Pantogwetan, Banjaroya, Kalibawang, Kulon Progo. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dampak pemberian kuis dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang pada mata diklat Chasis tahun ajaran 2010/2011. Sumber informasi atau responden adalah siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang yang berjumlah 25 siswa.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi para guru untuk memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik mengajar yang dipandang paling efektif, efisien, dan produktif. Hasil penelitian ini diharapkan mampu dikembangkan oleh pihak sekolah sebagai upaya pengembangan sekolah, utamanya untuk peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa di sekolah.

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Hasil Studi Pendahuluan**

Sebelum tindakan dilakukan terlebih dahulu peneliti sekaligus guru pengajar melakukan observasi awal siswa di kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Kelas Jauh Kalibawang. Berdasarkan hasil observasi awal tersebut peneliti

mendapatkan hasil tentang kondisi di kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Secara ringkas hasil observasi awal proses pembelajaran mata diklat Chasis Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang adalah sebagai berikut :

- a. Metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode belajar konvensional yaitu ceramah, mencatat dan tanya jawab. Guru bertindak sebagai penyampai informasi dan siswa mendengarkan dan mencatat berbagai informasi.
- b. Motivasi siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar pada umumnya masih rendah. Beberapa siswa ada yang bermain sendiri, berbicara dengan teman, tiduran, membuat gaduh, bermain *hand phone*, dan melihat sesuatu di luar ruang kelas pada saat penyampaian materi.

Selain melakukan observasi awal selama proses pembelajaran, peneliti juga melihat rekap hasil belajar siswa pada mata diklat Chasis kelas XI Teknik Kendaraan Ringan. Dari rekap hasil belajar tersebut diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 66,37. Nilai yang diperoleh siswa ini mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa pada mata diklat Chasis masih rendah.

Dilihat dari motivasi siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar pada umumnya masih rendah. Ada siswa yang bermain sendiri, berbicara dengan teman, tiduran, membuat gaduh, bermain *handphone*, dan melihat sesuatu di luar ruang kelas maupun keluar kelas pada saat guru menyampaikan materi. Kondisi belajar mengajar di atas dikarenakan

proses pembelajaran yang belum sesuai diperkirakan karena metode pembelajarannya.

Maka peneliti dan kolaborator mendiskusikan tentang perubahan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang di gunakan adalah strategi yang dirasa mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan harapan akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi tersebut adalah pembelajaran dengan pemberian kuis tentang materi yang sudah disampaikan.

Jumlah siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang sebanyak 25 siswa. Pelaksanaan pembelajaran teori mata diklat Chasis dilaksanakan setiap hari Rabu selama 45 menit x 3 jam pelajaran jadi dari pukul 08:30 sampai dengan pukul 11:30.

## **2. Paparan Data Siklus I**

### **a. Perencanaan (*planning*)**

Pada siklus ini akan dilakukan dua kali pertemuan. Tiap pertemuan yaitu 3 x 45 menit. Kompetensi dasar yang disampaikan pada siklus I adalah mengidentifikasi sistem rem. Materi pokok yang diajarkan adalah prinsip kerja sistem rem, macam-macam sistem rem, fungsi system rem dan komponen-komponennya.

Sebelum melakukan tindakan peneliti menyiapkan berbagai hal agar motivasi siswa meningkat dalam proses pembelajaran dengan pemberian kuis dan diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa, adapun persiapannya sebagai berikut:

- 1) Membuat RPP supaya pelaksanaan proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan yang diharapkan sekaligus sebagai

pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran adapun RPP pada lampiran.

- 2) Persiapan bahan ajar yaitu mempersiapkan materi yang akan disampaikan tentang sistem rem sesuai kompetensi yang diharapkan mengacu pada RPP penjabaran dari silabus yang ada di SMK N 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang. Bahan yang digunakan untuk mengajar adalah Modul pemeliharaan sistem rem pengembangan tim fakultas teknik Universitas Negeri Yogyakarta 2004 dan buku manual Toyota.
- 3) Membuat skenario pembelajaran sesuai dengan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran dengan pemberian kuis, adapun skenarionya sebagai berikut:
  - a) Membuka pelajaran
  - b) Presensi siswa
  - c) Menyampaikan tujuan pembelajaran (kompetensi pembelajaran)
  - d) Melakukan *pre test*
  - e) Menyampaikan materi pembelajaran
  - f) Memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang belum faham tentang materi yang sudah disampaikan.
  - g) Guru menyimpulkan semua hasil pembelajaran
  - h) Memberikan kuis
  - i) Melakukan *Post Test*
  - j) Menutup pelajaran

- 4) Mempersiapkan alat evaluasi berupa butir-butir soal untuk *pre test* dan *pos test* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan pembelajaran pemberian kuis.
- 5) Menyiapkan soal kuis tentang materi yang sudah disampaikan, untuk memotivasi siswa agar belajar dan mau memperhatikan selama proses pembelajaran.
- 6) Pembuatan lembar observasi untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan pemberian kuis dalam pembelajaran.

Strategi pembelajaran menggunakan pemberian kuis diharapkan dapat memacu siswa untuk mempelajari materi yang sudah disampaikan, dan meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Siklus I ini terlaksana dalam dua kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari tiga jam pelajaran. Pelaksanaan tindakan, mengamati dan merekam berbagai komponen yang diamati melalui catatan lapangan, foto, dan lembar observasi siswa agar hasil pengamatan secara keseluruhan dapat direfleksikan.

b. Pelaksanaan (*acting*)

Tindakan kelas siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Pertemuan pertama pada hari Rabu, tanggal 13 April 2011 dan pertemuan kedua hari Rabu tanggal 20 April 2011. Proses pembelajaran mata diklat Chasis dimulai 08.30 WIB sampai dengan 11:30 WIB.

Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kompetensi dasar yang disampaikan pada siklus I adalah mengidentifikasi sistem rem.

Pada siklus I pertemuan pertama jumlah siswa yang hadir 23 orang siswa, dari 25 orang siswa yang ada. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai pemberi tindakan atau pengajar adalah peneliti sendiri bertindak sebagai guru. Peneliti dibantu oleh dua rekan observer untuk membantu melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar yang terjadi.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai skenario pembelajaran yang telah didesain yaitu diawali guru dengan salam pembuka, mengabsen siswa dan apersepsi. Guru berusaha menghubungkan pengalaman siswa dengan materi yang akan dipelajari. Diharapkan dengan adanya apersepsi siswa memiliki kesiapan baik fisik maupun mental untuk belajar.

Sebelum menjelaskan materi guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian menyampaikan kepada siswa bahwa dalam pembelajaran Chasis akan menggunakan strategi pemberian kuis. Setiap materi yang sudah disampaikan, pada pertemuan selanjutnya akan ditanyakan dalam bentuk soal kuis. Oleh karena itu, pada saat menjelaskan materi, guru menyampaikan kepada seluruh siswa agar tidak ramai sendiri. Guru meminta siswa untuk memperhatikan



pelajaran karena pada pertemuan selanjutnya selalu akan diberikan soal kuis tentang materi yang sudah disampaikan.

Sebelum menyampaikan materi guru memberikan *pre test*. Pelaksanaan *pre test* selama 45 menit, pada saat pelaksanaan guru sambil memberitahu tentang kegunaan *pre test*, yaitu untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dilanjutkan dengan menyampaikan materi tentang prinsip kerja sistem rem dan macam-macam sistem rem pada kendaraan. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan, dan melakukan tanya jawab dengan siswa. Setelah selesai guru menyimpulkan semua hasil pembelajaran hari itu dilanjutkan menutup pelajaran.

Pada pertemuan kedua, pelaksanaan pembelajaran diawali guru dengan salam pembuka, mengabsen siswa dan apersepsi. Pada pertemuan ini jumlah siswa yang hadir 24 orang siswa, dari 25 orang siswa yang ada. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebelum melanjutkan materi pertemuan sebelumnya, sesuai dengan kesepakatan pada pertemuan pertama guru memberikan kuis tentang materi yang kemarin sudah disampaikan.

Pemberian kuis dilaksanakan dengan cara guru membacakan soal satu persatu, dan siswa langsung menjawab pada kertas yang sudah disediakan. Untuk mengerjakan tiap satu nomor soal kuis di beri waktu 3 menit. Setelah selesai guru membacakan soal nomor dua, dan seterusnya sampai soal terakhir. Soal kuis terdiri dari empat soal, antara lain :

- 1) Jelaskan fungsi rem pada kendaraan !
- 2) Sebutkan 3 jenis tipe rem yang digunakan pada kendaraan menurut penggunaannya !
- 3) Jelaskan 2 jenis tipe rem menurut konstruksinya !
- 4) Sebutkan 4 komponen rem tromol !

Membuka pelajaran, absensi siswa, apersepsi dan pemberian kuis dilaksanakan selama 20 menit. Dilanjutkan dengan memberikan materi tentang macam-macam sistem rem. Dalam pertemuan ini guru menjelaskan macam sistem rem menurut konstruksinya, yaitu sistem rem tromol dan rem cakram. Selama proses pembelajaran berlangsung guru menegur beberapa siswa yang bermain sendiri. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan diselingi dengan tanya jawab.

Pada akhir pertemuan kedua ini merupakan akhir dari siklus I, jadi pada akhir pertemuan guru memberikan *post test* pada siswa yang bertujuan mengukur hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan pemberian kuis. Setelah selesai guru menutup pelajaran.

c. Pengamatan (*observing*)

Untuk mendapatkan data pengamatan sebagai bahan acuan evaluasi proses pembelajaran maka dilakukan observasi. Tahap pengamatan pada proses pembelajaran dengan 2 pengamat yang berbeda. Proses pembelajaran teori dilakukan dengan 1 guru sebagai penyampai materi sekaligus sebagai peneliti dan 2 orang sebagai *observer*.

Pada saat proses pembelajaran *observer* mengamati dan memasukkan hasil amatan pada lembar observasi yang sudah disiapkan. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh *observer* dan guru mata diklat Chasis memperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1) Motivasi belajar

Data motivasi siswa pada siklus I direkap pada table 6 di bawah.

Table 6 . Data Motivasi Belajar Siswa Siklus I

| No | Aspek yang diamati   | Pertemuan 1 |      | Pertemuan 2 |      |
|----|--|-------------|------|-------------|------|
|    |  | Jml         | (%)  | Jml         | (%)  |
| 1  | Siswa hadir tepat waktu  | 15          | 60 % | 20          | 80 % |
| 2  | Siswa terlambat 5 – 10 menit*                                      | 6           | 24 % | 3           | 12 % |
| 3  | Siswa terlambat lebih dari 10 menit*                               | 2           | 8 %  | 1           | 4 %  |
| 4  | Siswa mencatat keterangan dari guru selama pembelajaran            | 11          | 44 % | 14          | 56 % |
| 5  | Siswa bermain sendiri selama proses pembelajaran*                  | 6           | 24 % | 6           | 24 % |
| 6  | Mendengarkan guru yang sedang menjelaskan di depan kelas           | 12          | 48 % | 14          | 56 % |
| 7  | Berbicara dengan teman pada saat guru menjelaskan*                 | 7           | 28 % | 4           | 16 % |
| 8  | Siswa tiduran saat proses pembelajaran*                            | 3           | 12 % | 2           | 8 %  |
| 9  | Siswa memberikan saran/pendapat tentang materi yang disampaikan    | 2           | 8 %  | 4           | 16 % |
| 10 | Siswa membuat gaduh di dalam kelas*                                | 5           | 20 % | 3           | 12 % |
| 11 | Siswa bermain <i>handphone</i> saat proses pembelajaran*           | 6           | 24 % | 4           | 16 % |
| 12 | Siswa melihat sesuatu di luar ruang kelas saat pelajaran di kelas* | 8           | 32 % | 6           | 24 % |
| 13 | Siswa bertanya kepada guru   | 1           | 4 %  | 2           | 8 %  |
| 14 | Siswa menjawab pertanyaan  | 2           | 8 %  | 2           | 8 %  |
| 15 | Siswa keluar dari kelas*   | 2           | 8 %  | 1           | 4 %  |
| 16 | Siswa mengerjakan kuis secara individu                             | -           | -    | 15          | 60 % |
| 17 | Siswa mengerjakan tes secara individu                              | 10          | 40 % | 13          | 52 % |
| 18 | Tepat waktu dalam mengerjakan soal kuis                            | -           | -    | 15          | 60 % |
| 19 | Tepat waktu dalam mengerjakan soal tes                             | 15          | 60 % | 15          | 60 % |
| 20 | Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal                    | 15          | 60 % | 15          | 60 % |

Pada siklus I terekam data bahwa terdapat motivasi positif yang mengindikasikan ada beberapa persen siswa yang mulai menunjukkan peningkatan motivasi dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran di kelas. Dari data yang ada dapat dilihat dalam pembelajaran menggunakan pemberian kuis terekam data sebanyak 80 % siswa hadir tepat waktu dan 56 % mencatat keterangan dari guru selama pembelajaran, 56 % siswa mendengarkan guru yang sedang menjelaskan di depan kelas, 16% siswa memberikan saran/pendapat tentang materi yang disampaikan, 8 % siswa bertanya dan menjawab pertanyaan, 60% siswa mengerjakan kuis secara individu, 52 % siswa mengerjakan tes secara individu, 60 % tepat waktu dalam mengerjakan kuis maupun tes, dan 60 % siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal. Rata-rata yang dapat diukur dari motivasi belajar positif yaitu sebesar 46,90 %. Berdasarkan kriteria motivasi belajar siswa presentase 46,90 % masih sedang. Namun juga ada beberapa aktivitas negatif di antaranya siswa yang datang terlambat 16 %, bermain sendiri selama proses pembelajaran 24 %, berbicara dengan teman saat guru menjelaskan 16 %, tiduran 8 %, membuat gaduh 12 %, bermain *hand phone* 16 %, melihat sesuatu di luar kelas 24 %, siswa keluar kelas 4 %, dan rata rata yang dapat di ukur sebesar 13,33%.

Data yang terekam ini dinilai masih sangat kecil dari hasil yang diharapkan disebabkan oleh :

- 1) Masih banyak siswa yang ramai namun belum menguasai pelajaran.
- 2) Masih ada siswa yang bermalas-malasan dalam pelajaran karena kurang terpantau oleh guru.
- 3) Beberapa siswa belum memiliki kemandirian/rasa percaya diri dalam mengerjakan soal kuis, terlihat masih ada delapan siswa yang bekerja sama dengan temannya.

Dalam penelitian disiklus I pembelajaran dengan pemberian kuis belum berjalan optimal dan siswa harus terus menerus dikondisikan dalam keadaan tenang, dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran dengan pemberian kuis belum optimal, hal ini disebabkan ada beberapa siswa yang bekerja sama dengan temannya dalam mengerjakan kuis, sehingga motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran belum bisa optimal.

## 2) Hasil belajar

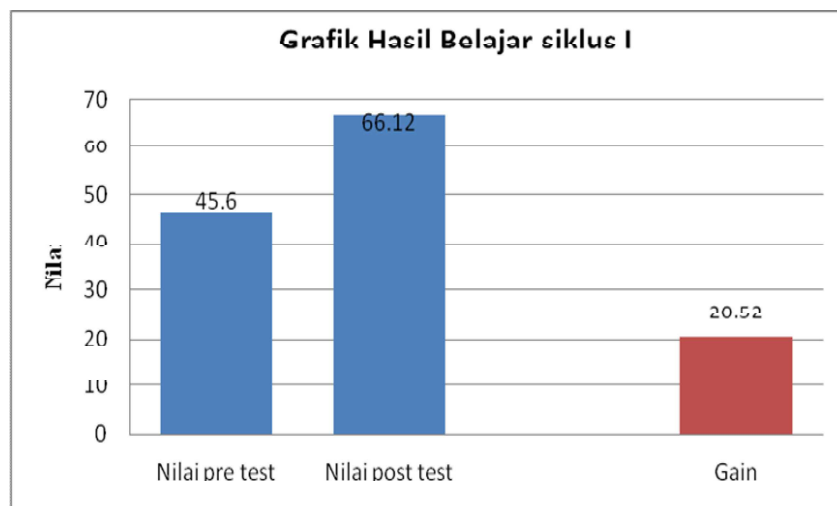
Siklus I diawali dengan melaksanakan *pretest* sebelum melakukan proses belajar dan mengajar dan pada akhir siklus dilaksanakan *posttest* untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa setelah penerapan metode pemberian kuis. Data hasil *pretest* dan *posttest* siklus I seperti pada table 7.

Tabel 7. Hasil Belajar Siswa Siklus I

| Keterangan/Nilai               | SIKLUS I       |                 |             |
|--------------------------------|----------------|-----------------|-------------|
|                                | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> | <i>Gain</i> |
| Jumlah peserta tes             | 25             | 25              | -           |
| Rata-rata                      | 45,60          | 66,12           | 20,52       |
| $\Sigma \text{ nilai} \geq 70$ | 0              | 12              | 12          |

Dari tabel 7 di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa pada siklus I adalah 45,60 dan belum ada siswa yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 70.

Setelah penerapan metode belajar dengan pemberian kuis pada proses belajar mengajar mata diklat Chasis, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada *posttest* yang dilakukan setelah proses pembelajaran siklus I yaitu 12 siswa peserta test dapat memenuhi kriteria kelulusan dengan nilai 70, dengan nilai rata-rata kelas 66,12. Jika dilakukan perbandingan pada rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* maka terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 45 % yaitu dari 45,60 menjadi 66,12.



Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Siklus I

d. Refleksi (*reflecting*)

Pembelajaran pada siklus I difokuskan pada peningkatan motivasi belajar siswa di kelas yaitu dengan pemberian kuis tentang materi yang sudah disampaikan dan peningkatan hasil belajar yang diukur melalui pemberian *pretest* dan *posttest*. Proses peningkatan

motivasi dengan pemberian kuis pada siklus I ini siswa terlihat belum bisa maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar dan test hasil belajar siswa dalam proses belajar dan mengajar mata diklat Chasis, dapat diambil beberapa kesimpulan dari pelaksanaan siklus I, yaitu:

- 1) Motivasi belajar yang positif telah muncul, yaitu siswa mencatat keterangan dari guru, mendengarkan penjelasan dari guru selama proses pembelajaran, bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Rata-rata motivasi belajar positif pada proses belajar dan mengajar mencapai 46,90% atau masih tergolong sedang. Motivasi belajar negatif masih banyak terlihat yaitu masih ada siswa yang bermain sendiri, berbicara dengan teman saat guru menjelaskan, tiduran, membuat gaduh, bermain *hand phone*, melihat sesuatu di luar ruang kelas dan keluar kelas. Rata-rata motivasi belajar negatif yang muncul pada proses pembelajaran mencapai 13,33%.
- 2) Hasil belajar mengalami peningkatan dari hasil *pretest* yang dilakukan di awal pertemuan pertama dan *posttest* yang dilakukan pada akhir pertemuan kedua. Peningkatan hasil belajar siswa antara *pretest* dan *posttest* mencapai 45 %.
- 3) Persiapan yang dilakukan kurang maksimal dalam menghindari gangguan-gangguan dalam proses pembelajaran seperti mencegah siswa untuk bermain sendiri, berbicara dengan teman, tiduran, membuat gaduh, bermain *handphone*, melihat sesuatu di luar kelas maupun keluar kelas selama proses pembelajaran dan

memantau supaya pembelajaran dengan pemberian kuis bisa berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan kesimpulan siklus I di atas, maka tujuan kegiatan pembelajaran ini belum tercapai secara maksimal. Karena motivasi belajar negatif yang muncul masih banyak pada proses pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya, dengan mengkaji ulang rancangan pembelajaran yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan permasalahan yang didapatkan pada siklus I.

### 3. Paparan Data Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I. Hasil proses belajar dan mengajar yang belum sempurna kemudian diperbaiki dalam siklus II ini.

#### a. Perencanaan (*planning*)

Pada siklus ini akan dilakukan 2 kali tatap muka yaitu 3 x 45 menit. Kompetensi dasar yang disampaikan pada siklus II adalah memelihara sistem rem dan komponennya. Materi pokok yang diajarkan pada pertemuan ini adalah cara kerja dan pemeliharaan sistem rem tromol maupun sistem rem cakram.

Berdasarkan refleksi yang dilakukan pada siklus I, perbaikan-perbaikan yang dilakukan dalam siklus II diantaranya :

- 1) Mengkondisikan siswa agar lebih memperhatikan dalam belajar di kelas.
- 2) Memberikan hukuman seperti lemparan pertanyaan bagi siswa yang melakukan aktivitas negatif.



- 3) Mengkondisikan siswa untuk fokus belajar dengan mengurangi aktivitas negatif, seperti mengingatkan siswa yang bermain sendiri di kelas.
- 4) Mengkondisikan siswa agar tidak bekerja sama dalam mengerjakan soal kuis ataupun soal tes.

Perencanaan kelengkapan perangkat pembelajaran yang dilakukan pada siklus II ini antara lain:

- 1) Membuat RPP supaya pelaksanaan proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan yang diharapkan sekaligus sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran adapun RPP pada lampiran.
- 2) Persiapan bahan ajar yaitu mempersiapkan materi yang akan disampaikan tentang sistem rem sesuai kompetensi yang diharapkan mengacu pada RPP penjabaran dari silabus yang ada di SMK N 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang. Bahan yang digunakan untuk mengajar adalah Modul pemeliharaan sistem rem pengembangan tim fakultas teknik Universitas Negeri Yogyakarta 2004 dan buku manual Toyota.
- 3) Membuat skenario pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran dengan pemberian kuis, adapun sekenarionya sebagai berikut:
  - a) Membuka pelajaran
  - b) Mengkondisikan siswa agar pembelajaran berjalan dengan lancar.
  - c) Presensi siswa

- d) Menyampaikan tujuan pembelajaran (kompetensi pembelajaran)
  - e) Melakukan *pre test*
  - f) Menyampaikan materi pembelajaran
  - g) Memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang belum faham tentang materi yang sudah disampaikan.
  - h) Guru menyimpulkan semua hasil pembelajaran
  - i) Memberikan kuis
  - j) Melakukan *Post Test*
  - k) Menutup pelajaran
- 4) Mempersiapkan alat evaluasi berupa butir-butir soal untuk *pre test* dan *pos test* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan pembelajaran pemberian kuis.
- 5) Menyiapkan soal kuis tentang materi yang sudah disampaikan, untuk memotivasi siswa agar belajar dan mau memperhatikan selama proses pembelajaran.
- 6) Pembuatan lembar observasi untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan pemberian kuis dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*acting*)

Selama pelaksanaan tindakan, *observer* dan peneliti melaksanakan observasi dengan mencatat berbagai proses yang terjadi pada saat proses belajar dan mengajar berlangsung sesuai dengan poin-poin yang termuat dalam lembar observasi motivasi belajar siswa.

Pada siklus II pelaksanaan proses belajar mengajar mata diklat Chasis dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Pertemuan pertama pada tanggal 27 April 2011 dan pertemuan kedua tanggal 4 Mei 2011. Proses pembelajaran dimulai pada pukul 8.30 WIB sampai dengan 11.30 WIB.

Pada pertemuan pertama siklus II kegiatan pembelajaran diikuti oleh 24 siswa, dari keseluruhan siswa kelas XI TKR adalah 25 siswa. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai pemberi tindakan atau pengajar adalah peneliti sendiri bertindak sebagai guru. Peneliti dibantu oleh dua rekan *observer* untuk membantu melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar yang terjadi.

Langkah yang dilakukan pada siklus II ini sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dan dengan pemberian kuis sesuai skenario pembelajaran dengan tetap melakukan perbaikan-perbaikan pembelajaran.

Pada pertemuan pertama siklus II ini pembelajaran diawali guru dengan salam pembuka, mengabsen siswa dan apersepsi. Dilanjutkan dengan menyampaikan nilai kuis dan soal *posttest* pertemuan sebelumnya serta memberikan kritikan kepada siswa yang nilainya masih kurang dan memberi motivasi. Mengkondisikan siswa agar memperhatikan penjelasan guru, kemudian dilanjutkan menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebelum menyampaikan materi, guru membagi soal *pre test*. Pelaksanaan *pre test* selama 45 menit. Dilanjutkan dengan menyampaikan materi tentang cara kerja

dan pemeliharaan sistem rem tromol. Selama proses pembelajaran pada siklus II, saat guru menjelaskan materi masih terlihat ada beberapa anak yang duduk di bagian belakang bermain sendiri, tidak memperhatikan. Guru mengkondisikan keadaan siswa dengan melempar pertanyaan pada siswa yang tidak memperhatikan. Siswa tersebut tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan benar, guru menasehati agar jangan ramai sendiri saat guru menjelaskan.

Sebelum mengakhiri pelajaran, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan, dan melakukan tanya jawab dengan siswa. Setelah selesai guru menyimpulkan semua hasil pembelajaran hari itu dilanjutkan menutup pelajaran.

Pada pertemuan kedua, pelaksanaan pembelajaran diawali guru dengan salam pembuka, mengabsen siswa dan apersepsi. Pada pertemuan ini semua siswa mengikuti pelajaran, yaitu ada 25 siswa. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebelum melanjutkan materi pertemuan sebelumnya, seperti pada siklus sebelumnya guru memberikan soal kuis kepada siswa.

Cara pemberian kuis dilaksanakan sama dengan siklus I, hanya materinya yang berbeda yaitu dengan cara guru membacakan soal satu persatu, dan siswa langsung menjawab pada kertas yang sudah disediakan. Untuk mengerjakan tiap satu nomor soal kuis di beri waktu 3 menit. Setelah selesai, guru membacakan soal nomor dua, dan seterusnya sampai soal terakhir. Soal kuis terdiri dari empat soal, antara lain :

- 1) Sebutkan 3 komponen rem cakram !
- 2) Sebutkan 5 tipe rem tromol !
- 3) Sebutkan 3 pemeriksaan pada rem tromol !
- 4) Jelaskan perbedaan rem tromol dan cakram dilihat dari daya pengeremannya !

Membuka pelajaran, absensi siswa, apersepsi dan pemberian kuis dilaksanakan selama 20 menit. Dilanjutkan dengan memberikan materi tentang cara kerja dan pemeliharaan sistem rem cakram. Saat guru menjelaskan materi masih terlihat ada beberapa anak tidak memperhatikan, meskipun jumlahnya sudah berkurang jika dibandingkan pada pertemuan sebelumnya. Guru selalu mengkondisikan siswa untuk tenang dan memperhatikan jika ada yang ramai sendiri. Selama proses pembelajaran berlangsung guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan diselingi dengan tanya jawab.

Pada akhir pertemuan kedua siklus II merupakan akhir dari siklus II, jadi pada akhir pertemuan guru memberikan *post test* pada siswa yang bertujuan mengukur hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan pemberian kuis. Setelah selesai guru menutup pelajaran. Pelaksanaan *post test* selama 45 menit. Setelah selesai guru menutup pelajaran.

c. Pengamatan (*observing*)

Penilaian yang dinilai sama seperti pada siklus I. Data yang terekam pada siklus II yaitu, *observer* memegang lembaran observasi dan mengisikan hasil pengamatannya.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh *observer* dan guru mata diklat Chasis memperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1) Motivasi belajar

Data motivasi belajar siswa siklus II direkap pada tabel 8.

Tabel 8 . Data Motivasi Belajar Siswa Siklus II

| No | Aspek yang diamati   | Pertemuan 1 |      | Pertemuan 2 |      |
|----|--|-------------|------|-------------|------|
|    |  | Jml         | (%)  | Jml         | (%)  |
| 1  | Siswa hadir tepat waktu  | 21          | 84 % | 23          | 92 % |
| 2  | Siswa terlambat 5 – 10 menit*                                      | 3           | 12 % | 2           | 8 %  |
| 3  | Siswa terlambat lebih dari 10 menit*                               | 1           | 4 %  | 0           | 0 %  |
| 4  | Siswa mencatat keterangan dari guru selama pembelajaran            | 16          | 64 % | 16          | 64 % |
| 5  | Siswa bermain sendiri selama proses pembelajaran*                  | 3           | 12 % | 3           | 12 % |
| 6  | Mendengarkan guru yang sedang menjelaskan di depan kelas           | 18          | 72 % | 22          | 88 % |
| 7  | Berbicara dengan teman pada saat guru menjelaskan*                 | 2           | 8 %  | 2           | 8 %  |
| 8  | Siswa tiduran saat proses pembelajaran*                            | 0           | 0 %  | 0           | 0 %  |
| 9  | Siswa memberikan saran/pendapat tentang materi yang disampaikan    | 4           | 16 % | 5           | 20 % |
| 10 | Siswa membuat gaduh di dalam kelas*                                | 2           | 8 %  | 2           | 8 %  |
| 11 | Siswa bermain <i>handphone</i> saat proses pembelajaran*           | 1           | 4 %  | 2           | 8 %  |
| 12 | Siswa melihat sesuatu di luar ruang kelas saat pelajaran di kelas* | 2           | 8 %  | 0           | 0 %  |
| 13 | Siswa bertanya kepada guru   | 2           | 8 %  | 3           | 12 % |
| 14 | Siswa menjawab pertanyaan  | 3           | 12 % | 6           | 24 % |
| 15 | Siswa keluar dari kelas*   | 1           | 4 %  | 0           | 0 %  |
| 16 | Siswa mengerjakan kuis secara individu                             | -           | -    | 16          | 64 % |
| 17 | Siswa mengerjakan tes secara individu                              | 16          | 64 % | 16          | 64 % |
| 18 | Tepat waktu dalam mengerjakan soal kuis                            | -           | -    | 18          | 72 % |
| 19 | Tepat waktu dalam mengerjakan soal tes                             | 18          | 72 % | 18          | 72 % |
| 20 | Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal                    | 16          | 64 % | 16          | 64 % |

Dari data yang ada dapat dilihat dalam pembelajaran menggunakan pemberian kuis terekam data sebanyak 92 %

siswa hadir tepat waktu, 64 % mencatat keterangan dari guru selama pembelajaran, 88 % siswa mendengarkan guru yang sedang menjelaskan di depan kelas, 20% siswa memberikan saran/pendapat tentang materi yang disampaikan, 12 % siswa bertanya, 24 % siswa menjawab pertanyaan dari guru, 64 % siswa mengerjakan kuis secara individu, 64 % siswa mengerjakan tes secara individu, 72 % tepat waktu dalam mengerjakan kuis maupun tes, dan 64 % siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal. Rata-rata yang dapat diukur dari motivasi belajar positif yaitu sebesar 57,82 %. Berdasarkan kriteria motivasi belajar siswa presentase 57,82 % tergolong tinggi. Namun juga ada beberapa aktivitas negatif di antaranya siswa yang datang terlambat 8 %, bermain sendiri selama proses pembelajaran 12 %, berbicara dengan teman saat guru menjelaskan 8 %, membuat gaduh 8 %, bermain *hand phone* 8%, dan rata rata yang dapat di ukur sebesar 4,89 %.

Dalam penelitian di siklus II pembelajaran dengan pemberian kuis berjalan lebih baik dari pada siklus I. Aktivitas positif pada siklus II lebih tinggi jika dibandingkan siklus I dan aktivitas negatif pada siklus II lebih rendah jika dibandingkan siklus I. Dengan adanya pemberian kuis tentang materi yang sudah disampaikan dan pengkondisian siswa di dalam kelas membuat siswa memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran karena siswa takut tidak bisa mengerjakan soal kuis dan nilainya jelek. Dalam siklus ini terlihat aktivitas negatif

berkurang dan banyak siswa yang memperhatikan penjelasan guru dan mau mencatat keterangan dari guru.

## 2) Hasil belajar

Siklus II diawali dengan melaksanakan *pretest* sebelum melakukan proses belajar dan mengajar dan pada akhir siklus dilaksanakan *posttest* untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa setelah penerapan metode belajar dengan pemberian kuis. Hasil *pretest* dan *posttest* pada siklus II dipaparkan pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil belajar siswa siklus II

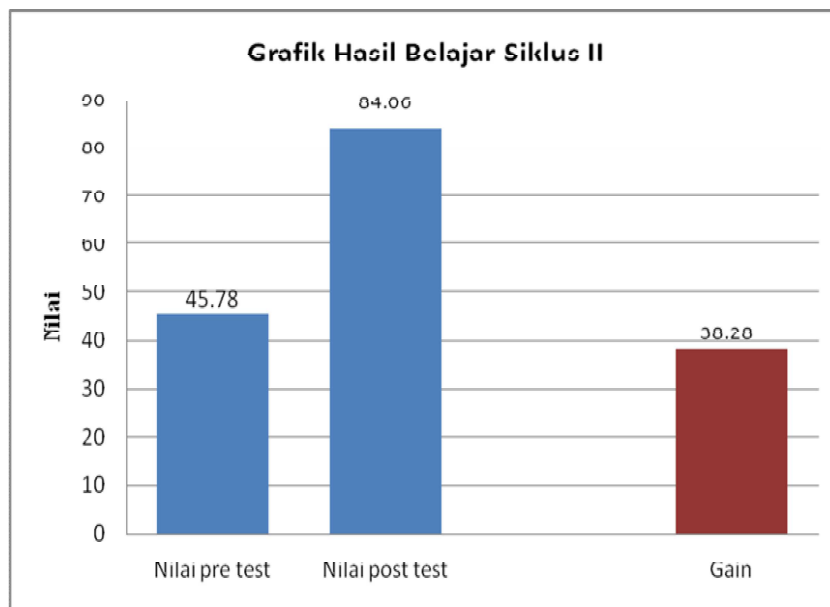
| Keterangan/Nilai         | SIKLUS II      |                 |             |
|--------------------------|----------------|-----------------|-------------|
|                          | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> | <i>Gain</i> |
| Jumlah peserta tes       | 25             | 25              | -           |
| Rata-rata                | 45,78          | 84,06           | 38,28       |
| $\Sigma$ nilai $\geq 70$ | 0              | 25              | 25          |

Dari tabel 9 di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa pada siklus II adalah 45,78 dan belum ada siswa yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 70.

Setelah pembelajaran dengan pemberian kuis pada proses belajar mengajar mata diklat Chasis, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada *posttest* yang dilakukan setelah proses pembelajaran siklus II semua siswa dapat memenuhi kriteria kelulusan dengan nilai 70, dengan nilai rata-rata kelas 84,06. Jika dilakukan perbandingan pada rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* maka terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 83,61



% yaitu dari 45,78 menjadi 84,06. Paparan di atas dapat diperhatikan pada grafik di bawah.



Gambar 3. Grafik Hasil Belajar Siklus II

d. Refleksi (*reflecting*)

Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar dan tes hasil belajar siswa dalam proses belajar dan mengajar mata diklat Chasis, dapat diambil beberapa kesimpulan dari pelaksanaan siklus II, yaitu:

- 1) Motivasi belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan, yaitu siswa mencatat keterangan dari guru, mendengarkan penjelasan dari guru selama proses pembelajaran, bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Rata-rata aktivitas positif pada proses belajar dan mengajar mencapai 57,82 % atau sudah termasuk dalam kriteria tinggi. Peningkatan motivasi dari siklus I ke siklus II sebesar 23,28 %, yaitu dari 46,90% menjadi 57,82 %. Masih ada beberapa aktifitas negatif yang terlihat yaitu masih ada siswa yang bermain sendiri, berbicara dengan teman saat guru menjelaskan, tiduran, membuat gaduh, bermain *hand phone*,

melihat sesuatu di luar ruang kelas dan keluar kelas. Rata-rata aktivitas negatif yang muncul pada proses belajar dan mengajar mencapai 4,89 %.

- 2) Aktivitas negatif dapat dikurangi karena guru mengkondisikan siswa, dan siswa juga termotivasi untuk memperhatikan penjelasan dari guru dengan adanya pemberian kuis tentang materi yang sudah disampaikan. Suasana kelas terkesan lebih tenang jika dibandingkan dengan siklus I, banyak siswa yang sudah mau memperhatikan penjelasan dan mencatat keterangan dari guru selama proses pembelajaran.
- 3) Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari hasil *pretest* yang dilakukan di awal siklus dan *post test* yang dilakukan pada akhir siklus. Peningkatan nilai hasil belajar antara *pretest* dan *post test* mencapai 38,28 atau 83,61 %.

Berdasarkan kesimpulan siklus II di atas, maka tujuan kegiatan pembelajaran ini sudah tercapai. Analisis dan refleksi siklus II menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Motivasi belajar siswa meningkat jika di bandingkan pada siklus I, meskipun masih ada siswa yang melakukan aktivitas negatif seperti ramai sendiri, tidak memperhatikan penjelasan guru. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu mencapai 83,61%. Karena masih ada 4,89% siswa yang melakukan aktivitas negatif selama pembelajaran berlangsung maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya, dengan mengkaji ulang rancangan

pembelajaran yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan permasalahan yang didapatkan pada siklus II.

#### 4. Paparan Data Siklus III

Berdasarkan hasil refleksi motivasi belajar siswa pada siklus II, meskipun hasil belajar siswa sudah meningkat secara signifikan, tetapi selama proses pembelajaran masih terdapat beberapa kelemahan, maka akan dilanjutkan untuk ke siklus III sebagai bahan perbaikan dan peningkatan dari siklus II.

##### a. Perencanaan (*planning*)

Pada siklus ini akan dilakukan 2 kali tatap muka yaitu 3 x 45 menit. Kompetensi dasar yang disampaikan pada siklus III adalah perbaikan sistem rem. Materi pokok yang diajarkan pada pertemuan ini adalah perbaikan sistem rem tromol maupun sistem rem cakram.

Berdasarkan refleksi yang dilakukan pada siklus II, perbaikan-perbaikan yang dilakukan dalam siklus III diantaranya :

- 1) Mengkondisikan siswa agar lebih memperhatikan dalam belajar di kelas.
- 2) Memberikan hukuman seperti lemparan pertanyaan bagi siswa yang melakukan aktivitas negatif.
- 3) Mengkondisikan siswa untuk memperhatikan penjelasan guru dengan mengurangi aktivitas negatif, seperti mengingatkan siswa yang bermain sendiri di kelas.
- 4) Memindah tempat duduk siswa. Kebanyakan siswa yang ramai sendiri siswa yang duduk di bagian belakang, guru mengingatkan siswa yang ramai agar bisa tenang dan memperhatikan pelajaran.

Kalau sudah diingatkan masih ramai kemudian dipindah di barisan paling depan.

- 5) Mengkondisikan siswa agar tidak bekerja sama dalam mengerjakan soal kuis ataupun soal tes. Sebelum pelaksanaan kuis ataupun tes guru meminta siswa untuk memasukkan bukunya ke tas.

Perencanaan kelengkapan perangkat pembelajaran yang dilakukan pada siklus III ini antara lain:

- 1) Membuat RPP supaya pelaksanaan proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan yang diharapkan sekaligus sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran adapun RPP pada lampiran.
- 2) Persiapan bahan ajar yaitu mempersiapkan materi yang akan disampaikan tentang perbaikan sistem rem sesuai kompetensi yang diharapkan mengacu pada RPP penjabaran dari silabus yang ada di SMK N 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang. Bahan yang digunakan untuk mengajar adalah Modul perbaikan sistem rem pengembangan tim fakultas teknik Universitas Negeri Yogyakarta 2004 dan buku manual Toyota.
- 3) Membuat skenario pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran dengan pemberian kuis, adapun sekenarionya sama dengan siklus sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

- a) Membuka pelajaran
  - b) Mengkondisikan siswa agar pembelajaran berjalan dengan lancar.
  - c) Presensi siswa
  - d) Menyampaikan tujuan pembelajaran (kompetensi pembelajaran)
  - e) Melakukan *pre test*
  - f) Menyampaikan materi pembelajaran
  - g) Memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang belum faham tentang materi yang sudah disampaikan.
  - h) Guru menyimpulkan semua hasil pembelajaran
  - i) Memberikan kuis
  - j) Melakukan *Post Test*
  - k) Menutup pelajaran
- 4) Mempersiapkan alat evaluasi berupa butir-butir soal untuk *pre test* dan *pos test* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan pembelajaran pemberian kuis.
- 5) Menyiapkan soal kuis tentang materi yang sudah disampaikan, untuk memotivasi siswa agar belajar dan mau memperhatikan selama proses pembelajaran.
- 6) Pembuatan lembar observasi untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan pemberian kuis dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*acting*)

Pada siklus III pelaksanaan proses belajar mengajar mata diklat Chasis dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Pertemuan pertama pada tanggal 11 Mei 2011 dan pertemuan kedua tanggal 18 Mei 2011. Proses pembelajaran dimulai pada pukul 8.30 WIB sampai dengan 11.30 WIB.

Langkah yang dilakukan pada siklus III ini sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dan dengan pemberian kuis sesuai skenario pembelajaran dengan tetap melakukan perbaikan-perbaikan pembelajaran.

Pada pertemuan pertama siklus III ini pembelajaran diawali guru dengan salam pembuka, mengabsen siswa dan apersepsi. Dilanjutkan dengan menyampaikan nilai kuis dan soal *posttest* pertemuan sebelumnya. Dalam siklus ini lebih ditekankan dalam mengkondisikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pengkondisian siswa yang ramai dengan cara di tegur/diperingatkan, dilempar pertanyaan maupun dipindah tempat duduk di barisan paling depan.

Sebelum menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran, guru membagi soal *pre test*. Pelaksanaan *pre test* selama 45 menit. Dilanjutkan dengan menyampaikan materi tentang perbaikan sistem rem tromol. Selama proses pembelajaran pada siklus III, saat guru menjelaskan materi, siswa yang tidak memperhatikan masih ada, tetapi jumlahnya sudah berkurang. Guru mengkondisikan keadaan

siswa dengan selalu mengingatkan siswa yang ramai sendiri, maupun dengan melempar pertanyaan pada siswa yang tidak memperhatikan.

Sebelum mengakhiri pelajaran, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan, dan melakukan tanya jawab dengan siswa. Setelah selesai guru menyimpulkan semua hasil pembelajaran hari itu dilanjutkan menutup pelajaran.

Pada pertemuan kedua, pelaksanaan pembelajaran diawali guru dengan salam pembuka, mengabsen siswa dan apersepsi. Pada pertemuan ini semua siswa mengikuti pelajaran, yaitu ada 25 siswa. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebelum melanjutkan materi pertemuan sebelumnya, seperti pada siklus sebelumnya guru memberikan soal kuis kepada siswa.

Cara pemberian kuis dilaksanakan sama dengan siklus I, hanya materinya yang berbeda yaitu dengan cara guru membacakan soal satu persatu, dan siswa langsung menjawab pada kertas yang sudah disediakan. Untuk mengerjakan tiap satu nomor soal kuis di beri waktu 3 menit. Setelah selesai, guru membacakan soal nomor dua, dan seterusnya sampai soal terakhir. Soal kuis terdiri dari empat soal, antara lain :

- 1) Sebutkan 3 pemeriksaan pada unit rem cakram !
- 2) Jelaskan fungsi silinder roda pada rem tromol !
- 3) Apa yang terjadi jika dalam sistem rem hidrolik kemasukan udara ?
- 4) Bagaimana cara mengatasi rem hidrolik yang kemasukan udara ?

Dilanjutkan dengan memberikan materi tentang perbaikan sistem rem cakram. Saat guru menjelaskan materi masih terlihat ada anak tidak memperhatikan. Sebenarnya siswa yang ramai saat proses pembelajaran selalu sama, terutama siswa yang duduk di bagian belakang. Pada pertemuan ini, guru meminta siswa yang duduk di bagian belakang untuk pindah ke depan.

Pada akhir pertemuan kedua siklus III merupakan akhir dari siklus III, jadi pada akhir pertemuan guru memberikan *post test* pada siswa yang bertujuan mengukur hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan pemberian kuis. Setelah selesai guru menutup pelajaran. Pelaksanaan *post test* selama 45 menit. Setelah selesai guru menutup pelajaran.

c. Pengamatan (*observing*)

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh *observer* dan guru mata diklat Chasis memperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1) Motivasi belajar

Data motivasi belajar siswa siklus III direkap pada tabel 10 di bawah ini.



Tabel 10 . Data Motivasi Belajar Siswa Siklus III

| No | Aspek yang diamati   | Pertemuan 1 |      | Pertemuan 2 |      |
|----|--|-------------|------|-------------|------|
|    |  | Jml         | (%)  | Jml         | (%)  |
| 1  | Siswa hadir tepat waktu  | 23          | 92 % | 23          | 92 % |
| 2  | Siswa terlambat 5 – 10 menit*                                      | 2           | 8 %  | 1           | 4 %  |
| 3  | Siswa terlambat lebih dari 10 menit*                               | 0           | 0 %  | 0           | 0 %  |
| 4  | Siswa mencatat keterangan dari guru selama pembelajaran            | 17          | 68 % | 16          | 64 % |
| 5  | Siswa bermain sendiri selama proses pembelajaran*                  | 3           | 12 % | 2           | 8 %  |
| 6  | Mendengarkan guru yang sedang menjelaskan di depan kelas           | 22          | 88 % | 22          | 88 % |
| 7  | Berbicara dengan teman pada saat guru menjelaskan*                 | 2           | 8 %  | 2           | 8 %  |
| 8  | Siswa tiduran saat proses pembelajaran*                            | 1           | 4 %  | 0           | 0 %  |
| 9  | Siswa memberikan saran/pendapat tentang materi yang disampaikan    | 6           | 24 % | 6           | 24 % |
| 10 | Siswa membuat gaduh di dalam kelas*                                | 2           | 8 %  | 1           | 4 %  |
| 11 | Siswa bermain <i>handphone</i> saat proses pembelajaran*           | 0           | 0 %  | 2           | 8 %  |
| 12 | Siswa melihat sesuatu di luar ruang kelas saat pelajaran di kelas* | 0           | 0 %  | 1           | 4 %  |
| 13 | Siswa bertanya kepada guru   | 4           | 16 % | 3           | 12 % |
| 14 | Siswa menjawab pertanyaan  | 6           | 24 % | 6           | 24 % |
| 15 | Siswa keluar dari kelas*   | 0           | 0 %  | 1           | 4 %  |
| 16 | Siswa mengerjakan kuis secara individu                             | -           | -    | 17          | 68 % |
| 17 | Siswa mengerjakan tes secara individu                              | 17          | 68 % | 16          | 64 % |
| 18 | Tepat waktu dalam mengerjakan soal kuis                            | -           | -    | 18          | 72 % |
| 19 | Tepat waktu dalam mengerjakan soal tes                             | 18          | 72 % | 18          | 72 % |
| 20 | Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal                    | 16          | 64 % | 16          | 64 % |

Dari data yang ada dapat dilihat dalam pembelajaran menggunakan pemberian kuis terekam data sebanyak 92 % siswa hadir tepat waktu, 64 % mencatat keterangan dari guru selama pembelajaran, 88 % siswa mendengarkan guru yang sedang menjelaskan di depan kelas, 24% siswa memberikan saran/pendapat tentang materi yang disampaikan, 12 % siswa bertanya, 24 % siswa menjawab pertanyaan dari guru, 68 %

siswa mengerjakan kuis secara individu, 64 % siswa mengerjakan tes secara individu, 72 % tepat waktu dalam mengerjakan kuis maupun tes, dan 64 % siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal. Rata-rata yang dapat diukur dari aktivitas positif yaitu sebesar 57,82 %. Berdasarkan kriteria motivasi belajar siswa presentase 57,82 % tergolong tinggi. Namun juga ada beberapa aktivitas negatif di antaranya siswa yang datang terlambat 4 %, bermain sendiri selama proses pembelajaran 8 %, berbicara dengan teman saat guru menjelaskan 8 %, membuat gaduh 4 %, bermain *hand phone* 8%, melihat keluar kelas 4 %, keluar kelas 4 % dan rata rata yang dapat di ukur sebesar 4,44%.

Dalam penelitian di siklus III pembelajaran dengan pemberian kuis berjalan lebih baik dari pada siklus I dan II. Pada siklus III ini beberapa aktivitas positif siswa meningkat jika dibandingkan siklus II dan aktivitas negatif pada siklus III lebih rendah jika dibandingkan siklus II. Siswa lebih dikondisikan dalam mengikuti pembelajaran, beberapa siswa yang ramai sendiri di bagian belakang, kalau diperingatkan masih ramai disuruh duduk di depan agar tidak ramai lagi.

## 2) Hasil belajar

Siklus III diawali dengan melaksanakan *pretest* sebelum melakukan proses belajar dan mengajar dan pada akhir siklus dilaksanakan *posttest* untuk mengetahui perkembangan hasil

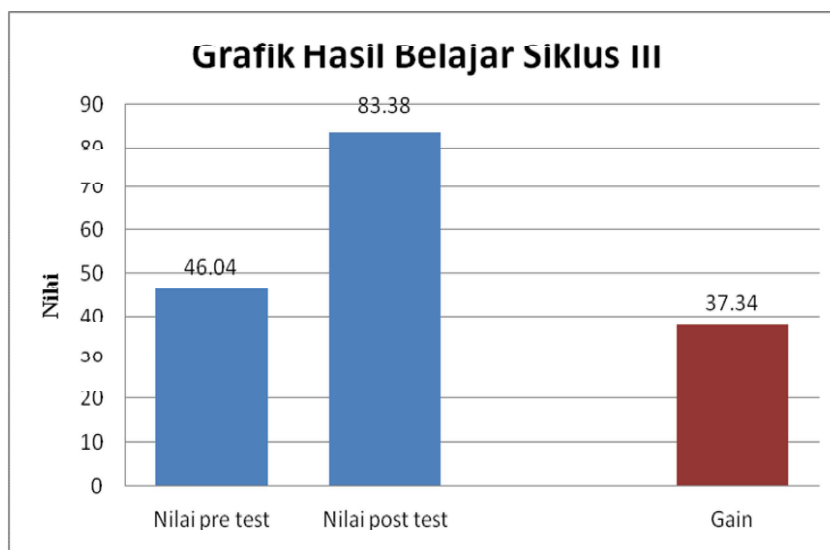
belajar siswa setelah penerapan metode belajar dengan pemberian kuis. Hasil *pretest* dan *posttest* pada siklus III dipaparkan pada tabel 11.

Tabel 11. Hasil belajar siswa siklus III

| Keterangan/Nilai         | SIKLUS II      |                 |             |
|--------------------------|----------------|-----------------|-------------|
|                          | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> | <i>Gain</i> |
| Jumlah peserta tes       | 25             | 25              | -           |
| Rata-rata                | 46,04          | 83,38           | 37,34       |
| $\Sigma$ nilai $\geq 70$ | 0              | 25              | 25          |

Dari tabel 11 di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa pada siklus III adalah 46,04 dan belum ada siswa yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 70.

Setelah pembelajaran dengan pemberian kuis pada proses belajar mengajar mata diklat Chasis, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada *posttest* yang dilakukan setelah proses pembelajaran siklus III semua siswa dapat memenuhi kriteria kelulusan dengan nilai 70, dengan nilai rata-rata kelas 83,38. Jika dilakukan perbandingan pada rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* maka terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 81,10% yaitu dari 46,04 menjadi 83,38. Paparan di atas dapat diperhatikan pada grafik di bawah.



Gambar 4. Grafik Hasil Belajar Siklus III

d. Refleksi (*reflecting*)

Pada siklus III ini proses pembelajaran berjalan lebih baik dari pada siklus sebelumnya. Proses pembelajaran dengan pemberian kuis lebih baik dari siklus I dan II yang dilaksanakan dengan cara mengkondusifkan siswa untuk mengikuti pelajaran lebih serius, serta meminimalisir gangguan terutama dari siswa yang ramai sendiri. Siswa yang ramai sendiri, tidak memperhatikan pelajaran diperingatkan oleh guru, dilempar pertanyaan dan di suruh pindah duduk di bangku paling depan kalau masih ramai.

Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar dan tes hasil belajar siswa dalam proses belajar dan mengajar mata diklat Chasis, dapat diambil beberapa kesimpulan dari pelaksanaan siklus III, yaitu: Terdapat peningkatan beberapa aktivitas belajar yang positif jika dibandingkan siklus sebelumnya. Rata-rata aktivitas positif pada proses pembelajaran sama dengan siklus II yaitumencapai 57,82% dan sudah tergolong dalam kategori tinggi. Masih ada aktifitas negatif yang terlihat yaitu masih ada siswa yang bermain sendiri,

berbicara dengan teman saat guru menjelaskan, tiduran, membuat gaduh, bermain hand phone, melihat sesuatu di luar ruang kelas dan keluar kelas. Rata-rata aktivitas negatif yang muncul pada proses belajar dan mengajar mencapai 4,44 %.

- 1) Aktivitas negatif dapat dikurangi karena guru selalu mengkondisikan siswa yang ramai sendiri. Dengan adanya pemberian kuis tentang materi yang sudah disampaikan siswa juga termotivasi untuk memperhatikan penjelasan dari guru karena takut tidak bisa mengerjakan soal kuis.
- 2) Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari hasil *pretest* yang dilakukan di awal siklus dan *post test* yang dilakukan pada akhir siklus. Peningkatan nilai hasil belajar antara *pretest* dan *post test* mencapai 81,10 %.

Berdasarkan kesimpulan siklus III di atas, maka tujuan kegiatan pembelajaran ini sudah tercapai. Analisis dan refleksi siklus III menunjukkan indikator keberhasilan yang ditetapkan sudah tercapai. Motivasi belajar siswa pada kategori tinggi yaitu 57,82 % dan semua siswa sudah memperoleh nilai 70,00 sehingga siklus ini dihentikan.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Motivasi belajar siswa mata diklat Chasis.**

Pembelajaran dengan pemberian kuis pada mata diklat Chasis dilakukan di kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Pengasih Kelas Jauh Kalibawang. Dalam proses pembelajaran selama ini metode yang digunakan adalah metode konvensional yaitu guru sebagai sumber

ilmu dan siswa mendengarkan ceramah dari guru, sehingga siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran. Dengan pemberian kuis ini, sebenarnya metode pembelajaran juga secara konvensional. Guru menjelaskan di depan kelas dan siswa memperhatikan dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Perbedaannya yaitu guru selalu memberikan soal kuis tentang materi yang sudah disampaikan, sehingga siswa termotivasi untuk memperhatikan penjelasan dari guru.

Selama pembelajaran dengan pemberian kuis pada siklus I, II dan III dilakukan pengambilan data dengan cara observasi untuk melihat motivasi belajar siswa. Pada siklus I pemberian kuis dilaksanakan pada pertemuan kedua. Soal kuis yang ditanyakan oleh guru yaitu materi yang sudah disampaikan pada pertemuan pertama. Pembelajaran dengan pemberian kuis pada siklus pertama ini masih belum efektif karena masih ada siswa yang ramai sendiri di kelas, tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan masih banyak siswa yang bekerja sama dengan temannya saat mengerjakan soal kuis.

Pemberian kuis pada siklus II dilakukan pada pertemuan kedua. Pada siklus ini guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu agar tidak ramai sendiri kemudian memberikan lemparan pertanyaan kepada siswa yang ramai/bermain sendiri. Hal ini malah lebih efektif dan mengurangi kegaduhan yang terjadi di dalam kelas dan memotivasi siswa untuk memperhatikan penjelasan dari guru.

Pada siklus III karena guru selalu mengkondisikan siswa yang ramai sendiri, baik dengan cara diingatkan, dilempar pertanyaan maupun dipindah duduk di depan sehingga pada siklus III ini pembelajaran

dengan pemberian kuis lebih kondusif. Hal ini dapat dilihat dari motivasi dan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan.

Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I, siklus II dan siklus III. Dari jumlah siswa mencatat keterangan dari guru, mendengarkan penjelasan dari guru selama proses pembelajaran, bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru mengalami peningkatan semuanya. Pada siklus I, rata-rata motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran mencapai 46,90 % kategori sedang. Pada siklus II dan III rata-rata motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran mencapai 57,82 % kategori tinggi. Peningkatan motivasi dari siklus I ke siklus II dan III sebesar 23,28 %.

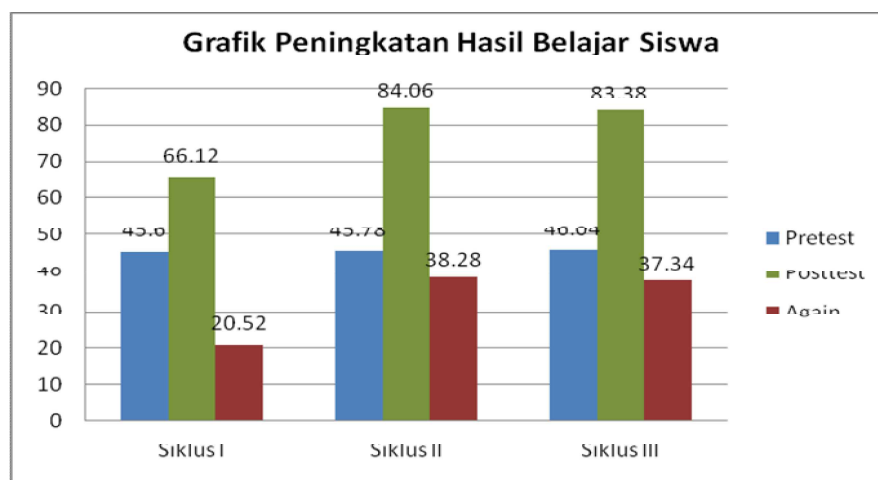
Hasil pengamatan pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan, mengindikasikan bahwa aktivitas motivasi belajar positif dapat dikembangkan melalui pembelajaran dengan pemberian kuis dan pengkondisian siswa di kelas selama pembelajaran berlangsung.

Uraian di atas menjelaskan bahwa pembelajaran dengan pemberian kuis memang membawa dampak positif bagi peningkatan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga cocok dan sesuai diterapkan pada pembelajaran mata diklat Chasis di sekolah menengah kejuruan, dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

## **2. Hasil belajar siswa mata diklat Chasis**

Selama melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian kuis dilakukan pengamatan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil belajar meningkat seiring dengan meningkatnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa dapat direkam dengan diadakannya tes hasil belajar berupa *pos test*. *Pos test* dilakukan pada akhir pembelajaran untuk dapat mengetahui seberapa besar siswa dapat menangkap dan memahami materi. Hasil belajar siswa dari siklus I, siklus II dan siklus III dengan pemberian kuis mengalami peningkatan. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 5. Grafik peningkatan rata-rata hasil belajar siswa

Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 66,12. Pada siklus II dan III rata-rata nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 84,06 dan 83,38. Hasil pengamatan pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan, mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dengan pemberian kuis.

Uraian di atas menerangkan bahwa pembelajaran dengan pemberian kuis dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga sesuai diterapkan pada pembelajaran mata diklat Chasis di Sekolah Menengah Kejuruan, dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Motivasi belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Pengasih Kelas Jauh Kalibawang pada mata diklat Chasis mengalami peningkatan dengan pemberian kuis. Hal itu dapat dilihat dari peningkatan rata-rata motivasi siswa tiap siklus. Rata-rata motivasi belajar siswa yang positif pada siklus I sebesar 46,90 % kategori sedang, pada siklus II sebesar 57,82 % kategori tinggi dan pada siklus III 57,82% kategori tinggi. Peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 23,28 %. Rata-rata motivasi belajar yang negatif pada siklus I sebesar 13,33 %, pada siklus II sebesar 4,89 %, dan pada siklus III sebesar 4,44 %.
2. Hasil belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Pengasih Kelas Jauh Kalibawang pada mata diklat Chasis mengalami peningkatan dengan pemberian kuis. Siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70,00$  pada siklus I ada 12 siswa, pada siklus II 25 siswa dan pada siklus III 25 siswa. Rata-rata nilai *post test* pada akhir setiap siklus selalu meningkat. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 45 %, siklus II 83,61 % dan pada siklus III yaitu 81,10 %.
3. Proses pembelajaran pada mata diklat Chasis dengan menggunakan metode pemberian kuis dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas

XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Pengasih Kelas Jauh Kalibawang.

## **B. Keterbatasan**

1. Materi yang dipelajari pada setiap siklus berbeda meskipun pada pokok bahasan yang sama yaitu perbaikan sistem rem. Hal ini memungkinkan pemahaman siswa terhadap materi berbeda-beda, mungkin pada siklus I tingkat pemahaman siswa lebih tinggi daripada siklus II/III atau sebaliknya.
2. Penelitian tindakan kelas ini hanya mengamati kejadian yang terjadi dalam proses pembelajaran, namun penulis menyadari bahwa hasilnya masih jauh dari yang diharapkan karena keterbatasan pengamatan penulis dan keterbatasan dalam mendeskripsikan informasi secara lengkap dan tidak menutup kemungkinan adanya kejadian yang luput dari kontrol.
3. Pelaksanaan pembelajaran agak terganggu karena adanya waktu istirahat di sela-sela pembelajaran. Hal ini mengakibatkan konsentrasi siswa menurun dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membangkitkan konsentrasi mereka kembali terhadap pembelajaran.

## **C. Saran**

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam pembelajaran dengan pemberian kuis, yaitu:

1. Bagi Guru
  - a. Pemberian kuis hendaknya diberikan pada setiap pertemuan agar siswa termotivasi untuk belajar terlebih dahulu sebelum menerima pelajaran.

- b. Guru dapat memberikan kuis pada setiap pertemuan sehingga guru mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang diberikan.
  - c. Memberikan persoalan yang menarik pada soal kuis, sehingga siswa merasa senang dan ingin menyelesaikan kuis yang diberikan. Dan diharapkan kuis tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi Peneliti Lainnya
- a. Pemberian kuis setiap pertemuan dengan menggunakan metode pembelajaran yang lain.
  - b. Membuat soal-soal kuis yang menarik agar dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar.

#### **D. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata diklat Chasis dengan pemberian kuis akan memberikan informasi kepada guru dan berimplikasi bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa saat proses pembelajaran di kelas digunakan metode pemberian kuis.
2. Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata diklat Chasis dengan meningkatnya motivasi belajar siswa dengan pemberian kuis dapat dijadikan sebagai pedoman bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik. Hal ini berimplikasi pada bagaimana upaya guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, agar siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. [http://www.citt.ulf.edu/toolbox/toolbox\\_examsQuizzes](http://www.citt.ulf.edu/toolbox/toolbox_examsQuizzes) diunduh pada tanggal 16 September 2011
- Anonim. <http://en.wikipedia.org/wiki/Quiz> diunduh pada tanggal 16 September 2011
- Elida Prayitno. 1989. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Endang Supartini. 2001. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Pengajaran Remedial*. Yogyakarta: FIP-UNY.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hery Kustanto. 2008. *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Fisika dengan Penerapan Kuis Terprogram di SMA N 1 Magelang*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Jamaluddin. 2003. *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- M. Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Martinis Yamin. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta : Gaung Persada Press Jakarta
- Melvin L. Silberman. 2009. *101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani
- Moh. Uzer Usman. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Peter Klapa. [www.bioscience.heacademy.ac.uk/journal](http://www.bioscience.heacademy.ac.uk/journal) diunduh tanggal 16 September 2011
- Ratna Willis Dahar. 1996. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rober E. Slavin. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung : Nusa Media
- Sardiman A. M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sri Rumini. 2003. *Diagnosis Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: FIP-UNY
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka cipta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Utami Munandar. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Winkel. 1991. *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo.



# **LAMPIRAN**

## Lampiran 01. Daftar Nilai Mata Diklat Chasis Semester Ganjil

PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN  
**KI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH**  
Pantogwetan, Banjaroya, Kalibawang, Kulon Progo

**DAFTAR NILAI MATA DIKLAT CHASIS**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN 2010/2011**  
**PROGRAM KEAHLIAN : TEKNIK OTOMOTIF**  
**KELAS : XI OTO**

| NO                     | NIS | NAMA PESERTA         | NILAI HARIAN |    |   | NILAI MID | NILAI UJUB   | NILAI PERBAIKAN |   |   |   | D | % HADIR |
|------------------------|-----|----------------------|--------------|----|---|-----------|--------------|-----------------|---|---|---|---|---------|
|                        |     |                      | 1            | 2  | 3 |           |              | 1               | 2 | 3 | 4 |   |         |
| 1                      | 035 | AHMAD RIDWAN         | 75           | 80 |   | 74        | 68           |                 |   |   |   |   |         |
| 2                      | 036 | ANDI NURCHMAN        | 75           | 80 |   | 64        | 70           |                 |   |   |   |   |         |
| 3                      | 037 | APRI DHENOT SETIAWAN | 70           | 80 |   | 64        | 52           |                 |   |   |   |   |         |
| 4                      | 038 | DANANG WILAYA KUSUMA | 70           | 80 |   | 66        | 66           |                 |   |   |   |   |         |
| 5                      | 039 | ENDI FASKEN          | 70           | 80 |   | 64        | 61           |                 |   |   |   |   |         |
| 6                      | 040 | LEUK SAPRIDA         | 77           | 80 |   | 78        | 61           |                 |   |   |   |   |         |
| 7                      | 041 | MUHAMMAD FAKHRI      | 65           | 80 |   | 74        | 69           |                 |   |   |   |   |         |
| 8                      | 042 | MUHAMMAD SAMBONO     | 65           | 75 |   | 64        | 68           |                 |   |   |   |   |         |
| 9                      | 043 | MUSFARI RIFAI        | 60           | 80 |   | 60        | 57           |                 |   |   |   |   |         |
| 10                     | 044 | NOBERTUS KABEL       | 65           | 64 |   | 65        | 63           |                 |   |   |   |   |         |
| 11                     | 045 | NOVI HARTANTO        | 65           | 75 |   | 54        | 56           |                 |   |   |   |   |         |
| 12                     | 046 | NURCHOLIS            | 67           | 80 |   | 76        | 66           |                 |   |   |   |   |         |
| 13                     | 047 | RIO ALFANI           | 69           | 80 |   | 71        | 73           |                 |   |   |   |   |         |
| 14                     | 048 | SAMBONO              | 70           | 80 |   | 70        | 63           |                 |   |   |   |   |         |
| 15                     | 049 | SEGET RAHARJO        | 78           | 80 |   | 81        | 71           |                 |   |   |   |   |         |
| 16                     | 050 | SEGET SUPRIYANTO     | 70           | 80 |   | 78        | 63           |                 |   |   |   |   |         |
| 17                     | 051 | SUSRIYANTO           | 70           | 70 |   | 52        | 52           |                 |   |   |   |   |         |
| 18                     | 052 | WILARDO              | 78           | 80 |   | 74        | 69           |                 |   |   |   |   |         |
| 19                     | 053 | TRI HARTANTO         | 77           | 80 |   | 78        | 67           |                 |   |   |   |   |         |
| 20                     | 054 | YANI                 | 70           | 78 |   | 74        | 63           |                 |   |   |   |   |         |
| 21                     | 055 | WABIS DWI LATIHANA   | 66           | 75 |   | 61        | 69           |                 |   |   |   |   |         |
| 22                     | 056 | YANCHA GARDIANMAN    | 70           | 80 |   | 74        | 64           |                 |   |   |   |   |         |
| 23                     | 057 | YUJANTO              | 70           | 80 |   | 75        | 67           |                 |   |   |   |   |         |
| 24                     | 058 | YURI SUKAMBAR        | 70           | 80 |   | 66        | 62           |                 |   |   |   |   |         |
| 25                     |     |                      |              |    |   |           |              |                 |   |   |   |   |         |
| 26                     |     |                      |              |    |   |           |              |                 |   |   |   |   |         |
| 27                     |     |                      |              |    |   |           |              |                 |   |   |   |   |         |
| 28                     |     |                      |              |    |   |           |              |                 |   |   |   |   |         |
| 29                     |     |                      |              |    |   |           |              |                 |   |   |   |   |         |
| 30                     |     |                      |              |    |   |           |              |                 |   |   |   |   |         |
| <b>NILAI RATA-RATA</b> |     |                      |              |    |   | <b>65</b> | <b>66,77</b> |                 |   |   |   |   |         |

Keterangan :  
D : Derajat (A, B, C, D)

Kalibawang, 10 Desember 2010  
Guru Mata diklat  
*C. Mulyo*  
Afang Mulyanto, S.T

## Lampiran 02. Silabus Memperbaiki Sistem Rem

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

## SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK N 2 PENGASIH KELAS JAUH DI KALIBAWANG  
 MATA PELAJARAN : CHASIS  
 KELAS/SEMESTER : XI / 2  
 STANDAR KOMPETENSI : Memperbaiki sistem rem  
 KODE STANDAR KOMPETENSI : OPKR 40-B  
 ALOKASI WAKTU : 40 X 45 menit

| KOMPETENSI DASAR                         | INDIKATOR  | MATERI PEMBELAJARAN   | KEGIATAN PEMBELAJARAN  | PENILAIAN                               | ALOKASI WAKTU      |                    |                  | SUMBER BELAJAR  |
|--|--|---|--|---|--------------------|--------------------|------------------|---|
|  |  |   |  |   | Tatap muka (Teori) | Praktik di Sekolah | Praktik di DU/DI |   |
| 1. Mengidentifikasi sistem rem           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menjelaskan prinsip sistem rem</li> <li>Mampu menjelaskan macam-macam sistem rem</li> <li>Mampu menjelaskan fungsi rem dan komponennya</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Prinsip kerja sistem rem</li> <li>Macam-macam sistem rem</li> <li>Fungsi sistem rem</li> <li>Nama komponen sistem rem dan fungsinya</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami Prinsip kerja sistem rem</li> <li>Memahami macam-macam sistem rem</li> <li>Memahami fungsi sistem rem</li> </ul>   | Tes Tertulis                            |                    |                    |                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Modul servis sistem rem</li> <li>Buku manual</li> <li>Unit kendaraan</li> <li>Special tools</li> </ul> |
| 2. Memelihara sistem rem dan komponennya | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menjelaskan cara kerja sistem rem</li> <li>Mampu menjelaskan teknik pemeliharaan /servis sistem rem</li> </ul>                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Cara kerja sistem rem</li> <li>Teknik pemeliharaan berbagai jenis rem.</li> <li>Pemeliharaan/servis sistem rem dan komponennya yang sesuai dengan SOP sistem rem.</li> <li>Pemeliharaan /servis sistem rem berdasarkan keselamatan kerja K3</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami cara kerja sistem rem</li> <li>Memahami prosedur pemeliharaan rem melalui penggalan buku manual sistem rem</li> <li>Memeriksa komponen-komponen sistem rem tromol dan rem cakram melalui kegiatan perawatan harian dan berkala..</li> <li>Menyetel tinggi pedal rem sesuai SOP.</li> <li>Menyetel kerapatan antara sepatu rem dengan tromol sesuai SOP.</li> <li>Mengeluarkan angin palsu pada sistem rem (bleeding).</li> <li>Menguji kerja sistem rem hasil pemeliharaan.</li> </ul> | Non test (observasi/cek list) dan lisan |                    |                    |                  |   |

 PROGRAM KEAHLIAN :  
 TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF

 SILABUS MATA PELAJARAN KEJURUAN  
 SMK N 2 PENGASIH KELAS JAUH DI KALIBAWANG



## KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

| KOMPETENSI DASAR                          | INDIKATOR   | MATERI PEMBELAJARAN   | KEGIATAN PEMBELAJARAN   | PENILAIAN  | ALOKASI WAKTU      |                    |                  | SUMBER BELAJAR  |
|---|---|---|---|--|--------------------|--------------------|------------------|---|
|   |   |   |   |  | Tatap muka (Teori) | Praktik di Sekolah | Praktik di DU/DI |   |
| 3. Memperbaiki sistem rem dan komponennya | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menjelaskan konstruksi sistem rem</li> <li>Mampu melaksanakan perbaikan, pelepasan dan penggantian sistem rem yang sesuai dengan SOP perbaikan sistem rem</li> <li>Mampu melaksanakan pengujian dan payetelaan sistem rem.</li> <li>Mampu menerapkan standar prosedur keselamatan kerja dalam melaksanakan perbaikan sistem rem</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Konstruksi sistem rem.</li> <li>Perbaikan dan penggantian komponen sistem rem.</li> <li>Pengujian dan penyetulan sistem rem.</li> <li>Standar prosedur keselamatan kerja.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami konstruksi sistem rem</li> <li>Mempelajari konstruksi macam-macam sistem rem dan komponen-komponennya</li> <li>Mengidentifikasi peralatan perbaikan sistem rem sesuai spesifikasi pabrik</li> <li>Memahami prosedur perbaikan sistem rem melalui buku manual.</li> <li>Mengganti dan memperbaiki komponen-komponen yang rusak pada sistem rem mekanik dan hidrolik sesuai SOP.</li> <li>Melaksanakan pengujian dan penyetulan sistem rem</li> </ul> | <p>Test tertulis</p> <p>Non test (observasi/ cek list) dan lisan</p> |                    |                    |                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Modul sistem rem</li> <li>Buku manual</li> <li>Unit kendaraan</li> <li>Alat tangan</li> <li>Spesial tools</li> </ul> |

## Lampiran 03. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

|                        |   |
|------------------------|---|
| Nama Sekolah           | : SMK N 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang   |
| Program Studi Keahlian | : Teknik Otomotif   |
| Kompetensi Keahlian    | : Teknik Kendaraan Ringan   |
| Mata Pelajaran         | : Dasar Kompetensi Kejuruan   |
| Kelas/semester         | : XI / 2  |
| Pertemuan ke           | : 1, 2  |
| Alokasi Waktu          | : 3 x 45 menit  |
| Standar Kompetensi     | : Memperbaiki Sistem Rem  |
| Kode Kompetensi        | : OPKR-40 B   |
| Kompetensi Dasar       | : Mengidentifikasi sistem rem   |
| Life Skill             | : 1. Bekerja keras untuk mencapai sukses<br>2. Tidak tergantung dengan orang lain<br>3. Tidak takut gagal<br>4. Mengelola waktu dengan baik<br>5. Menyelesaikan tugas tepat pada waktunya |
| Indikator              | : 1. Mampu menjelaskan prinsip sistem rem<br>2. Mampu menjelaskan macam-macam sistem rem<br>3. Mampu menjelaskan fungsi rem dan komponennya   |

---

**A. Tujuan Pembelajaran**

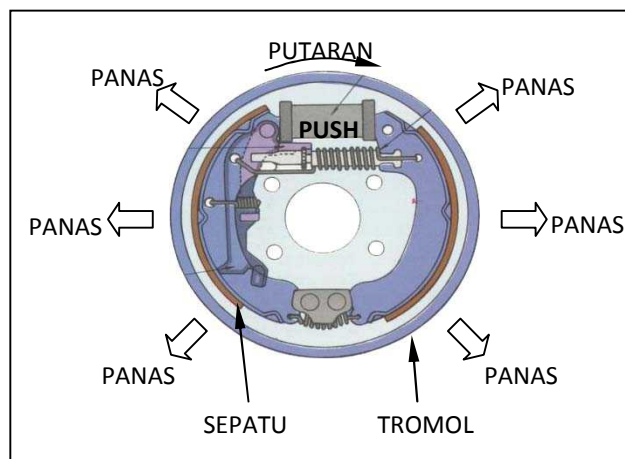
Setelah mempelajari ini siswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan prinsip kerja sistem rem
2. Menjelaskan macam-macam sistem rem
3. Menjelaskan fungsi rem dan komponennya

**B. Materi Pokok****1. Prinsip kerja sistem rem**

Kendaraan tidak dapat berhenti dengan segera apabila mesin dibebaskan (tidak dihubungkan) dengan pemindahan daya, kendaraan cenderung tetap bergerak.

Kelemahan ini harus dikurangi dengan maksud untuk menurunkan kecepatan gerak kendaraan hingga berhenti. Mesin mengubah energi panas menjadi energi kinetik (energi gerak) untuk menggerakkan kendaraan. Sebaliknya, rem mengubah energi kinetik kembali menjadi energi panas untuk menghentikan kendaraan. Umumnya, rem bekerja disebabkan oleh adanya sistem gabungan penekanan melawan sistem gerak putar. Efek pengereman (*braking effect*) diperoleh dari adanya gesekan yang ditimbulkan antara dua objek.

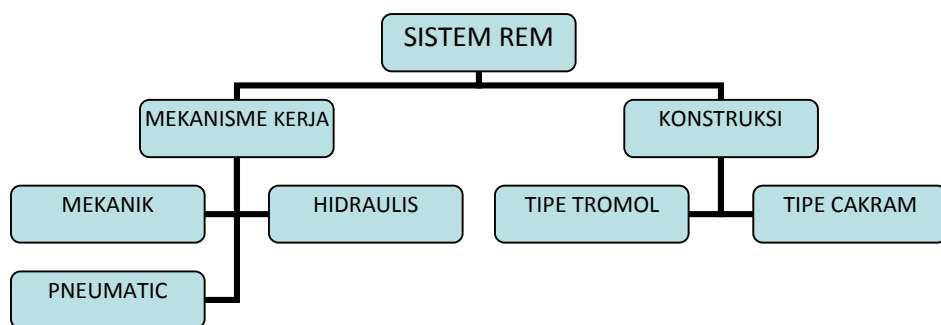
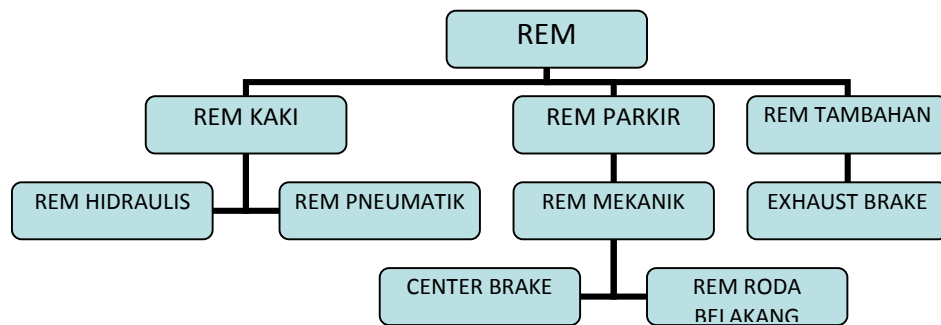


Gambar *Prinsip rem*

## 2. Macam-macam sistem rem

Rem yang dipergunakan pada kendaraan bermotor dapat digolongkan menjadi beberapa tipe tergantung pada penggunaannya.

- ☞ Rem kaki (foot brake) digunakan untuk mengontrol kecepatan dan menghentikan kendaraan. Dikelompokkan menjadi (hidraulis dan pneumatic)
- ☞ Rem parkir (parking brake) digunakan terutama untuk memarkir kendaraan.
- ☞ Rem tambahan (auxiliary brake) digunakan pada kombinasi rem biasa (kaki) yang digunakan pada truk diesel dan kendaraan berat.



### 3. Fungsi rem dan komponennya

Rem merupakan salah satu bagian kendaraan yang sangat penting pada sebuah kendaraan baik roda dua maupun roda empat yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat dari perkotaan sampai pedesaan. Rem ini dapat mengatur kecepatan ataupun menghentikan lajunya kendaraan sesuai dengan yang kita harapkan, pengaturan kecepatan ataupun diberhentikannya lajunya kendaraan ini diatur melalui suatu gesekan antara komponen rem dengan roda yang berputar.

Syarat-syarat sebuah rem adalah sebagai berikut:

1. Dapat bekerja dengan cepat.
2. Apabila beban pada semua roda sama, maka daya pengereman harus sama dengan atau gaya pengereman seimbang dengan beban yang di terima oleh masing-masing roda.
3. Dapat dipercaya dan mempunyai daya tahan cukup.
4. Mudah disetel dan diperbaiki pengemudi waktu pengereman.

Menurut konstruksinya, sistem rem dibagi menjadi dua :

## 1. Rem tromol

Rem tromol adalah salah satu konstruksi rem yang cara pengereman kendaraan dengan menggunakan tromol rem (*brake drum*), sepatu rem (*brake shoe*), dan silinder roda (*wheel cylinder*). Komponen – kompoen rem tromol :

- a. Backing plate
- b. Silinder roda (Wheel cylinder)
- c. Sepatu rem dan kanvas (Brake shoe and lining)
- d. Tromol rem (Brake drum)

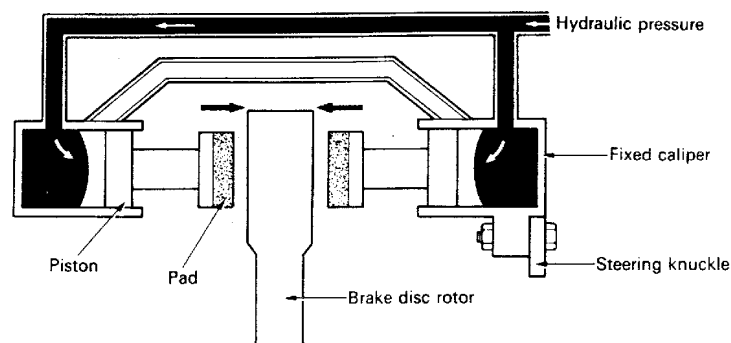
Pada tipe rem tromol kekuatan tenaga pengereman diperoleh dari sepatu rem yang diam menekan permukaan tromol bagian dalam yang berputar bersama-sama dengan roda. Jenis-jenis rem tromol : Leading trailing, Two leading, Dual two leading, Uni servo, Duo servo.

## 2. Rem cakram

Konstruksi pada rem cakram hampir sama dengan rem tromol, dimana tromolnya ditiadakan dan sebagai gantinya dipasang sekeping cakram. Pada rem cakram terdapat sepatu-sepatu rem yang dilengkapi dengan pelapis sepatu rem, cara kerja rem ini secara hidrolis. Daya pengereman terjadi karena adanya gesekan antara cakram dengan pad, sehingga pengereman terjadi.

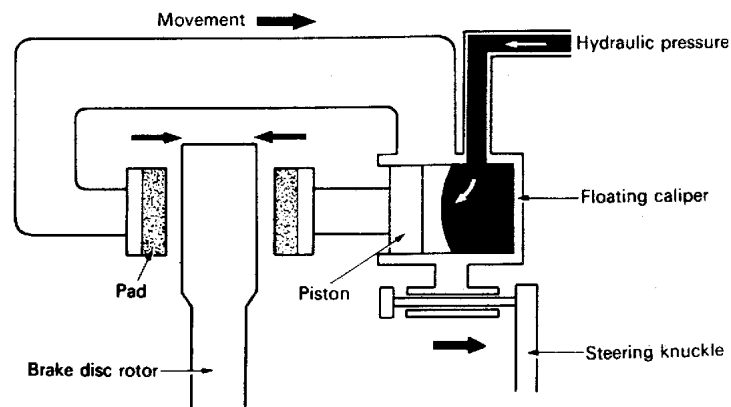
Komponen-komponen rem cakram antara lain : cakram/piringan, caliper, piston dan pad/kanvas. Tipe rem cakram menurut pemasangannya dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

- a. Tipe Fixed Caliper (*Double Piston*)



TIPE FIXED CALIPER

b. Tipe Floating Caliper (*Singel Piston*)



TIPE FLOATING CALIPER

OHP 99

**C. Metode Pembelajaran**

1. Pemberian Kuis
2. Ceramah/Menerangkan
3. Tanya jawab

**D. Langkah-Langkah Pembelajaran**

1. Pertemuan 1
  - a. Kegiatan awal ( alokasi waktu 45 menit )
    - Membuka pelajaran ( memberi salam, mengabsen siswa )
    - Menyampaikan judul materi yang akan disampaikan yaitu mengidentifikasi sistem rem
    - Menyampaikan tujuan pembelajaran
    - Memberitahu siswa akan selalu diberikan soal kuis tentang materi yang sudah disampaikan
    - Memberikan soal pree test untuk melihat kemampuan awal siswa
  - b. Kegiatan inti (alokasi waktu 75 menit )
    - Menjelaskan prinsip kerja sistem rem
    - Mengidentifikasi macam-macam sistem rem
  - c. Kegiatan akhir (alokasi waktu 15 menit )
    - Memberi kesempatan bertanya kepada siswa
    - Menyimpulkan hasil pembelajaran
    - Memberikan tugas kepada siswa

- Menutup pelajaran

## 2. Pertemuan 2

### a. Kegiatan awal (alokasi waktu 20 menit )

- Membuka pelajaran ( memberi salam, mengabsen siswa, apersepsi )
- Menyampaikan judul materi yang akan disampaikan yaitu mengidentifikasi sistem rem
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Memberikan soal kuis tentang materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya

### b. Kegiatan inti (alokasi waktu 70 menit )

- Menjelaskan fungsi rem dan komponen-komponennya

### c. Kegiatan akhir (alokasi waktu 45 menit )

- Memberi kesempatan bertanya kepada siswa
- Menyimpulkan hasil pembelajaran
- Memberikan soal post test
- Menutup pelajaran

## E. Alat dan Sumber Belajar

1. Papan tulis
2. Training Manual Toyota
3. Modul Pemeliharaan Sistem Rem

## F. Penilaian

### 1. Test Tertulis

#### Soal

- 1) Jelaskan fungsi system rem pada kendaraan !
- 2) Sebutkan dua macam jenis rem menurut konstruksinya !
- 3) Sebutkan komponen utama rem cakram dan rem tromol !

#### Jawaban

- 1) Fungsi rem yaitu untuk mengurangi kecepatan, menghentikan kendaraan, memungkinkan parkir pada tempat yang menurun, sebagai alat keselamatan, menjamin pengendaraan yang aman
- 2) Rem tromol dan rem cakram

- 3) Komponen rem tromol : backing plate, silinder roda, sepatu rem dan kanvas,  
tromol rem  
Komponen rem cakram : pad, piston, caliper, piringan

Mengetahui,  
a.n. Pelaksana Teknis

Kulon Progo, April 2011  
Mahasiswa

Drs. Sukamdi

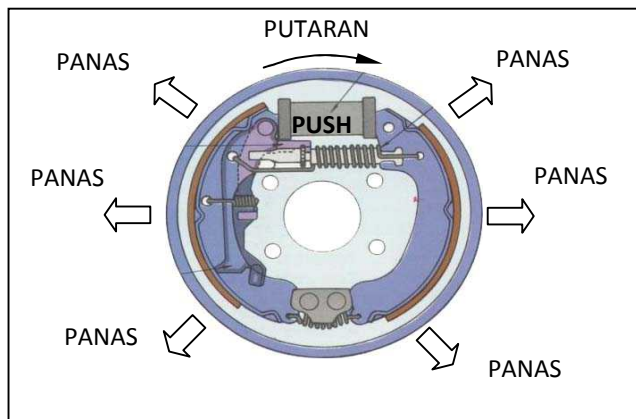
Azip Shabari  
NIM. 08504242007



Lampiran 04. Soal, Kunci Jawaban, Kriteria Penilaian Soal Pree Test dan Post Test  
Siklus I

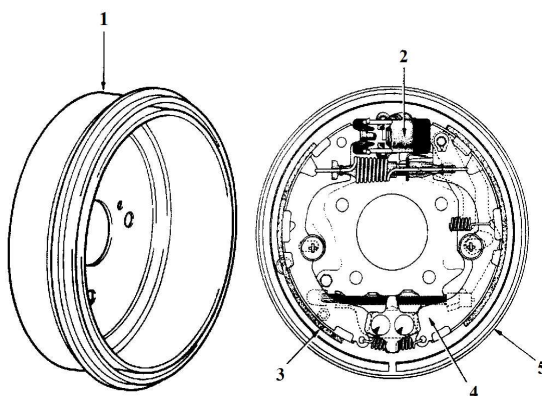
**SOAL PREE TEST DAN POST TEST SIKLUS I**

1. Perhatikan gambar di bawah ini !



Dengan melihat gambar di atas jelaskan prinsip kerja sistem rem pada kendaraan !

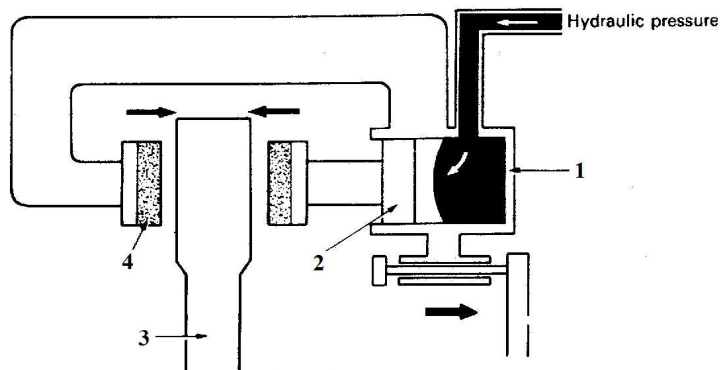
2. Sebut dan jelaskan fungsi 3 tipe rem pada kendaraan menurut penggunaannya!
3. Sebutkan 2 jenis konstruksi rem pada kendaraan !
4. Jelaskan perbedaan rem tromol dengan rem cakram / piringan ditinjau dari daya pengeremannya?
5. Perhatikan gambar di bawah ini !



Sebutkan komponen-komponen rem tromol pada gambar di atas !

6. Jelaskan fungsi komponen no. 2, 4 dan 5 pada gambar soal no. 5 di atas !
7. Sebutkan 5 jenis/model rem tromol !\

8. Perhatikan gambar di bawah ini !



Sebutkan komponen-komponen rem cakram pada gambar di atas !

9. Jelaskan fungsi komponen tiap komponen pada gambar soal no. 8 di atas !

10. Sebutkan 5 fungsi sistem rem pada kendaraan !

### KUNCI JAWABAN TES PRESTASI SIKLUS I

1. Prinsip kerja sistem rem yaitu mengubah energi kinetik/ gerak menjadi energi panas untuk menghentikan kendaraan. Energi panas tersebut diperoleh karena adanya gesekan yang ditimbulkan antara dua obyek, yaitu antara kampas rem dengan tromol.
2. Tiga tipe rem pada kendaraan menurut penggunaannya :
  - a. Rem kaki digunakan untuk mengontrol kecepatan dan menghentikan kendaraan.
  - b. Rem parkir digunakan terutama untuk memarkir kendaraan.
  - c. Rem tambahan digunakan pada kombinasi rem biasa / rem kaki yang digunakan pada truk diesel dan kendaraan berat.
3. Dua jenis mekanisme rem pada kendaraan :
  - a. Rem tromol
  - b. Rem cakram/piringan
4. Perbedaan rem tromol dengan rem cakram :
 

Pada tipe rem tromol, kekuatan tenaga pengereman diperoleh dari sepatu rem yang diam menekan permukaan tromol bagian dalam yang berputar bersama-sama dengan roda, sedangkan pada rem cakram daya pengereman dihasilkan oleh adanya gesekan antara disc pad dan cakram/piringan.

5. Komponen-komponen rem tromol :
  1. Tromol rem
  2. Silinder roda
  3. Kanvas
  4. Sepatu rem
  5. Backing plate
6. Fungsi komponen :
  - a. Silinder roda, untuk menekan *brake shoe* (sepatu rem) ke *brake drum* (Tromol rem)
  - b. Sepatu rem, berfungsi untuk menahan putaran tromol melalui gesekan.
  - c. *Backing plate*, berfungsi sebagai tumpuan untuk menahan putaran tromol sekaligus sebagaiudukan silinder roda.
7. Lima model rem tromol :
  - a. Model leading trailing shoe
  - b. Model two leading
  - c. Model dual two leading
  - d. Model uniservo
  - e. Model duo servo
8. Komponen-komponen rem cakram :
  1. caliper
  2. Piston
  3. Brake disc rotor (cakram/piringan)
  4. Pad (kanvas)
9. Fungsi masing-masing komponen :
  - a. Caliper yang di dalam terdapat silinder–silinder rem berikut sepatu rem berfungsi untuk menahan dan menghentikan cakram rem yang sedang berputar.
  - b. Piston berfungsi mendorong pad agar menekan piringan, sehingga terjadi pengereman.
  - c. Cakram/piringan berfungsi menghasilkan penngereman dengan adanya gesekan pada pad.
  - d. Pad rem berfungsi untuk menahan panas akibat gesekan.
10. Fungsi sistem rem pada kendaraan yaitu
  - a. untuk mengurangi kecepatan
  - b. menghentikan kendaraan

- c. memungkinkan parkir pada tempat yang menurun
- d. sebagai alat keselamatan
- e. menjamin pengendaraan yang aman

### KRITERIA PENILAIAN TES PRESTASI SIKLUS I

| No | Penilaian  | Skore/Nilai                         |
|----|--|-------------------------------------|
| 1  | Ada 5 kata kunci, yaitu mengubah energi gerak, energi panas, kendaraan berhenti, adanya gesekan, tromol dengan kampas.<br>a. Jika dapat menyebutkan semua kata kunci<br>b. Jika menyebutkan 4 kata kunci<br>c. Jika menyebutkan 3 kata kunci<br>d. Jika menyebutkan 2 kata kunci<br>e. Jika menyebutkan 1 kata kunci<br>f. Jika tidak ada kata kunci yang disebutkan | <br><br>10<br>8<br>6<br>4<br>2<br>0 |
| 2  | a. Jika semua tipe disebutkan dan dijelaskan dengan benar<br>b. Hanya menyebutkan dan menjelaskan dua tipe<br>c. Hanya menyebutkan dan menjelaskan satu tipe<br>d. Jika hanya disebutkan tipenya, tidak dijelaskan<br>e. Menjawab salah  | <br>15<br>10<br>5<br>5<br>0         |
| 3  | a. Menyebutkan 2 macam dengan benar<br>b. Hanya 1 macam yang benar<br>c. Menjawab salah  | <br>5<br>2,5<br>0                   |
| 4  | a. Menjelaskan perbedaan rem tromol dan cakram dengan benar<br>b. Hanya salah satu yang benar<br>c. Semua salah  | <br>10<br>5<br>0                    |
| 5  | a. Dapat menyebutkan semua komponen dengan benar<br>b. Hanya 4 komponen yang benar<br>c. Hanya 3 komponen yang benar<br>d. Hanya 2 komponen yang benar<br>e. Hanya 1 komponen yang benar<br>f. Semua salah   | <br>10<br>8<br>6<br>4<br>2<br>0     |
| 6  | a. Dapat menjelaskan 3 fungsi komponen dengan benar  | 15                                  |

|    |   |    |
|----|---|----|
|    | b. Hanya 2 fungsi komponen yang dijelaskan dengan benar     | 10 |
|    | c. Hanya 1 fungsi komponen yang dijelaskan dengan benar     | 5  |
|    | d. Semua salah  | 0  |
| 7  | a. Dapat menyebutkan 5 model rem tromol dengan benar        | 10 |
|    | b. Dapat menyebutkan 4 model rem tromol                     | 8  |
|    | c. Dapat menyebutkan 3 model rem tromol                     | 6  |
|    | d. Dapat menyebutkan 2 model rem tromol                     | 4  |
|    | e. Dapat menyebutkan 1 model rem tromol                     | 2  |
|    | Semua salah   | 0  |
| 8  | a. Dapat menyebutkan 4 komponen dengan benar                | 8  |
|    | b. Hanya dapat menyebutkan 3 komponen                       | 6  |
|    | c. Hanya dapat menyebutkan 2 komponen                       | 4  |
|    | d. Hanya dapat menyebutkan 1 komponen                       | 2  |
|    | e. Semua salah  | 0  |
| 9  | a. Dapat menjelaskan fungsi 4 komponen dengan benar         | 12 |
|    | b. Hanya dapat menjelaskan fungsi 3 komponen                | 9  |
|    | c. Hanya dapat menjelaskan fungsi 2 komponen                | 6  |
|    | d. Hanya dapat menjelaskan fungsi 1 komponen                | 3  |
|    | e. Menjelaskan fungsi semua komponen tetapi salah           | 0  |
| 10 | a. Menyebutkan 5 fungsi sistem rem                          | 5  |
|    | b. Hanya menyebutkan 4 fungsi sistem rem                    | 4  |
|    | c. Hanya menyebutkan 3 fungsi sistem rem                    | 3  |
|    | d. Hanya menyebutkan 2 fungsi sistem rem                    | 2  |
|    | e. Hanya menyebutkan 1 fungsi sistem rem                    | 1  |
|    | f. Tidak ada yang benar dalam menyebutkan fungsi sistem rem | 0  |

## Lampiran 05. Daftar Presensi dan Nilai Siklus I

**DAFTAR PRESENSI DAN NILAI SIKLUS I**  
**SMK NEGERI 2 PENGASIH KELAS JAUH DI KALIBAWANG**  
**TAHUN 2010/2011**

| NO           | NAMA SISWA            | NIS | ABSENSI    |            | NILAI        |           |
|--------------|-----------------------|-----|------------|------------|--------------|-----------|
|              |                       |     | Pert.<br>1 | Pert.<br>2 | PRE TEST     | POST TEST |
| 1            | AHMAD RIDWAN          | 035 | √          | √          | 53           | 76        |
| 2            | ANDI NUROHMAN         | 036 | √          | √          | 48           | 68        |
| 3            | APRI DHEDHIT SETIAWAN | 037 | √          | √          | 50           | 63        |
| 4            | DANANG WIJAYA KUSUMA  | 038 | √          | √          | 53           | 74        |
| 5            | EKO FASIKIN           | 039 | √          | √          | 51           | 69        |
| 6            | LILIK SAPRIDA         | 040 | √          | √          | 52           | 67        |
| 7            | MUHAMMAD FAHOZI       | 041 | √          | √          | 47           | 60        |
| 8            | MUHAMMAD SARMONO      | 042 | √          | √          | 38           | 55        |
| 9            | MUSFARI RIFAI         | 043 | √          | √          | 45           | 66        |
| 10           | NOVI HARTANTO         | 044 | √          | √          | 48           | 60        |
| 11           | NURCHOLIS             | 045 | A          | √          | 0            | 57        |
| 12           | RIO ALFANI            | 046 | √          | √          | 48           | 75        |
| 13           | SARYONO               | 047 | √          | √          | 54           | 76        |
| 14           | SIGIT RAHARJO         | 048 | √          | √          | 53           | 78        |
| 15           | SIGIT SUPRIYANTO      | 049 | √          | √          | 44           | 76        |
| 16           | SUISWANTO             | 050 | √          | √          | 51           | 71        |
| 17           | SULAEDI               | 051 | √          | √          | 55           | 65        |
| 18           | TRI HARYANTO          | 052 | √          | √          | 48           | 71        |
| 19           | VIANI                 | 053 | A          | √          | 0            | 60        |
| 20           | WARIS DWI LAKSANA     | 054 | √          | √          | 46           | 76        |
| 21           | YANDRA DARMAWAN       | 055 | √          | √          | 46           | 75        |
| 22           | YULIANTO              | 056 | √          | √          | 64           | 70        |
| 23           | HERI SUNANDAR         | 057 | √          | √          | 46           | 76        |
| 24           | SENADA SETIYAWAN      | 058 | √          | √          | 56           | 69        |
| 25           | SIGIT PRASETYO WIBOWO | 059 | √          | A          | 44           | 0         |
| RERATA       |                       |     |            |            | 45.6         | 66.12     |
| PENINGKATAN  |                       |     |            |            | <b>20.52</b> |           |
| NILAI ≥ 7.00 |                       |     |            |            | 0            | 12        |

## Lampiran 06. Lembar Observasi dan Catatan Observasi Lapangan Siklus I

**Lembar Observasi Motivasi Siswa**  
**Selama Proses Pembelajaran Mata Diklat Chasis**

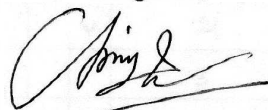
Standar Kompetensi : Memperbaiki Sistem Rem  
 Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi sistem rem  
 Sumber Data : Siswa kelas XI TKR  
 Siklus / Pertemuan : I / 1  
 Pengamat : Anang Mulyanto, S.T.  
 Hari / Tanggal : Rabu / 13 April 2011

| No | Aspek yang diamati   | Jumlah siswa yang melakukan |
|----|--|-----------------------------|
| 1  | Siswa hadir tepat waktu  | 15 anak                     |
| 2  | Siswa terlambat 5 – 10 menit                                       | <del>4</del> 6 anak         |
| 3  | Siswa terlambat lebih dari 10 menit                                | 2 anak                      |
| 4  | Siswa mencatat keterangan dari guru selama pembelajaran            | 11 anak                     |
| 5  | Siswa bermain sendiri selama proses pembelajaran*                  | 6 anak                      |
| 6  | Mendengarkan guru yang sedang menjelaskan di depan kelas           | 12 anak                     |
| 7  | Berbicara dengan teman pada saat guru menjelaskan*                 | 7 anak                      |
| 8  | Siswa tiduran saat proses pembelajaran*                            | 3 anak                      |
| 9  | Siswa memberikan saran/pendapat tentang materi yang disampaikan    | 2 anak                      |
| 10 | Siswa membuat gaduh di dalam kelas*                                | 5 anak                      |
| 11 | Siswa bermain <i>handphone</i> saat proses pembelajaran*           | 6 anak                      |
| 12 | Siswa melihat sesuatu di luar ruang kelas saat pelajaran di kelas* | 8 anak                      |
| 13 | Siswa bertanya kepada guru   | 1 anak                      |
| 14 | Siswa menjawab pertanyaan  | 2 anak                      |

| No | Aspek yang diamati                              | Jumlah siswa yang melakukan |
|----|---|-----------------------------|
| 15 | Siswa keluar dari kelas*                        | 2 anak                      |
| 16 | Siswa mengerjakan kuis secara individu          | -                           |
| 17 | Siswa mengerjakan tes secara individu           | 10 anak                     |
| 18 | Tepat waktu dalam mengerjakan soal kuis         | -                           |
| 19 | Tepat waktu dalam mengerjakan soal tes          | 15 anak                     |
| 20 | Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal | 15 anak                     |

Kulon Progo, .....<sup>13</sup> April 2011

Pengamat,



(Anang Maiyanto, S.P.)



### Catatan Observasi Lapangan

Standar Kompetensi : Memperbaiki sistem rem  
 Kompetensi Dasar : mengidentifikasi sistem rem  
 Sumber Data : siswa kelas XI TKR  
 Siklus / Pertemuan : 1/1  
 Nama pengamat : Estik Kristiana S.T  
 Tanggal : Rabu / 03 April 2011

Proses pembelajaran dimulai pukul 08.30. Saat guru masuk kelas hanya ada 15 siswa. Guru menanyakan siswa yg lam dan siswa menjawab ada yg ke kantin setelah jam ke-2 selesai. Guru membuka pelajaran dg salam pembuka, mengabsen siswa dan apersepsi ttg materi yg akan disampaikan. Selama beberapa menit, beberapa siswa baru masuk, ada 8 siswa yg terlambat. Jumlah siswa yg mengikuti pelajaran ada 23 siswa dari ke-23 seluruhnya 25 siswa.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian menyampaikan dlm pembelajaran Chassis akan menggunakan metode pemberian kuis. Materi yang sudah disampaikan pd pertemuan selanjutnya ditanyakan dlm bentuk soal kuis. Guru meminta siswa untuk mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, memperhatikan penjelasan dari guru agar bisa mengerjakan soal kuis.

Guru memberikan soal pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Tiba-tiba suasana kelas jadi ramai, karena siswa akan diberi soal pre test. Guru menenangkan siswa dan membagikan soal. Setelah pelaksanaan pretest selesai guru menyampaikan materi ttg prinsip kerja sistem rem pd kendaraan dan macam-macam sistem rem.

Guru menerangkan materi prinsip kerja sistem rem dg ceramah dan menggambar 3 papan tulis dan menyuruh siswa mencatat. Tetapi hanya ada beberapa siswa yg terlihat mencatat dan memperhatikan. Selama pembelajaran tercatat banyak siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, ada yang ramai sendiri, berbicara dg teman, tiduran, membuat gaduh bermain hand phone, melihat jam di tangan & luar kelas, keluar kelas. Pelajaran berakhir pukul 11.30 di tutup dengan salam.

Pengamat

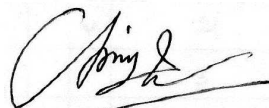
*Estik Kristiana*

(Estik Kristiana, S.T.)

| No | Aspek yang diamati                              | Jumlah siswa yang melakukan |
|----|---|-----------------------------|
| 15 | Siswa keluar dari kelas*                        | 1 anak                      |
| 16 | Siswa mengerjakan kuis secara individu          | 15 anak                     |
| 17 | Siswa mengerjakan tes secara individu           | 13 anak                     |
| 18 | Tepat waktu dalam mengerjakan soal kuis         | 15 anak                     |
| 19 | Tepat waktu dalam mengerjakan soal tes          | 15 anak                     |
| 20 | Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal | 15 anak                     |

Kulon Progo, ..... 20 April 2011

Pengamat,



(Anang Maiyanto, S.T.)

### Catatan Observasi Lapangan

Standar Kompetensi : Menjabarkan sistem rem  
 Kompetensi Dasar : mengidentifikasi sistem rem  
 Sumber Data : siswa kelas XI teknik  
 Siklus / Pertemuan : I/II  
 Nama pengamat : Estik Kristiana, S.T  
 Tanggal : Rabu / 20 April 2011

Pelajaran dimulai pukul 08.30. Dikawali guru dengan salam pembuka, mengabsen siswa dan apersepsi. Jumlah siswa hadir 24 siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan soal kuis pada siswa. Soal kuis dibacakan oleh guru, siswa langsung mengerjakan. Ada beberapa siswa yg terlihat diam saja tidak menulis jawaban dari soal yg sudah dibacakan guru, siswa tersebut menunggu jawaban dari temannya. Tampak beberapa siswa saling bekerja sama dalam mengerjakan soal kuis. Guru menegur siswa yang bekerja sama. Setelah selesai guru meminta siswa untuk mengumpulkan walaupun masih ada beberapa siswa yang belum selesai mengerjakan. Selanjutnya guru menyampaikan materi tentang macam-macam sistem rem. Selama pembelajaran masih ada siswa yang tidak memperhatikan. Guru menegur dan menasihati siswa yang ramai agar memperhatikan. Siswa pun tenang walaupun setelah beberapa saat ada yang ramai lagi. Sebelum menutup pelajaran guru memberikan soal post test untuk mengukur hasil belajar siswa. Guru menutup pelajaran dg salam.

Pengamat

( Estik Kristiana, S.T. )



## Lampiran 07. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

|                        |  |
|------------------------|--|
| Nama Sekolah           | : SMK N 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang  |
| Program Studi Keahlian | : Teknik Otomotif  |
| Kompetensi Keahlian    | : Teknik Kendaraan Ringan  |
| Mata Pelajaran         | : Dasar Kompetensi Kejuruan  |
| Kelas/semester         | : XI / 2   |
| Pertemuan ke           | : 3, 4   |
| Alokasi Waktu          | : 3 x 45 menit   |
| Standar Kompetensi     | : Memperbaiki Sistem Rem   |
| Kode Kompetensi        | : OPKR-40 B  |
| Kompetensi Dasar       | : Memelihara sistem rem dan komponennya  |
| Life Skill             | : 1. Bekerja keras untuk mencapai sukses<br>2. Tidak tergantung dengan orang lain<br>3. Tidak takut gagal<br>4. Mengelola waktu dengan baik<br>5. Menyelesaikan tugas tepat pada waktunya  |
| Indikator              | : 1. Mampu menjelaskan cara kerja sistem rem tromol<br>2. Mampu menjelaskan cara kerja sistem rem cakram<br>3. Mampu menjelaskan teknik pemeliharaan/servis sistem rem tromol<br>4. Mampu menjelaskan teknik pemeliharaan/servis sistem rem cakram |

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari ini siswa diharapkan mampu :

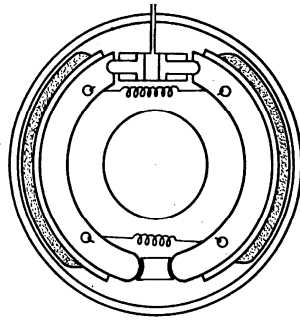
1. Menjelaskan cara kerja sistem rem tromol
2. Menjelaskan cara kerja sistem rem cakram
3. Menjelaskan teknik pemeliharaan/servis sistem rem tromol
4. Menjelaskan teknik pemeliharaan/servis sistem rem cakram

#### B. Materi Pokok

##### 1. Cara kerja sistem rem

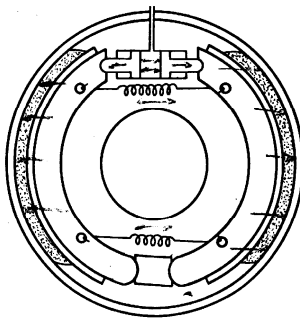
- Rem Tromol

Cara kerja rem tromol adalah mengubah tenaga mekanik menjadi tenaga gesekan dengan jalan menekan sepatu rem (kanvas) terhadap tromol yang berputar, sehingga putaran tromol menjadi lebih lambat.



#### Tidak bekerja

*Tidak ada tekanan hidraulis, → torak silinder roda tidak tertekan → tidak terjadi pengereman*

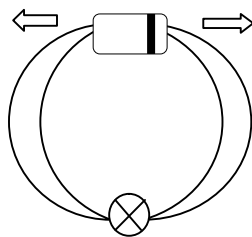


#### Bekerja

*Tekanan hidraulis menekan torak silinder roda → kanvas menekan tromol*

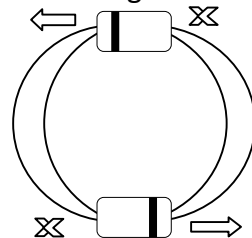
Model-model rem tromol :

#### 1) Leading Trailing



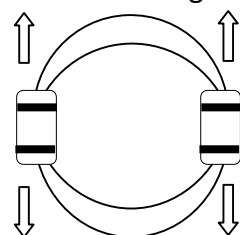
hanya terdapat sebuah silinder roda yang memiliki dua piston. Bagian ujung atas masing-masing sepatu rem ditekan membuka oleh silinder roda, sedangkan bagian ujung bawah berputar atau mengembang.

#### 2) Two leading



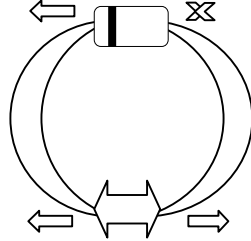
mempunyai dua buah silinder roda yang masing-masing mempunyai satu piston pada tiap sisinya.

#### 3) Dual two leading



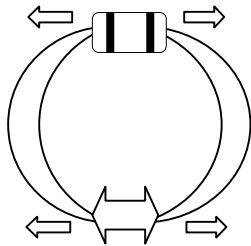
mempunyai dua buah silinder roda yang masing-masing mempunyai dua piston pada tiap sisinya.

## 4) Uni servo



mempunyai silinder roda tunggal dengan satu piston saja

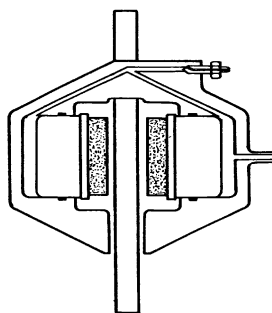
## 5) Duo servo



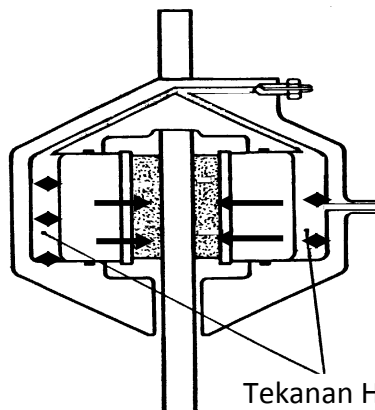
mempunyai silinder roda tunggal dengan dua piston.

- Rem Cakram

Cara kerja rem cakram sama halnya dengan rem tromol, yaitu mengubah energi mekanik menjadi energi gesekan, tetapi gesekan yang terjadi karena pad/kanvas rem menekan piringan/cakram. Proses penekanan pad/kanvas rem secara hidrolik.

**Tidak Bekerja**

Tekanan hidrolik tidak ada → torak tidak tertekan → balok rem ( pad ) tidak menekan piringan → tidak terjadi pengereman

**Bekerja**

Tekanan hidrolik menekan torak, → balok rem → piringan terjadi pengereman

Tekanan Hidroulis

## 2. Teknik pemeliharaan sistem rem

Pemeriksaan yang dilakukan pada rem tromol : Pemeriksaan keausan sepatu rem, pemeriksaan keausan tromol rem, pemeriksaan silinder roda terhadap karat, pemeriksaan kebocoran minyak rem.

Pemeriksaan yang dilakukan pada rem cakram : ketebalan pad rem/kanvas rem, ketebalan piringan, keolengan piringan, kebocoran minyak rem.

## C. Metode Pembelajaran

1. Pemberian Kuis
2. Ceramah/Menerangkan
3. Tanya jawab

## D. Langkah-Langkah Pembelajaran

### 1. Pertemuan 3

#### a. Kegiatan awal ( alokasi waktu 45 menit )

- Membuka pelajaran ( memberi salam, mengabsen siswa )
- Menyampaikan judul materi yang akan disampaikan yaitu pemeliharaan sistem rem tromol
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Memberikan soal pre test untuk melihat kemampuan awal siswa

#### b. Kegiatan inti (alokasi waktu 75 menit )

- Menjelaskan cara kerja sistem rem tromol
- Menjelaskan teknik pemeliharaan/servis sistem rem tromol

#### c. Kegiatan akhir (alokasi waktu 15 menit )

- Memberi kesempatan bertanya kepada siswa
- Menyimpulkan hasil pembelajaran
- Memberikan tugas kepada siswa
- Menutup pelajaran

### 2. Pertemuan 4

#### a. Kegiatan awal (alokasi waktu 20 menit )

- Membuka pelajaran ( memberi salam, mengabsen siswa, apersepsi )
- Menyampaikan judul materi yang akan disampaikan yaitu pemeliharaan sistem rem cakram

- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Memberikan soal kuis tentang materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya
- b. Kegiatan inti (alokasi waktu 70 menit )
  - Menjelaskan cara kerja sistem rem cakram
  - Menjelaskan teknik pemeliharaan/servis sistem rem cakram
- c. Kegiatan akhir (alokasi waktu 45 menit )
  - Memberi kesempatan bertanya kepada siswa
  - Menyimpulkan hasil pembelajaran
  - Memberikan soal post test
  - Menutup pelajaran

#### **E. Alat dan Sumber Belajar**

1. Papan tulis
2. Modul Pemeliharaan Sistem Rem
3. Training Manual Toyota

#### **F. Penilaian**

Soal

1. Jelaskan cara kerja rem tromol !
2. Sebutkan 5 model rem tromol !
3. Sebutkan pemeriksaan apa saja yang dilakukan pada unit rem cakram !

Jawaban

1. Cara kerja rem tromol adalah mengubah tenaga mekanik menjadi tenaga gesekan dengan jalan menekan sepatu rem (kanvas) terhadap tromol yang berputar, sehingga putaran tromol menjadi lebih lambat.
2. Leading trailing, two leading, dual two leading, uniservo, duo servo
3. Pemeriksaan yang dilakukan pada rem cakram : ketebalan pad rem/kanvas rem, ketebalan piringan, keolengan piringan, kebocoran minyak rem.

Mengetahui,  
a.n.Pelaksana Teknis

Kulon Progo, April 2011  
Mahasiswa

Drs. Sukamdi

Azip Shabari  
NIM. 08504242007



Lampiran 08. Soal, Kunci Jawaban, Kriteria Penilaian Soal Pree Test dan Post Test  
Siklus I

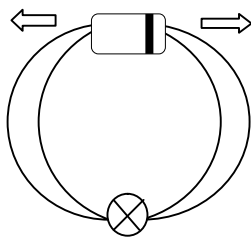
**SOAL PREE TEST DAN POST TEST SIKLUS II**

1. Jelaskan cara kerja sistem rem tromol !
2. Gambarkan 5 jenis/model rem tromol !
3. Jelaskan dengan singkat masing-masing model rem tromol tersebut!
4. Sebutkan 3 pemeriksaan yang dilakukan pada unit rem tromol !
5. Sebutkan masing-masing 2 akibat yang terjadi apabila celah antara tromol dan kanvas terlalu besar dan terlalu kecil?
6. Apa fungsi bleeder plug pada silinder roda?
7. Jelaskan cara kerja sistem rem cakram !
8. Sebutkan 2 alasan mengapa sebagian piringan pada rem cakram dibuat berlubang ?
9. Sebutkan 3 pemeriksaan yang dilakukan pada unit caliper dan cakram !
10. Sebutkan 2 hal saja, pada saat apa sajakah sistem rem perlu di *bleeding* ?

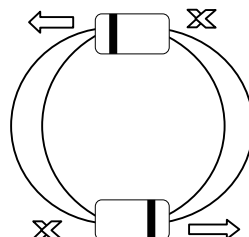
**KUNCI JAWABAN TES PRESTASI SIKLUS II**

1. Cara kerja sistem rem tromol, yaitu mengubah tenaga mekanik menjadi tenaga gesekan dengan jalan menekan sepatu rem (kanvas) terhadap tromol yang berputar, sehingga putaran tromol menjadi lebih lambat.
2. Gambar model rem tromol :

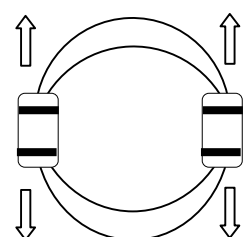
Model leading trailing



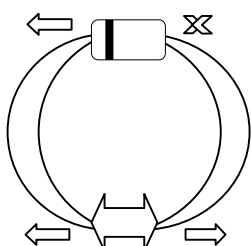
Model two leading



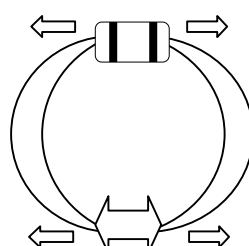
Model dual two leading



Model Uni Servo



Model Duo Servo



3. Model rem tromol :
  - a. Model leading trailing, hanya terdapat sebuah silinder roda yang memiliki dua piston. Bagian ujung atas masing-masing sepatu rem ditekan membuka oleh silinder roda, sedangkan bagian ujung bawah berputar atau mengembang.
  - b. Model two leading, mempunyai dua buah silinder roda yang masing-masing mempunyai satu piston pada tiap sisinya.
  - c. Model dual two leading, mempunyai dua buah silinder roda yang masing-masing mempunyai dua piston pada tiap sisinya.
  - d. Model uni servo, mempunyai silinder roda tunggal dengan satu piston saja
  - e. Model duo servo, mempunyai silinder roda tunggal dengan dua piston.
4. Pemeriksaan yang dilakukan pada rem tromol :
  - a. Pemeriksaan keausan sepatu rem
  - b. Pemeriksaan keausan tromol rem
  - c. Pemeriksaan silinder roda terhadap karat
  - d. Pemeriksaan kebocoran minyak rem
5. Akibat celah yang besar
  - a. Menyebabkan kelambatan pada pengereman
  - b. Penekanan pedal rem menjadi semakin tinggi/panjang
  - c. Jarak pengereman kendaraan semakin panjang
6. Akibat celah yang kecil
  - a. menyebabkan rem akan terseret
  - b. menyebabkan keausan pada tromol dan kanvas
  - c. kanvas cepat habis
7. Fungsi bleeder plug pada silinder roda yaitu untuk membleeding/ mengeluarkan udara jika sistem kemasukan udara.
8. Cara kerja rem cakram sama halnya dengan rem tromol, yaitu mengubah energi mekanik menjadi energi gesekan, tetapi gesekan yang terjadi karena pad/kanvas rem menekan piringan/cakram. Proses penekanan pad/kanvas rem secara hidrolik.
9. Alasan sebagian piringan dibuat berlubang
  - a. Menjamin pendinginan yang baik
  - b. Menjamin umur pad lebih panjang serta tahan lama
  - c. Mencegah fading

10. Pemeriksaan yang dilakukan pada rem cakram : ketebalan pad rem/kanvas rem, ketebalan piringan, keolengan piringan, kebocoran minyak rem
- Sistem rem perlu di bleeding pada saat :
  - Menambahkan minyak rem
  - Mengganti minyak rem
  - Terjadi kebocoran pada sistem rem

### KRITERIA PENILAIAN TES PRESTASI SIKLUS II

| No | Penilaian   | Skore/Nilai |
|----|---|-------------|
| 1  | Ada 5 kata kunci, yaitu tenaga mekanik, tenaga gesekan, kanvas, tromol, kendaraan semakin lambat/berhenti |             |
|    | a. Menyebutkan semua kata kunci   | 5           |
|    | b. Hanya menyebutkan 4 kata kunci   | 4           |
|    | c. Hanya menyebutkan 3 kata kunci   | 3           |
|    | d. Hanya menyebutkan 2 kata kunci   | 2           |
|    | e. Hanya menyebutkan 1 kata kunci   | 1           |
|    | f. Tidak ada kata kunci yang disebutkan   | 0           |
| 2  | a. Jika menggambar 5 model rem tromol dengan benar  | 10          |
|    | b. Hanya menggambar 4 model yang benar  | 8           |
|    | c. Hanya menggambar 3 model yang benar  | 6           |
|    | d. Hanya menggambar 2 model yang benar  | 4           |
|    | e. Hanya menggambar 1 model yang benar  | 2           |
|    | f. Menggambar semua model salah   | 0           |
| 3  | a. Menjelaskan kelima model dengan benar  | 20          |
|    | b. Hanya menjelaskan 4 model yang benar   | 16          |
|    | c. Hanya menjelaskan 3 model yang benar   | 12          |
|    | d. Hanya menjelaskan 2 model yang benar   | 8           |
|    | e. Hanya menjelaskan 1 model yang benar   | 4           |
|    | f. menjelaskan semua model salah  | 0           |
| 4  | a. Menyebutkan 3 pemeriksaan rem tromol dengan benar  | 15          |
|    | b. Hanya dua yang benar   | 10          |
|    | c. Hanya salah satu yang benar  | 5           |
|    | d. Semua salah  | 0           |

|    |   |     |
|----|---|-----|
| 5  | a. Menyebutkan 2 akibat celah terlalu besar dan 2 akibat celah terlalu kecil dengan benar                 | 10  |
|    | b. Menyebutkan 2 akibat celah terlalu besar dan 1 akibat celah terlalu kecil dengan benar                 | 7,5 |
|    | c. Menyebutkan 2 akibat celah terlalu besar dan tidak menyebutkan akibat celah terlalu kecil dengan benar | 5   |
|    | d. Menyebutkan 1 akibat celah terlalu besar dan tidak menyebutkan akibat celah terlalu kecil dengan benar | 2,5 |
|    | e. Tidak ada yang benar dalam menyebutkan akibat celah terlalu besar/terlalu kecil                        | 0   |
| 6  | a. Jika menjawab dengan benar   | 5   |
|    | b. Jika mendekati benar   | 2,5 |
|    | a. Menjawab salah   | 0   |
| 7  | Ada 5 kata kunci, yaitu tenaga mekanik, tenaga gesekan, kanvas, cakram/piringan, hidrolik                 |     |
|    | a. Menyebutkan semua kata kunci   | 5   |
|    | b. Hanya menyebutkan 4 kata kunci   | 4   |
|    | c. Hanya menyebutkan 3 kata kunci   | 3   |
|    | d. Hanya menyebutkan 2 kata kunci   | 2   |
|    | e. Hanya menyebutkan 1 kata kunci   | 1   |
|    | a. Tidak ada kata kunci yang disebutkan   | 0   |
| 8  | a. Menyebutkan 2 alasan dengan benar  | 5   |
|    | b. Hanya menyebutkan 1 alasan yang benar  | 2,5 |
|    | c. Jawaban tidak ada yang benar   | 0   |
| 9  | a. Menyebutkan 3 pemeriksaan rem cakram dengan benar  | 15  |
|    | b. Hanya dua yang benar   | 10  |
|    | c. Hanya salah satu yang benar  | 5   |
|    | d. Semua salah  | 0   |
| 10 | a. Dapat menyebutkan 2 hal dengan benar   | 10  |
|    | b. Hanya salah satu yang benar  | 5   |
|    | c. Semua salah  | 0   |

## Lampiran 09. Daftar Presensi dan Nilai Siklus II

**DAFTAR PRESENSI DAN NILAI SIKLUS II**  
**SMK NEGERI 2 PENGASIH KELAS JAUH DI KALIBAWANG**  
**TAHUN 2010/2011**

| NO                | NAMA SISWA            | NIS | ABSENSI    |            | NILAI    |           |
|-------------------|-----------------------|-----|------------|------------|----------|-----------|
|                   |                       |     | Pert.<br>1 | Pert.<br>2 | PRE TEST | POST TEST |
| 1                 | AHMAD RIDWAN          | 035 | √          | √          | 56       | 91        |
| 2                 | ANDI NUROHMAN         | 036 | √          | √          | 48       | 90        |
| 3                 | APRI DHEDHIT SETIAWAN | 037 | √          | √          | 43       | 87        |
| 4                 | DANANG WIJAYA KUSUMA  | 038 | √          | √          | 53       | 90        |
| 5                 | EKO FASIKIN           | 039 | √          | √          | 44       | 86        |
| 6                 | LILIK SAPRIDA         | 040 | √          | √          | 52       | 92        |
| 7                 | MUHAMMAD FAHOZI       | 041 | √          | √          | 40       | 73        |
| 8                 | MUHAMMAD SARMONO      | 042 | √          | √          | 38       | 75        |
| 9                 | MUSFARI RIFAI         | 043 | √          | √          | 45       | 73        |
| 10                | NOVI HARTANTO         | 044 | √          | √          | 48       | 72        |
| 11                | NURCHOLIS             | 045 | √          | √          | 48       | 88        |
| 12                | RIO ALFANI            | 046 | √          | √          | 53       | 91        |
| 13                | SARYONO               | 047 | √          | √          | 56       | 78.5      |
| 14                | SIGIT RAHARJO         | 048 | √          | √          | 53       | 87        |
| 15                | SIGIT SUPRIYANTO      | 049 | √          | √          | 53       | 88.5      |
| 16                | SUISWANTO             | 050 | √          | √          | 51       | 72.5      |
| 17                | SULAEDI               | 051 | √          | √          | 44       | 91        |
| 18                | TRI HARYANTO          | 052 | √          | √          | 48       | 88.5      |
| 19                | VIANI                 | 053 | √          | √          | 53.5     | 86        |
| 20                | WARIS DWI LAKSANA     | 054 | √          | √          | 38       | 81        |
| 21                | YANDRA DARMAWAN       | 055 | √          | √          | 46       | 83.5      |
| 22                | YULIANTO              | 056 | √          | √          | 56       | 87        |
| 23                | HERI SUNANDAR         | 057 | A          | √          | 0        | 87        |
| 24                | SENADA SETIYAWAN      | 058 | √          | √          | 40       | 86        |
| 25                | SIGIT PRASETYO WIBOWO | 059 | √          | √          | 38       | 77        |
| RERATA            |                       |     |            |            | 45.78    | 84.06     |
| PENINGKATAN       |                       |     |            |            | 38.28    |           |
| NILAI $\geq 7.00$ |                       |     |            |            | 0        | 25        |

## LAMPIRAN 10. Lembar Observasi dan Catatan Observasi Lapangan Siklus II

**Lembar Observasi Motivasi Siswa**  
**Selama Proses Pembelajaran Mata Diklat Chasis**

Standar Kompetensi : Memperbaiki sistem rem  
 Kompetensi Dasar : Memelihara sistem rem dan komponen  
 Sumber Data : Siswa kelas XI TKR  
 Siklus / Pertemuan : I / 1  
 Pengamat : Anang Maiganto, S.T.  
 Hari / Tanggal : Rabu, 27 April 2011

| No | Aspek yang diamati   | Jumlah siswa yang melakukan |
|----|--|-----------------------------|
| 1  | Siswa hadir tepat waktu  | 21 anak                     |
| 2  | Siswa terlambat 5 – 10 menit                                       | 3 anak                      |
| 3  | Siswa terlambat lebih dari 10 menit                                | 1 anak                      |
| 4  | Siswa mencatat keterangan dari guru selama pembelajaran            | 16 anak                     |
| 5  | Siswa bermain sendiri selama proses pembelajaran*                  | 3 anak                      |
| 6  | Mendengarkan guru yang sedang menjelaskan di depan kelas           | 18 anak                     |
| 7  | Berbicara dengan teman pada saat guru menjelaskan*                 | 2 anak                      |
| 8  | Siswa tiduran saat proses pembelajaran*                            | -                           |
| 9  | Siswa memberikan saran/pendapat tentang materi yang disampaikan    | 4 anak                      |
| 10 | Siswa membuat gaduh di dalam kelas*                                | 2 anak                      |
| 11 | Siswa bermain <i>handphone</i> saat proses pembelajaran*           | 1 anak                      |
| 12 | Siswa melihat sesuatu di luar ruang kelas saat pelajaran di kelas* | 2 anak                      |
| 13 | Siswa bertanya kepada guru   | 2 anak                      |
| 14 | Siswa menjawab pertanyaan  | 3 anak                      |

| No | Aspek yang diamati                              | Jumlah siswa yang melakukan |
|----|---|-----------------------------|
| 15 | Siswa keluar dari kelas*                        | 1 anak                      |
| 16 | Siswa mengerjakan kuis secara individu          | -                           |
| 17 | Siswa mengerjakan tes secara individu           | 16 anak                     |
| 18 | Tepat waktu dalam mengerjakan soal kuis         | -                           |
| 19 | Tepat waktu dalam mengerjakan soal tes          | 18 anak                     |
| 20 | Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal | 16 anak                     |

Kulon Progo, ... 27 April 2011 .....

Pengamat,



(Anang Mulyanto, S.T.)

### Catatan Observasi Lapangan

Standar Kompetensi : Memperbaiki sistem rem  
 Kompetensi Dasar : Memelihara sistem rem dan komponen  
 Sumber Data : Siswa kelas XI TKR  
 Siklus / Pertemuan : II/1  
 Nama pengamat : Estik Kristiana, S.T  
 Tanggal : 27 April 2011

Proses pembelajaran dimulai pukul 08.30. Diawali guru dengan salam pembuka, mengabsen siswa dan apersepsi pd pertemuan ini semua siswa mengikuti pelajaran. dilanjutkan dengan menyampaikan nilai kurs dan soal post test pd pertemuan sebelumnya, serta memberikan kritikan kepada siswa yang nilainya kurang dan memberikan motivasi.

Guru mengkondisikan siswa agar memperhatikan penjelasan guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru memberikan soal pretest sebelum menyampaikan materi tentang cara kerja dan pemeliharaan sistem rem tromol. Sebelum membacakan soal pretest guru menyampaikan pd siswa agar tidak bekerja sama dalam mengerjakan soal.

Kemudian setelah pelaksanaan pre test guru menyampaikan materi. Selama proses pembelajaran siklus II, saat guru menjelaskan masih ada beberapa anak yang bermain sendiri, tdk memperhatikan terutama yang duduk di belakang. Guru mengkondisikan keadaan siswa dengan melempar pertanyaan pd siswa yg tdk memperhatikan. Siswa tsb tdk dpt menjawab pertanyaan dg benar. guru menasehati agar jangan ramai sendiri saat guru menjelaskan.

Kondisi kelas pun menjadi lebih tenang, guru kembali menyampaikan materi. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru melakukan tanya jawab dengan siswa. Guru memberikan beberapa pertanyaan tetapi hanya ada 3 siswa yang menjawab. Kemudian ada 2 siswa yang bertanya tentang pemeliharaan sistem rem tromol. Setelah selesai guru menyimpulkan semua hasil pembelajaran di lanjutkan & menutup pelajaran.

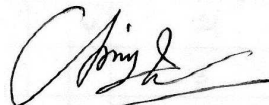
Pengamat

( Estik Kristiana, S.T. )



| No | Aspek yang diamati                              | Jumlah siswa yang melakukan |
|----|---|-----------------------------|
| 15 | Siswa keluar dari kelas*                        | -                           |
| 16 | Siswa mengerjakan kuis secara individu          | 16 anak                     |
| 17 | Siswa mengerjakan tes secara individu           | 16 anak                     |
| 18 | Tepat waktu dalam mengerjakan soal kuis         | 18 anak                     |
| 19 | Tepat waktu dalam mengerjakan soal tes          | 18 anak                     |
| 20 | Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal | 16 anak                     |

Kulon Progo, ..... 4 Mei 2014  
 Pengamat,



(Anang Mulyanto, S.T.)

### Catatan Observasi Lapangan

Standar Kompetensi : Memperbaiki sistem ram  
 Kompetensi Dasar : Memelihara sistem ram dan komponen  
 Sumber Data : Siswa kelas XI TKR  
 Siklus / Pertemuan : II/2  
 Nama pengamat : Estik Kristiana, S.T.  
 Tanggal : 4 Mei 2011

Proses pembelajaran dimulai pukul 08.30. Dimulai guru dengan salam pembuka, mengabsen siswa dan apersepsi. Semua siswa mengikuti pelajaran dan sudah tidak ada siswa yang terlambat lebih dari 10 menit. Kemudian guru menyampaikan nilai pre test, dan memotivasi siswa agar memperhatikan penjelasan guru karena nilai pre test masih banyak yang kurang.

Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan seperti pertemuan sebelumnya, guru memberikan soal kuis. Pemberian kuis sama dengan siklus I hanya dengan materi yang berbeda. Sebelum membacakan soal kuis guru memberitahukan pada siswa agar menyiapkan buku catatannya ke dalam tas, agar siswa bisa konsentrasi, tak membuka catatan dalam mengerjakan kuis.

Setelah selesai guru memberikan materi tentang cara kerja dan pemeliharaan sistem ram cakram. Guru selalu mengkon- disikan siswa yg ramai agar tenang dan memperhatikan. Di pertemuan ini masih ada siswa yang ramai sendiri, walaupun jumlahnya sudah berkurang jika dibandingkan pertemuan sebelumnya.

Sebelum mengakhiri pelajaran, guru memberikan soal post test untuk mengukur hasil belajar siswa. Sebelum pelaksanaan post test guru meminta siswa untuk me- gulkan buku catatannya. Selain agar tak membuka catatan dlm mengerjakan soal post test, guru akan memeriksa catatan siswa apakah selama pembelajaran siswa mencatat materi yg disampaikan. Setelah selesai guru menutup pelajaran.

Pengamat

  
 (Estik Kristiana, S.T.)

## Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

|                        |   |
|------------------------|---|
| Nama Sekolah           | : SMK N 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang   |
| Program Studi Keahlian | : Teknik Otomotif   |
| Kompetensi Keahlian    | : Teknik Kendaraan Ringan   |
| Mata Pelajaran         | : Dasar Kompetensi Kejuruan   |
| Kelas/semester         | : XI / 2  |
| Pertemuan ke           | : 5, 6  |
| Alokasi Waktu          | : 3 x 45 menit  |
| Standar Kompetensi     | : Memperbaiki Sistem Rem  |
| Kode Kompetensi        | : OPKR-40 B   |
| Kompetensi Dasar       | : Memperbaiki sistem rem tromol dan cakram  |
| Life Skill             | : 1. Bekerja keras untuk mencapai sukses<br>2. Tidak tergantung dengan orang lain<br>3. Tidak takut gagal<br>4. Mengelola waktu dengan baik<br>5. Menyelesaikan tugas tepat pada waktunya       |
| Indikator              | : 1. Mampu menjelaskan konstruksi sistem rem<br>2. Mampu menjelaskan cara perbaikan/penyetelan sistem rem<br>3. Mampu menjelaskan standar prosedur keselamatan kerja dalam perbaikan sistem rem |

**A. Tujuan Pembelajaran**

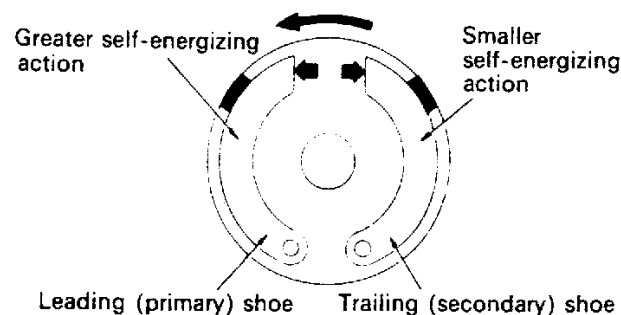
Setelah mempelajari ini siswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan konstruksi sistem rem
2. Menjelaskan cara perbaikan/penyetelan sistem rem
3. Menjelaskan standar prosedur keselamatan kerja dalam perbaikan sistem rem

**B. Materi Pokok**

1. Konstruksi sistem rem
  - a. Sistem rem tromol

Rem tromol adalah salah satu konstruksi rem yang cara pengereman kendaraan dengan menggunakan tromol rem (*brake drum*), sepatu rem (*brake shoe*), dan silinder roda (*wheel cylinder*). Pada dasarnya jenis rem tromol yang digunakan roda depan dan belakang tidak sama, hal ini dimaksudkan supaya system rem dapat berfungsi dengan baik dan sesuai dengan persyaratan.



Adapun bagian-bagian utama rem tromol adalah sebagai berikut:

- 1) Silinder roda berfungsi untuk menekan brake shoe (sepatu rem) ke brake drum (Tromol rem). Didalam silinder roda terpasang satu atau dua buah piston beserta seal tergantung dari konstruksi rem tromolnya.
- 2) Sepatu rem (*brake shoe*) berfungsi untuk menahan putaran brake drum melalui gesekan. Pada bagian luar brake shoe terbuat dari asbes dengan tembaga atau campuran plastik yang tahan panas.
- 3) Pegas pengembali berfungsi untuk mengembalikan sepatu rem (*Brake shoe*) ke posisi semula pada saat tekanan silinder roda turun.
- 4) Backing plate berfungsi sebagai tumpuan untuk menahan putaran drum sekaligus sebagai dudukan silinder roda.

Rem tromol pada dasarnya terbagi dalam lima model, tiap model prinsipnya berbeda satu sama lain.

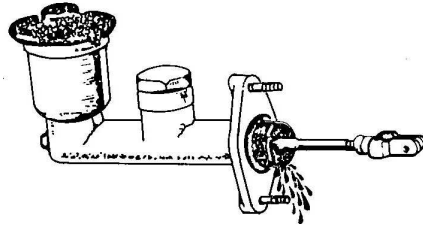
#### b. Sistem rem cakram

Rem cakram mempunyai batasan pembuatan pada bentuk dan ukurannya. Ukuran disc pad agak terbatas, dan ini berkaitan dengan aksi self-energizing limited. Sehingga perlu tambahan tekanan hidraulis yang lebih besar untuk mendapatkan daya pengereman yang efisien. Juga pad akan lebih cepat aus dari pada sepatu rem tromol. Tetapi konstruksi yang sederhana mudah pada perawatannya serta penggantian pad.

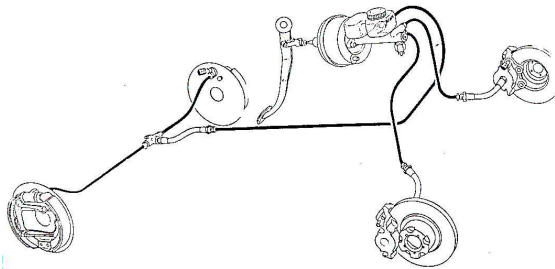
## 2. Cara perbaikan/penyetelan sistem rem

### a. Pemeriksaan sistem rem tromol

- 1) Membersihkan semua komponen dalam air, jika korosi ringan dihoning, jika korosi berat diganti
- 2) Pemeriksaan kebocoran pada silinder master



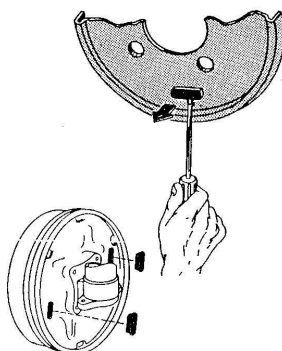
- 3) Pemeriksaan saluran pada selang rem



- 4) Pemeriksaan fungsi rem tromol, apakah silinder rem macet
- 5) Pemeriksaan/pembersihan bagian-bagian rem tromol (permukaan kanvas, ketebalan, dan kebocoran silinder roda)

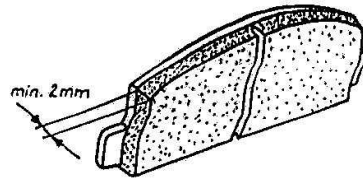
### ***Penyetelan Sepatu Rem***

- 1) Pada sistem pengingkatan tromol dengan flens, roda harus dipasang untuk mendapat hasil penyetelan yang baik, (Jika roda tidak terpasang, tromol tertekan teratur pada flensnya)
- 2) Penyetelan rem biasanya dapat dilakukan melalui lobang paa piringan rem. Lubang-lubang tersebut biasanya tertutup dengan karet

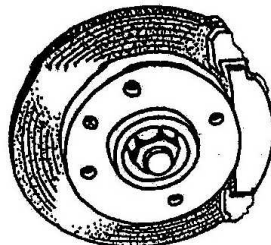


b. Pemeriksaan sistem rem cakram

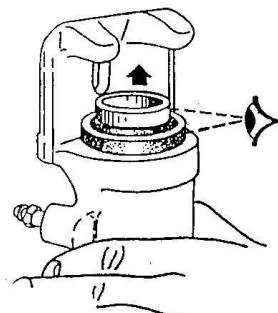
- 1) Periksa kondisi balok rem. Jika kanvas mulai lepas dari plat dudukannya atau jika tebal kanvas kurang dari 2 mm, balok rem harus diganti baru.



- 2) Periksa kondisi cakram. Cakram yang berkarat atau hitam pada permukaan gesek, harus digerenda atau diganti baru. Permukaan gesek cakram yang beratur tidak mempengaruhi fungsi rem.



- 3) Cakram dengan tebal yang kurang harus diganti baru
- 4) Tebal baru = 7 – 12 mm, tebal minimal biasanya tebal baru dikurangi 1 mm.
- 5) Periksa fungsi torak. Pada waktu pedal ditekan, torak harus bergerak keluar. Jika torak macet, kaliper rem harus dioverhaul. Untuk mengembalikan posisi torak, pakai alat penekan khusus atau tang pompa air.



3. Prosedur keselamatan kerja dalam perbaikan sistem rem

Menggunakan kunci-kunci yang sesuai dengan SOP dan menggunakan jack stand jika bekerja di bawah kendaraan.

**C. Metode Pembelajaran**

1. Pemberian Kuis
2. Ceramah/Menerangkan

### 3. Tanya jawab

## **D. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### 1. Pertemuan 5

#### a. Kegiatan awal ( alokasi waktu 45 menit )

- Membuka pelajaran ( memberi salam, mengabsen siswa )
- Menyampaikan judul materi yang akan disampaikan yaitu perbaikan/penyetelan sistem rem tromol
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Memberikan soal pree test untuk melihat kemampuan awal siswa

#### b. Kegiatan inti (alokasi waktu 75 menit )

- Menjelaskan konstruksi rem tromol
- Menjelaskan cara pemeriksaan/penyetean/perbaikan rem tromol

#### c. Kegiatan akhir (alokasi waktu 15 menit )

- Memberi kesempatan bertanya kepada siswa
- Menyimpulkan hasil pembelajaran
- Memberikan tugas kepada siswa
- Menutup pelajaran

### 2. Pertemuan 6

#### a. Kegiatan awal (alokasi waktu 20 menit )

- Membuka pelajaran ( memberi salam, mengabsen siswa, apersepsi )
- Menyampaikan judul materi yang akan disampaikan yaitu perbaikan/penyetelan sistem rem cakram
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Memberikan soal kuis tentang materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya

#### b. Kegiatan inti (alokasi waktu 70 menit )

- Menjelaskan konstruksi rem cakram
- Menjelaskan cara pemeriksaan/penyetean/perbaikan rem cakram

#### c. Kegiatan akhir (alokasi waktu 45 menit )

- Memberi kesempatan bertanya kepada siswa
- Menyimpulkan hasil pembelajaran

- Memberikan soal post test
- Menutup pelajaran

#### **E. Alat dan Sumber Belajar**

1. Papan tulis
2. Modul Perbaikan Sistem Rem
3. Training Manual toyota

#### **F. Penilaian**

Soal

1. Sebutkan 3 pemeriksaan pada sistem rem tromol !
2. Sebutkan 3 pemeriksaan pada unit rem tromol !
3. Sebutkan 3 pemeriksaan pada sistem rem tromol !

Jawaban

1. Pemeriksaan kebocoran master silinder, pemeriksaan selang-selang rem, pemeriksaan fungsi rem tromol.
2. Permukaan kanvas, ketebalan, dan kebocoran silinder roda
3. Konsisi cakram, ketebalan cakram, pemeriksaan fungsi torak

Mengetahui,  
a.n. Pelaksana Teknis

Kulon Progo, April 2011  
Mahasiswa

Drs. Sukamdi

Azip Shabari  
NIM. 08504242007



Lampiran 12. Soal, Kunci Jawaban, Kriteria Penilaian Soal Pree dan Test Post Test  
Siklus III

**SOAL PREE TEST DAN POST TEST SIKLUS III**

1. Sebutkan 5 komponen pada silinder roda!
2. Sebutkan 3 komponen rem cakram beserta fungsinya !
3. Mengapa celah antara tromol dan kanvas perlu dilakukan penyetelan ?
4. Jelaskan 4 langkah membuang udara pada saluran rem !
5. Sebutkan 2 pemeriksaan pada master silinder !
6. Sebutkan minimal 5 peralatan yang digunakan pada overhoul sistem rem !
7. Jelaskan 2 cara mengetes rem hidrolik !
8. Jelaskan 4 alasan mengapa perlu dilakukan pengetesan sistem rem !
9. Sebutkan 5 pemeriksaan yang dilakukan pada unit rem tromol !
10. Jelaskan 5 standar prosedur keselamatan kerja dalam perbaikan sistem rem !

**KUNCI JAWABAN SOAL PREE TEST DAN POST TEST SIKLUS III**

1. 5 komponen silinder roda :
  - a. Karet pelindung (*boot*)
  - b. Piston
  - c. Karet rem (*cups*)
  - d. Sekrup dan pegas pengunci penyetel
  - e. Baut dan mur penyetel
2. 3 komponen rem cakram beserta fungsinya :
  - a. Piston berfungsi mendorong pad agar menekan piringan, sehingga terjadi pengereman.
  - b. Cakram/piringan berfungsi menghasilkan pengereman dengan adanya gesekan pada pad.
  - c. Pad rem berfungsi untuk menahan panas akibat gesekan.
3. Celah antara tromol dan kanvas perlu dilakukan penyetelan karena jika antara roda kanan dan kiri celahnya tidak sama, pada saat kendaraan di rem kendaraan akan serong ke kiri/ kanan.

4. 4 langkah membuang udara pada saluran sistem rem :
  - a. Pompalah pedal rem beberapa kali, perlahan-lahan.
  - b. Sambil pedal rem ditekan, kendorkan nepel pembuangan udara sampai minyak rem keluar.
  - c. Kencangkan kembali nepel pembuangan udara.
  - d. Ulangi prosedur tersebut beberapa kali sampai tidak ada lagi gelembung udara didalam minyak rem.
5. 2 pemeriksaan pada master silinder :
  - a. Pemeriksaan dinding silinder terhadap karat atau goresan
  - b. Periksa silinder dari keausan atau rusak bila perlu ganti silinder
6. 5 peralatan yang digunakan pada overhaul sistem rem
  - a. Kunci-kunci
  - b. Dongkrak
  - c. Tang
  - d. Obeng
  - e. Jangka sorong/mikro meter
7. 2 cara mengetes rem hidrolik
  - a. Gunakan gaya penekanan yang ringan pada pedal rem, suatu pedal rem yang ditekan dengan pelan akan menunjukan kebocoran pada sistem hidrolik, kelebihan udara dalam sistem kerusakan penutup primer dalam silinder master.
  - b. Gunakan gaya penekanan yang tinggi pada pedal rem, gerakan pedal yang berlebihan menunjukan ketidaktepatan penyetelan rem, kerusakan pada sistem rem ganda.
8. 4 alasan mengapa perlu dilakukan pengetesan sistem rem
  - a. Untuk memenuhi peraturan penggunaan jalan raya
  - b. Untuk memberikan syarat keamanan
  - c. Untuk mendiagnosis masalah bagi pengendara kendaraan
  - d. Untuk memastikan bahwa perbaikan telah dilakukan secara efektif
9. 5 pemeriksaan pada unit rem tromol
  - a. Pemeriksaan permukaan kanvas
  - b. Pemeriksaan kanvas yang kotor kena oli
  - c. Pemeriksaan kebocoran pada silinder roda
  - d. Pemeriksaan ketebalan kanvas
  - e. Pemeriksaan diameter silinder/tromol

## 10. Standar prosedur keselamatan kerja dalam perbaikan sistem rem

- a. Gunakan peralatan yang sesuai dengan fungsinya
- b. Ikutilah Instruktur ataupun prosedur kerja yang tertera pada lembar kerja.
- c. Mintalah ijin dari instruktur bila hendak melakukan pekerjaan yang tidak tertera pada lembar kerja.
- d. Sediakan tempat baut dan mur
- e. Bila perlu gunakan buku petunjuk yang sesuai dengan job pekerjaan

**KRITERIA PENILAIAN SOAL PREE TEST DAN POST TEST SIKLUS III**

| No | Penilaian  | Skore/Nilai |
|----|--|-------------|
| 1  | a. Menyebutkan 5 komponen dengan benar                     | 10          |
|    | b. Menyebutkan 4 komponen dengan benar                     | 8           |
|    | c. Menyebutkan 3 komponen dengan benar                     | 6           |
|    | d. Menyebutkan 2 komponen dengan benar                     | 4           |
|    | e. Menyebutkan 1 komponen dengan benar                     | 2           |
|    | f. Tidak ada komponen yang benar                           | 0           |
| 2  | a. Menyebutkan 3 komponen dan fungsinya dengan benar       | 9           |
|    | b. Menyebutkan 3 komponen dan fungsinya dengan benar       | 6           |
|    | c. Menyebutkan 3 komponen dan fungsinya dengan benar       | 3           |
|    | d. Tidak ada yang benar                                    | 0           |
| 3  | Ada dua kata kunci : saat pengereman, serong ke kiri/kanan |             |
|    | a. Menyebutkan 2 kata kunci                                | 4           |
|    | b. Menyebutkan 1 kata kunci                                | 2           |
|    | c. Tidak menyebutkan kata kunci                            | 0           |
| 4  | a. Menyebutkan 4 langkah dengan benar dengan benar         | 12          |
|    | b. Menyebutkan 3 langkah dengan benar dengan benar         | 9           |
|    | c. Menyebutkan 2 langkah dengan benar dengan benar         | 6           |
|    | d. Menyebutkan 1 langkah dengan benar dengan benar         | 3           |
|    | e. Tidak ada yang benar                                    | 0           |
|    |  |             |
| 5  | a. Menyebutkan 2 pemeriksaan dengan benar                  | 10          |
|    | b. Menyebutkan 1 pemeriksaan dengan benar                  | 5           |
|    | c. Tidak ada yang benar                                    | 0           |

|    |  |     |
|----|--|-----|
| 6  | a. Menyebutkan 5 pelengkapan dengan benar            | 10  |
|    | b. Menyebutkan 4 pelengkapan dengan benar            | 8   |
|    | c. Menyebutkan 3 pelengkapan dengan benar            | 6   |
|    | d. Menyebutkan 2 pelengkapan dengan benar            | 4   |
|    | e. Menyebutkan 1 pelengkapan dengan benar            | 2   |
|    | f. Tidak ada yang benar                              | 0   |
| 7  | a. Menjelaskan 2 cara dengan benar                   | 10  |
|    | b. Hanya 1 yang benar                                | 5   |
|    | c. Tidak ada yang benar                              | 0   |
| 8  | a. Menyebutkan 4 alasan dengan benar                 | 10  |
|    | b. Hanya menyebutkan 3 alasan yang benar             | 7,5 |
|    | c. Hanya menyebutkan 2 alasan yang benar             | 5   |
|    | d. Hanya menyebutkan 1 alasan yang benar             | 2,5 |
|    | e. Jawaban tidak ada yang benar                      | 0   |
| 9  | a. Menyebutkan 5 pemeriksaan rem tromol dengan benar | 15  |
|    | b. Hanya 4 yang benar                                | 12  |
|    | c. Hanya 3 yang benar                                | 9   |
|    | d. Hanya 2 yang benar                                | 6   |
|    | e. Hanya 1 yang benar                                | 3   |
|    | f. Semua salah                                       | 0   |
| 10 | a. Dapat menyebutkan 5 standar K3 dengan benar       | 10  |
|    | b. Hanya 4 yang benar                                | 8   |
|    | c. Hanya 3 yang benar                                | 6   |
|    | d. Hanya 2 yang benar                                | 4   |
|    | e. Hanya 1 yang benar                                | 2   |
|    | f. Semua salah                                       | 0   |

## Lampiran 13. Daftar Presensi dan Nilai Siklus III

**DAFTAR PRESENSI DAN NILAI SIKLUS III**  
**SMK NEGERI 2 PENGASIH KELAS JAUH DI KALIBAWANG**  
**TAHUN 2010/2011**

| NO                | NAMA SISWA            | NIS | ABSENSI    |            | NILAI    |           |
|-------------------|-----------------------|-----|------------|------------|----------|-----------|
|                   |                       |     | Pert.<br>1 | Pert.<br>2 | PRE TEST | POST TEST |
| 1                 | AHMAD RIDWAN          | 035 | √          | √          | 54       | 88        |
| 2                 | ANDI NUROHMAN         | 036 | √          | √          | 48       | 90        |
| 3                 | APRI DHEDHIT SETIAWAN | 037 | √          | √          | 38       | 87        |
| 4                 | DANANG WIJAYA KUSUMA  | 038 | √          | √          | 45       | 92        |
| 5                 | EKO FASIKIN           | 039 | √          | √          | 44       | 86        |
| 6                 | LILIK SAPRIDA         | 040 | √          | √          | 52       | 92        |
| 7                 | MUHAMMAD FAHOZI       | 041 | √          | √          | 42       | 78        |
| 8                 | MUHAMMAD SARMONO      | 042 | √          | √          | 40       | 76        |
| 9                 | MUSFARI RIFAI         | 043 | √          | √          | 45       | 86        |
| 10                | NOVI HARTANTO         | 044 | √          | √          | 48       | 80        |
| 11                | NURCHOLIS             | 045 | √          | √          | 40       | 80        |
| 12                | RIO ALFANI            | 046 | √          | √          | 53       | 91        |
| 13                | SARYONO               | 047 | √          | √          | 52       | 89        |
| 14                | SIGIT RAHARJO         | 048 | √          | √          | 54       | 92        |
| 15                | SIGIT SUPRIYANTO      | 049 | √          | √          | 51       | 89        |
| 16                | SUISWANTO             | 050 | √          | √          | 51       | 82        |
| 17                | SULAEDI               | 051 | √          | √          | 44       | 87        |
| 18                | TRI HARYANTO          | 052 | √          | √          | 48       | 93        |
| 19                | VIANI                 | 053 | √          | √          | 42       | 86        |
| 20                | WARIS DWI LAKSANA     | 054 | √          | √          | 38       | 85        |
| 21                | YANDRA DARMAWAN       | 055 | √          | √          | 46       | 87        |
| 22                | YULIANTO              | 056 | √          | √          | 56       | 94        |
| 23                | HERI SUNANDAR         | 057 | √          | √          | 42       | 88        |
| 24                | SENADA SETIYAWAN      | 058 | √          | S          | 40       | 0         |
| 25                | SIGIT PRASETYO WIBOWO | 059 | √          | √          | 38       | 86        |
| RERATA            |                       |     |            |            | 46.04    | 83.38     |
| PENINGKATAN       |                       |     |            |            | 37.34    |           |
| NILAI $\geq 7.00$ |                       |     |            |            | 0        | 25        |

## Lampiran 14. Lembar Observasi dan Catatan Observasi Lapangan Siklus III

**Lembar Observasi Motivasi Siswa**  
**Selama Proses Pembelajaran Mata Diklat Chasis**

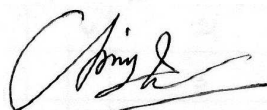
Standar Kompetensi : Memperbaiki sistem rem  
 Kompetensi Dasar : Perbaikan sistem rem  
 Sumber Data : Siswa kelas XI TKR  
 Siklus / Pertemuan : III / 1  
 Pengamat : Anang Maiganto, S-T  
 Hari / Tanggal : Rabu, 11 Mei 2011

| No | Aspek yang diamati   | Jumlah siswa yang melakukan |
|----|--|-----------------------------|
| 1  | Siswa hadir tepat waktu  | 23 anak                     |
| 2  | Siswa terlambat 5 – 10 menit                                       | 2 anak                      |
| 3  | Siswa terlambat lebih dari 10 menit                                | -                           |
| 4  | Siswa mencatat keterangan dari guru selama pembelajaran            | 17 anak                     |
| 5  | Siswa bermain sendiri selama proses pembelajaran*                  | 3 anak                      |
| 6  | Mendengarkan guru yang sedang menjelaskan di depan kelas           | 22 anak                     |
| 7  | Berbicara dengan teman pada saat guru menjelaskan*                 | 2 anak                      |
| 8  | Siswa tiduran saat proses pembelajaran*                            | 1 anak                      |
| 9  | Siswa memberikan saran/pendapat tentang materi yang disampaikan    | 6 anak                      |
| 10 | Siswa membuat gaduh di dalam kelas*                                | 2 anak                      |
| 11 | Siswa bermain <i>handphone</i> saat proses pembelajaran*           | -                           |
| 12 | Siswa melihat sesuatu di luar ruang kelas saat pelajaran di kelas* | -                           |
| 13 | Siswa bertanya kepada guru   | 4 anak                      |
| 14 | Siswa menjawab pertanyaan  | 6 anak                      |

| No | Aspek yang diamati                              | Jumlah siswa yang melakukan |
|----|---|-----------------------------|
| 15 | Siswa keluar dari kelas*                        | -                           |
| 16 | Siswa mengerjakan kuis secara individu          | -                           |
| 17 | Siswa mengerjakan tes secara individu           | 17 anak                     |
| 18 | Tepat waktu dalam mengerjakan soal kuis         | -                           |
| 19 | Tepat waktu dalam mengerjakan soal tes          | 18 anak                     |
| 20 | Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal | 16 anak                     |

Kulon Progo, 11 Mei 2011

Pengamat,



(Anang Mulyanto, S.P.)

### Catatan Observasi Lapangan

Standar Kompetensi : Memperbaiki sistem rem  
 Kompetensi Dasar : Perbaikan sistem rem  
 Sumber Data : Siswa kelas XI TKR  
 Siklus / Pertemuan : III / 9  
 Nama pengamat : Estik Kristiana, S.T.  
 Tanggal : 11 Mei 2011

Pertemuan I siklus III diawali guru dengan salam pembuka, mengabsen siswa dan apersepsi. Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 08.30. Pada pertemuan ini semua siswa mengikuti pelajaran. Walaupun masih ada 2 siswa yang terlambat. Dilanjutkan dengan menyampaikan nilai kuis dan nilai post test.

Sebelum menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran, guru membagi soal pre test. Setelah selesai guru membagi buku catatan siswa dan memberikan beberapa komentar tentang catatan siswa. Menyuruh siswa untuk melengkapi catatannya, pd beberapa ~~cat~~ siswa yang catatannya tdk lengkap. Dilanjutkan dg menyampaikan materi tentang perbaikan sistem rem tromol.

Seperti pertemuan sebelumnya, tdk henti-henti guru untuk mengkondisikan siswa/ mengingatkan siswa yang ramai sendiri. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Pada kesempatan ini ada 4 siswa yg bertanya pd guru tentang sistem rem tromol. Salah satu siswa bertanya tentang bagaimana memperbaiki sistem rem yang bocor pd sistem-der rodanya. Setelah tanya jawab selesai, guru menyimpulkan semua hasil pembelajaran dan ~~maka~~ menyampaikan materi yang akan disampaikan pertemuan selanjutnya, yaitu tentang perbaikan sistem rem cakram. Guru menutup pelajaran.

Pengamat



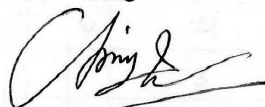
( Estik Kristiana, S.T. )



| No | Aspek yang diamati                              | Jumlah siswa yang melakukan |
|----|---|-----------------------------|
| 15 | Siswa keluar dari kelas*                        | 1 anak                      |
| 16 | Siswa mengerjakan kuis secara individu          | 17 anak                     |
| 17 | Siswa mengerjakan tes secara individu           | 16 anak                     |
| 18 | Tepat waktu dalam mengerjakan soal kuis         | 18 anak                     |
| 19 | Tepat waktu dalam mengerjakan soal tes          | 18 anak                     |
| 20 | Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal | 16 anak                     |

Kulon Progo, ...18 Mei 2011...

Pengamat,



(Anang Maigant, S.T.)

### Catatan Observasi Lapangan

Standar Kompetensi : Memperbaiki sistem rem  
 Kompetensi Dasar : Perbaikan sistem rem  
 Sumber Data : Siswa kelas XI TKR  
 Siklus / Pertemuan : III / 2  
 Nama pengamat : Estik Kristiana, S.T.  
 Tanggal : 18 Mei 2011

Proses pembelajaran dimulai pukul 08.30. Diawali guru dengan salam pembuka, mengabsen siswa dan apersepsi. Semua siswa mengikuti pelajaran, tetapi masih ada 2 siswa yang terlambat. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian menyampaikan nilai pre test dan melanjutkan materi pertemuan sebelumnya tentang perbaikan sistem rem cakram.

Sebelum melanjutkan materi guru memberikan soal kuis, belak-sanaan / cara pemberian kuis seperti pd pertemuan sebelumnya, yaitu: buku catatan disimpan di tas dan soal kuis dibacakan satu persatu, siswa langsung menulis jawabannya.

Setelah selesai dilanjutkan pemberian materi, saat guru menjelaskan masih ada anak yang tdk memperhatikan. Sebenarnya siswa yang ramai selalu sama, terutama siswa yang duduk di belakang. Pada pertemuan ini guru meminta siswa yang duduk di belakang untuk pindah ke depan agar guru lebih mudah dan mengkondisikan suasana menjadi lebih tenang ketika siswa yang ramai & pindah & depan.

Pada akhir pelajaran guru memberikan soal post test. Agar tidak saling bekerja sama dan tidak menyontek guru meminta siswa agar buku dikumpulkan. Setelah selesai guru menutup pelajaran.

Pengamat

(Estik Kristiana, S.T.)

## Lampiran 15. Surat Keterangan Validasi

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noto Widodo, M.Pd.

NIP : 19511101 197503 1 004

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul **“Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dengan Pemberian Kuis pada Mata Diklat Chasis Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang”** dari mahasiswa:

Nama : Azip Shabari

NIM : 08504242007

Telah siap/~~belum~~\*) digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1. .... *Sudah dilaksanakan sesuai* .....
2. .... *Instrumen dapat digunakan untuk* .....
- ambil data penelitian di SMK* .....
3. ....
4. ....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Maret 2011

Validator



Noto Widodo, M.Pd

NIP. 19511101 197503 1 004

)\* coret yang tidak perlu

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhkamad Wakid, M. Eng.

NIP : 19770717 200212 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul **“Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dengan Pemberian Kuis pada Mata Diklat Chasis Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang”** dari mahasiswa:

Nama : Azip Shabari

NIM : 08504242007

Telah siap/~~belum~~)\* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1. .... *telah dipertahain & telah siap digunakan!* .....
2. ....
3. ....
4. ....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,    Maret 2011

Validator



Muhkamad Wakid, M. Eng.

19770717 200212 1 001

)\* coret yang tidak perlu



## Lampiran 16. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 485/UN34.15/PL/2011  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

28 Maret 2011

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMKN 2 Pengasih

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dengan Pemberian Kuis pada Mata Diklat Chasis Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Pengasih Kelas Jauh Di Kalibawang"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

| No. | Nama         | NIM         | Jurusan/Prodi                 | Lokasi Penelitian |
|-----|--------------|-------------|-------------------------------|-------------------|
| 1.  | Azip Shabari | 08504242007 | Pend. Teknik<br>Otomotif - S1 | SMKN 2 Pengasih   |

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Martubi, M.Pd., M.T.,  
NIP : 19570906 198502 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 28 Maret 2011 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

a.b. Pembantu Dekan I,



Dr. Sudji Munadi

NIP. 19530310 197803 1 003

Tembusan:  
Ketua Jurusan  
Ketua Program Studi





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 070/2321/V/2010

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik UNY

Nomor : 485/UN.34.15/PL/2011

Tanggal Surat : 28 Maret 2011

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) kepada :

Nama : AZIP SHABARI

NIP/NIM : 0850424007

Alamat : Karang Malang Yogyakarta

Judul : UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PEMBERIAN KUIS DIKLAT CHASIS KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 2 PENGASIH KELAS JAUH DI KALIBAWANG

Lokasi : Kabupaten Kulon Progo

Waktu : 3 (tiga) Bulan

Mulai tanggal : 28 Maret s/d 28 Juni 2011

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 28 Maret 2011

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



J. SURAT DJUMADAL

NIP. : 19560403 198209 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulonprogo, Cq. KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Provinsi DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**

**KANTOR PELAYANAN TERPADU**

Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00373/V/2011

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/2321/V/2010 TANGGAL : 28 MARET 2011  
PERIHAL : IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Diizinkan kepada : **AZIP SHABARI**  
NIM / NIP : **08504242007**  
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
Judul/Tema : **UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PEMBERIAN KUIS PADA MATA DIKLAT CHASIS KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 2 PENGASIH KELAS JAUH KALIBAWANG**

Lokasi : SMK NEGERI 2 PENGASIH

Waktu : 28 Maret 2011 s/d 28 Juni 2011

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : **Wates**

Pada Tanggal : **06 Mei 2011**



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbanglinmas Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo;
5. Kepala SMK N 2 Pengasih Kab Kulon Progo;
6. Yang Bersangkutan;
7. Arsip



## Lampiran 17. Surat Keterangan dari SMK



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMKN 2 PENGASIH KELAS JAUH DI KALIBAWANG**  
 Pantogwetan, Banjaroya, Kalibawang

**SURAT KETERANGAN**  
**No. 420/22/SMK N 2/V/2011**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK N 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang menerangkan bahwa :

Nama : Azip Shabari  
 No. Mahasiswa : 08504242007  
 Fak/Jur/Podi : FT/ Pendidikan Teknik Otomotif  
 Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan tugas akhir skripsi:

Judul : **UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PEMBERIAN KUIS PADA MATA DIKLAT CHASIS KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 2 PENGASIH KELAS JAUH DI KALIBAWANG**

Waktu : Bulan April – Mei 2011

Lokasi : SMK Negeri 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 20 Mei 2011

a.n. Belaksana Teknis



Drs. Sukamdi



Lampiran 18. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



Guru mengkondisikan siswa sebelum pelajaran dimulai



Siswa mengerjakan soal *pre test*



Guru menjelaskan di kelas



Guru membagikan soal *post test*





Siswa mengerjakan soal *post test*



Siswa mengerjakan soal kuis



Kolaborator sedang mengamati proses pembelajaran



Peneliti berkolaborasi dengan guru untuk merefleksi hasil penelitian



## Lampiran 19. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF**

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama : Azip Shabari  
 No. Mahasiswa : 08504242007  
 Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Dengan Pemberian Kuis pada Mata Diklat Chasis Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Pengasih Kelas Jauh di Kalibawang  
 Dosen Pemb. : Martubi, M.Pd., M.T.

| Bimb. Ke | Hari/Tanggal Bimbingan | Materi Bimbingan | Catatan Dosen Pembimbing                 | Tanda Tangan Dosen Pemb. |
|----------|------------------------|------------------|--|--------------------------|
| 1        | Senin, 01/11/10        | Bab I            | Ada beberapa mrs (Catat mrs!)            |                          |
| 2        | Senin, 13/12/10        | Bab II           | Ditambah kont & produksi dari yg relevan |                          |
| 3        | -                      | Bab III          | Inspirasi belum operasional              |                          |
| 4        | -                      | -                | (belum ada hipotesis tindakan)           |                          |
| 5        | Rabu, 10/02/11         | Bab III          |  |                          |
| 6        | -                      | Bab III          |  |                          |
| 7        | Jumat, 18/03/11        | Bab III          | Revisi Lanjutan Bab II                   |                          |
| 8        | Senin, 06/06/11        | Bab IV           | Revisi, diperbaiki pembahasannya         |                          |
| 9        | Kamis, 16/06/11        | Bab IV           |  |                          |
| 10       | Jumat, 24/06/11        | Bab V            | Revisi (sederajat)                       |                          |
| 11       | Rabu, 13/07/11         | Bab V            | Revisi (libat mrs)                       |                          |
| 12       | Kamis, 24/07/11        | Bab V            | Simpul Duga                              |                          |

## Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali. Bila lebih dari 6 kali **kartu** ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS